

# 2022

## Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI



n



@lldikti6



@lldikti6



@lldikti6



@lldikti6



@lldikti6

# Kata Pengantar

## Kepala LLDIKTI Wilayah VI



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang tahun 2022. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Secara umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang pada tahun 2022.





LLDIKTI  
WILAYAH VI



# IKHTISAR EKSEKUTIF

## LAKIN 2022

LLDIKTI Wilayah VI

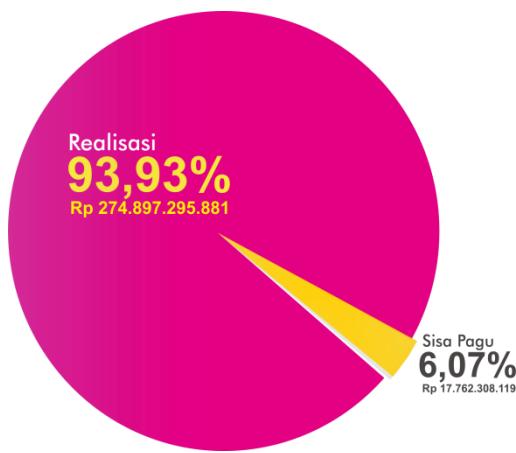


**BERSAMA**  
Berintegritas dan Siap Melayani

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



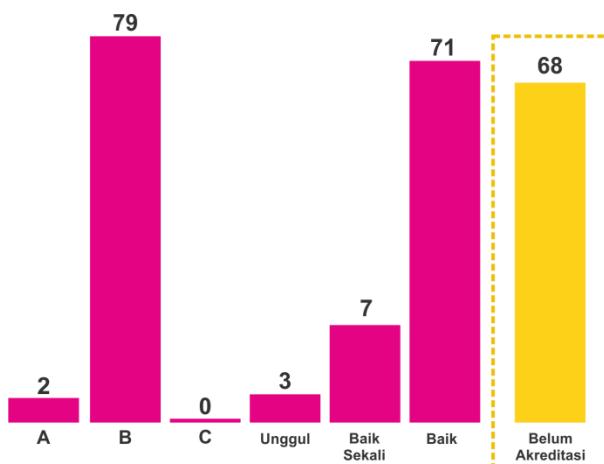
## PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2022

**TABEL SERAPAN**

Realisasi	Rp 274.897.295.881
Pagu	Rp 292.659.604.000
Prosentase	93,93%

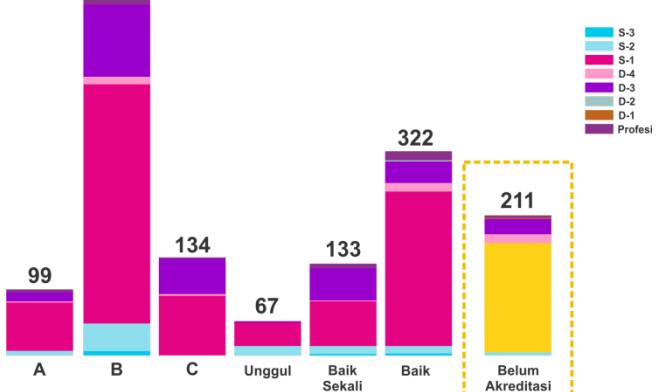


## STATUS PENILAIAN AKREDITASI PT



Data per tanggal 9 Januari 2023

## STATUS PENILAIAN AKREDITASI PROGDI



Data per tanggal 9 Januari 2023

## IMPLEMENTASI 4A

**76%**  
Perguruan Tinggi

**24%**  
Perguruan Tinggi

**4A**

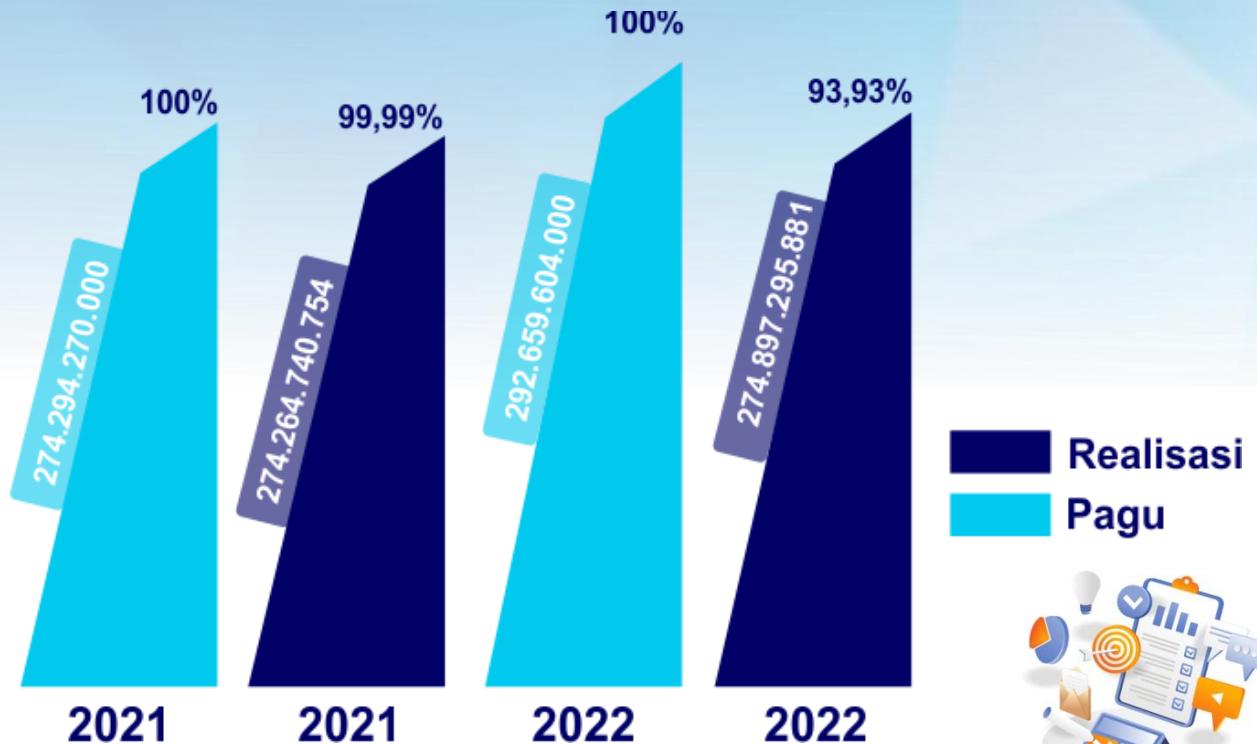
Belum Melakukan  
Sudah Melakukan

PERGURUAN TINGGI			
TOTAL AKTIF	TOTAL SUDAH	TOTAL BELUM	PROSENTASE SUDAH
230	175	55	76%

### DATA PILMAPRES TAHUN 2022

NAMA PESERTA	PERGURUAN TINGGI	SELEKSI AWAL NASIONAL	HASIL SELEKSI TINGKAT NASIONAL	
			JENJANG S-1	
Ilham Muhammad	Universitas Diponegoro	lulus	Juara 1	
Hendriansyah	Universitas Dian Nuswantoro	lulus	Penghargaan Khusus-Mahasiswa Pemberdaya Masyarakat	
Nurjaya	Universitas Negeri Semarang	lulus	Penghargaan Khusus-Mahasiswa Penginspirasi	
Depy Eka Rachmawati	Universitas Muhammadiyah Surakarta	tidak lulus		
JENJANG D-3				
Nabila Khairunisa Azzahra	Universitas Sebelas Maret	tidak lulus		
Nazilatul Hidayah	Universitas Diponegoro	Lolos	Juara 3	
Hermansyah	Politeknik Negeri Semarang	Lolos		
Nur An-Nuha Muniroh	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Lolos		

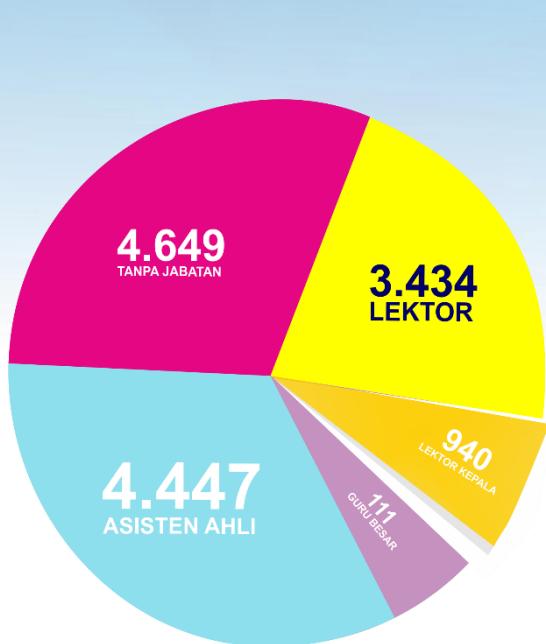
## DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021 &amp; 2022



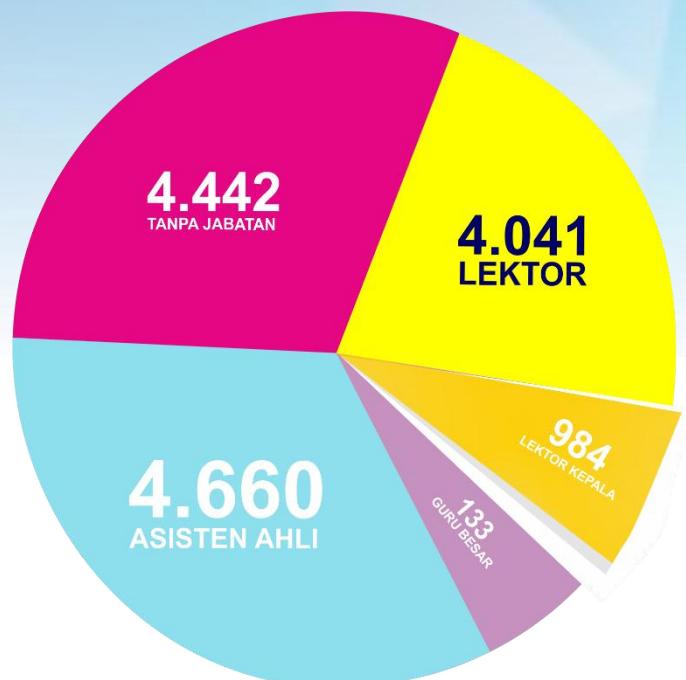
## DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN PER KOMPONEN

NO	KODE/NAMA KEGIATAN	KET	JENIS BELANJA			
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	
1	<b>4472 PEMBINAAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN TINGGI</b>	Pagu	Rp 201.495.862.000	Rp 3.210.442.000	-	
		Realisasi	Rp 196.641.945.885	Rp 3.210.384.272	-	
		Persentase	97,59%	100%	-	
		Sisa	Rp 4.853.916.115	Rp 57.728	-	
2	<b>6392 PENGELOLAAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI</b>	Pagu	Rp 83.328.514.000	Rp 4.624.786.000	-	
		Realisasi	Rp 70.420.563.830	Rp 4.624.401.894	-	
		Persentase	84,51%	99,99%	-	
		Sisa	Rp 12.907.950.170	Rp 384.106	-	
<b>GRAND TOTAL</b>		Pagu	<b>Rp 284.824.376.000</b>	<b>Rp 7.835.228.000</b>	-	
		Realisasi	<b>Rp 267.062.509.715</b>	<b>Rp 7.834.786.166</b>	-	
		Persentase	<b>93,76%</b>	<b>99,99%</b>	-	
		Sisa	<b>Rp 17.761.866.285</b>	<b>Rp 441.834</b>	-	

## KOMPOSISI DOSEN : PENDIDIKAN



Tahun 2021



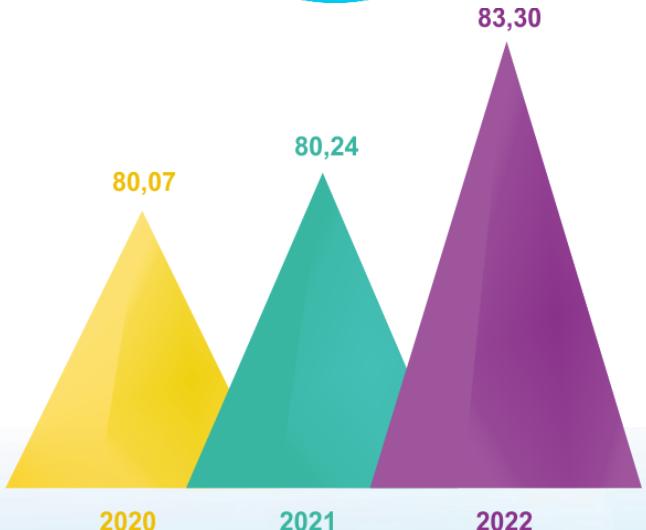
Tahun 2022



## KOMPOSISI DOSEN : JABATAN FUNGSIONAL



## Nilai Kinerja Anggaran



## PERMASALAHAN :

**Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.**

1. Peningkatan pengembangan Kompetensi pegawai sudah dilaksanakan tetapi belum maximal dimana pengembangan kompetensi pegawai masih bersifat sosial budaya belum bersifat kompetensi individual untuk manfaat jangka panjang (contoh diklat pengadaan barang dan jasa, diklat pengelolaan keuangan, dll)
2. Belum mutakhirnya aplikasi kepagawaian sesuai perkembangan terbaru
3. Masalah Pemetaan Pegawai dan *Bezzeting*
  - Belum begitu memahaminya pegawai terkait perubahan Struktur dari Koordinator dan Subkoordinator menjadi Ketua Kelompok Kerja dan diperkenalkanya pola fleksibel partisipatif dimana pegawai bisa diperbantukan di mana saja
  - Banyak pegawai yang pensiun dan tidak diperbolehkanya mengangkat pegawai kontrak membuat perhitungan ideal peta jabatan tidak tercapai dan menjadikan beban kerja pegawai overload
  - Beberapa pegawai ditempatkan tidak sesuai dengan jabatannya sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi uraian jabatan yang diberikan ke dirinya.
  - dan Standar Pelayanan Publik di banyak pelayanan harus dilakukan penyesuaian.
4. Masih ditemui ketidakpatuhan dan permasalahan disiplin, terutama pada dosen dptk, terkait Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) , Presensi
5. Studi Lanjut dosen PNS
  - Dokumen tidak lengkap sehingga menghambat proses kepegawaian dosen ybs
  - Kepatuhan pelaporan perkembangan studi
  - Dosen tidak memiliki SK Tugas Belajar

**Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.**

1. Permasalahan yang dihadapi oleh PTS di sepanjang 2022 khususnya dalam lingkup akreditasi
2. Dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh PTS pada tahun 2022 ini, jumlah mahasiswa relatif menurun dibandingkan dengan Tahun 2021 yang lalu.
3. Jumlah PTS yang berada di wilayah Jawa Tengah juga menurun.

**Persentase PTS yang implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi.**

Semakin meningkatnya kekerasan seksual yang terjadi pada ranah komunitas termasuk perguruan tinggi secara langsung atau tidak langsung akan berdampak pada kurang optimalnya penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan menurunkan kualitas pendidikan tinggi.

**Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

1. belum semua perguruan tinggi swasta melaporkan data pengalaman mahasiswa diluar program studinya dalam rangka implementasi MBKM.
2. terbatasnya akses LLDIKTI dalam upaya mendapatkan data capaian prestasi dan kompetisi mahasiswa minimal tingkat nasional.
3. belum semua perguruan tinggi swasta memahami dan mengimplementasikan MBKM.
4. akses data mahasiswa yang mengikuti program-program MBKM pusat terbatas dan tidak menyeluruh.
5. dengan terdapatnya proses maintenance pada laman PDDIKTI, membuat perguruan tinggi swasta tidak dapat melaporkan data aktivitas MBKM ataupun prestasi mahasiswa.

**Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.**

1. PT belum mengisi lengkap data kerjasama maupun dosen tridharma di luar kampus dengan lengkap di sistem.lldikti6.go.id
2. PT belum memahami bagaimana menyusun dokumen kerjasama yang baik

#### **Predikat SAKIP**

Mempertahankan predikat A pada SAKIP dengan meningkatkan nilai nya. Range nilai untuk kategori A adalah 80 sd 90, dimana saat ini LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan nilai 83,30.

#### **Nilai Kinerja Anggaran**

NKA hanya sedikit melebihi target dikarenakan adanya 3 data kontrak yang mengalami keterlambatan pendaftaran disebabkan oleh penyedia barang dan jasa melebihi batas waktu pendaftaran.

## LANGKAH ANTISIPASI

1. Meningkatkan pengembangan Kompetensi pegawai supaya lebih maximal dan merata
2. Melakukan update terhadap Aplikasi Kepegawaian yang sudah ada
3. Mengatasi Masalah Pemetaan Pegawai dan *Bezzeting* dengan:
  - Mengintensifkan Internalisasi terkait struktur organisasi baru dan pola *agile* ke pegawai
  - Mengajukan formasi CPNS
  - Penataan pegawai
4. Masalah disiplin diatasi dengan melakukan sosialisasi dan mengingatkan secara proaktif
5. Studi Lanjut dosen PNS diselesaikan dengan monitoring, evaluasi, sosialisasi dan pembuatan aplikasi yang dapat memantau tugas belajar dosen ybs
6. melakukan banyak inovasi dalam hal pengembangan sistem informasi yang memudahkan stakeholder dalam mengakses layanan
7. Memfasilitasi peningkatkan kinerja mutu Perguruan Tinggi melalui berbagai kegiatan yang pada hilirnya adalah raihan akreditasi baik itu APT maupun APS
8. Dalam rangka meningkatkan PTS yang memiliki akreditasi unggul, dilakukan pendampingan dan workshop tentang pelaporan PDDIKTI
9. semakin banyaknya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI yang difokuskan untuk mendorong perguruan tinggi mengimplementasikan kebijakan MBKM.
10. Melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja terkait pengalaman mahasiswa di luar kampus atau berprestasi minimal tingkat nasional.
11. Menyelenggarakan kegiatan FGD Evaluasi dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
12. Memberikan pemahaman terkait pentingnya pelacakan data lulusan atau alumni mahasiswa melalui *tracer study*
13. Menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Kepolisian Daerah Jawa Tengah berkaitan dengan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan juga Anti Intoleransi sebagai upaya sinergis untuk saling dalam memberikan pemahaman terkait pentingnya implementasi kebijakan 4A : Anti Korupsi, Anti Pelecehan dan Kekerasan Seksual, Anti Intoleransi, dan Anti Perundungan.
14. Meningkatkan mutu Pendidikan tinggi utamanya dalam hal sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi
15. Melaksanakan pemantauan pertemuan tatap muka untuk memastikan bahwa perguruan tinggi sudah siap melaksanakan pertemuan tatap muka dengan menyiapkan sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran COVID 19 dilingkungan perguruan tinggi.

16. Di Sistem LLDIKTI Wilayah VI telah disediakan menu untuk menginputkan data Kerjasama yang dilakukan, sehingga Perguruan Tinggi dapat mengisi agar target dapat terukur
17. Melaksanakan pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diraih oleh para dosen sebagai peneliti di perguruan tinggi serta melaksanakan beberapa kegiatan.
18. Melaksanakan *Focus Group Discussion* bekerjasama dengan stakeholder dengan output perubahan sistem maupun aplikasi yang mendukung pelayanan, disesuaikan dengan peraturan-peraturan terbaru serta kebutuhan efektivitas pelayanan.
19. Melaksanakan reviu Standar Pelayanan melalui Forum Konsultasi Publik yang menghasilkan Standar Pelayanan terbaru yang sesuai dengan perkembangan terbaru.





# BAB 01

## PENDAHULUAN

### LAKIN 2022

- Visi dan Misi
- Dasar Hukum
- Tugas LLDIKTI Wilayah VI
- Perjanjian Kinerja Akhir
- Isu Strategis
- Peran Strategis



**BERSAMA**  
Berintegritas dan Siap Melayani

# **GAMBARAN UMUM LLDIKTI WILAYAH VI**

Lembaga Layanan Pendidikan  
Tinggi Wilayah VI



Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Sekretariat Jenderal. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang sebagai perubahan dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta terhitung sejak tanggal 9 April 2018. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang dipimpin oleh Bhimo Widyo Andoko dengan jumlah SDM sebanyak 85 Pegawai yang terdiri dari 44 PNS, 9 CPNS dan 32 Pegawai PPNPN, serta 421 dosen PNS yang dipekerjakan pada rayon Semarang, Surakarta, dan Kedu. Wilayah kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang melingkupi Semarang, Surakarta, dan Kedu. Layanannya mencakup 230 perguruan tinggi yang tersebar di 29 Kabupaten dan 6 Kota yang berada di provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 68 Universitas, 13 Institut, 73 Sekolah Tinggi, 40 Akademi, 31 Politeknik, dan 5 Akademi Komunitas dengan jumlah 1580 program studi, serta jumlah mahasiswa aktif sebanyak 240.769 mahasiswa (berdasarkan pelaporan 20212). Dan juga mengelola 40 layanan yang sudah memiliki standar pelayanan publik.



## DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek No 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDIKTI;
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Kepmendikbud 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5/2019 tentang Tentang Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

**Tugas LLDIKTI Wilayah VI**

**Sesuai Peraturan  
Menteri Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset,  
dan Teknologi Nomor  
28 tahun 2021,  
Lembaga Layanan  
Pendidikan Tinggi  
Wilayah VI Semarang  
mempunyai tugas  
melaksanakan  
fasilitasi peningkatan  
mutu penyelenggaraan  
pendidikan tinggi.**

**Bhimo Widyo Andoko**  
Kepala LLDIKTI Wilayah VI Semarang



# "Fungsi"

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI



**Fungsi** dari LLDIKTI Wilayah VI sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2020

- **Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi**
- **Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi**
- **Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi**
- **Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal**
- **Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi**
- **Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi**
- **Pelaksanaan administrasi**





LLDIKTI  
WILAYAH VI

STRUKTUR  
ORGANISASI

2022



## KEPALA

Bhimo Widyo Andoko, SH., MH



## KEPALA BAG. UMUM

Adhrial Refaddin SIP., MPP



## KELOMPOK KERJA



**BERSAMA**  
Berintegritas dan Siap Melayani

## D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

## Isu Strategis

1. Penataan aset belum optimal
2. Pembangunan ZI dalam rangka meraih predikat WBBM pada tahun 2023
3. Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) belum optimal, termasuk pemanfaatan SINDE.
4. Literasi digital pemangku kepentingan pendidikan tinggi Jawa Tengah masih perlu ditingkatkan.
5. Masih terdapat kesenjangan kompetensi SDM LLDIKTI Wilayah VI dalam upaya menyediakan layanan yang prima.

## Peran Strategis

1. Berperan penting dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk memberikan pelayanan yang prima terhadap *stakeholder* di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI
2. berperan penting dalam penguatan integritas dan anti korupsi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI, dalam mendukung pemerintah dalam menerapkan *good and clean government*. Pada tahun 2022 LLDIKTI Wilayah VI adalah satu-satunya LLDIKTI di Indonesia yang memperoleh predikat WBK, dan pada tahun 2023 akan terus mengembangkan diri dengan mentargetkan mendapatkan predikat WBBM
3. Berperan penting dalam percepatan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melalui pengembangan sistem informasi layanan LLDIKTI termasuk integrasi sistem informasi persuratan online LLDIKTI VI dengan SINDE.
4. Berperan penting dalam percepatan literasi digital melalui sosialisasi sistem informasi yang berkaitan tentang pendidikan tinggi kepada pemangku kepentingan pendidikan tinggi Jawa Tengah.
5. Berperan penting dalam pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan, pelatihan dan studi lanjut baik yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta baik secara daring maupun luring untuk memberi layanan yang lebih baik kepada pemangku kepentingan.



# BAB 02

## PERENCANAAN KINERJA LAKIN 2022

- Visi dan Misi
- Renstra Satker
- Perjanjian Kinerja Awal
- Perjanjian Kinerja Akhir



# **VISI**

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI mendukung Visi dan Misi Presiden dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi

# **MISI**

Mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di LLDIKTI Wilayah VI yang berkualitas dan selaras dengan dunia usaha dan dunia industri

Mewujudkan Pengelolaan Perguruan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Mewujudkan tata kelola LLDIKTI Wilayah VI yang efektif, efisien, dan akuntabel didukung oleh infrastruktur dan teknologi.

**Adhrial Refaddin, SIP., MPP**  
Kepala Bagian Umum

## Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

**Tabel Renstra Satker**

Uraian		Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
<b>1.0</b>	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	S			
<b>1.1</b>	Percentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	IKU	98.50	99,3	100
<b>1.2</b>	Percentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	IKU	75.63	81,67	87,8
<b>2.0</b>	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	S			
<b>2.1</b>	Percentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	43.46	47,34	53,97
<b>2.2</b>	Percentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	IKU	75	84,37	94,2
<b>3.0</b>	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	S			

3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	IKU	75,63	83,94	91,87
4.0	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	SK			
4.1	Predikat SAKIP	IKK	A	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKK	90	95	95

#### Tujuan Strategis :

1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi masyarakat yang berkeadilan dan inklusif;
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan mahasiswa;
3. Penguatan sistem tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel;
4. Penguatan tata kelola LLDIKTI Wilayah VI yang efektif, efisien dan akuntabel.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

#### Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98,50
	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	75,63

[S2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	43.46
	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	75
[S3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	75.63
[SK4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	121.744.987.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	101.489.678.000

## Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.50
	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	75.63
[S2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	43.46
	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi.	75
[S3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	75.63
[SK4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	204.706.304.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	87.953.300.000

Terdapat perubahan anggaran pada komponen 4472 pembinaan kelembagaan pendidikan tinggi yang semula Rp 121.744.987.000,- menjadi Rp 204.706.304.000,- dan pada komponen 6392 pengelolaan lembaga layanan pendidikan tinggi terjadi perubahan yang semula Rp 101.489.678.000,- menjadi Rp 87.953.300.000,-. Perubahan pada komponen 4472 disebabkan karena adanya penambahan anggaran untuk tunjangan profesi dan tunjangan kehormatan dosen non PNS sedangkan pada komponen 6392 perubahan terjadi karena adanya kelebihan anggaran pada belanja pegawai.



# BAB 03

## AKUNTABILITAS KINERJA LAKIN 2022

- Capaian Kinerja
- Realisasi Anggaran

# BAB III

## Akuntabilitas Kinerja

### A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Percentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.50	100	101,52
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Percentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	75.63	83,91	110,95
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Percentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	43.46	44,78	103,04
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Percentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	75	76	101,33
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Percentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	75.63	75,65	100,03

Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	90,24	100,27
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Predikat SAKIP	A	A	100

## Sasaran Kinerja Utama 1

### Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Pengelolaan layanan di LLDIKTI Wilayah VI mengalami perbaikan setiap tahunnya. Hal itu dibuktikan dengan diperolehnya predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 berproses untuk menjadi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) hal ini dibuktikan dengan peningkatan layanan di LLDIKTI Wilayah VI. Beberapa layanan yang ada telah dibuat sistem dan beberapa telah di adopsi oleh LLDIKTI Wilayah lain maupun dari Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.

#### Indikator Kinerja Utama 1.1

##### Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Layanan tepat waktu adalah ketepatan jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan, definisi menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Jika menurut Kepmendikbud no 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, layanan yang tepat waktu adalah jumlah layanan tepat waktu dibagi total jumlah layanan dikalikan 100 dengan satuan persen.

Formula penghitungan adalah sebagai berikut :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**n** = jumlah layanan tepat waktu.

**t** = total jumlah layanan yang diberikan oleh LLDIKTI

Realisasi target indikator kinerja pada persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu didukung oleh beberapa kegiatan yang termasuk dalam standar layanan public. Dari 40 layanan pada tahun 2022 keseluruhan layanan tercapai 100 %.

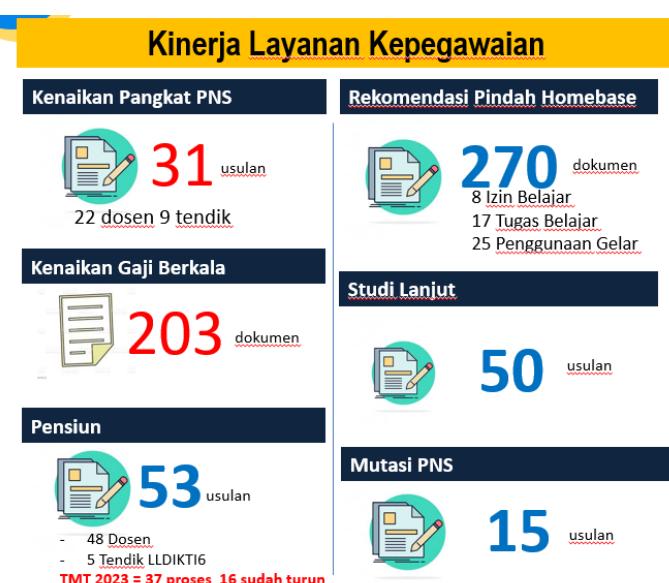
40 layanan tersebut adalah:

1. Verifikasi dan Validasi Ijazah
2. Usul Pergantian Personil Peneliti PDP
3. Usul Pembatalan PIN
4. Usulan Akun Verifikator Sinta Perguruan Tinggi
5. Usulan Perubahan Afiliasi Dosen di Sinta
6. Usulan Penyesuaian Masa Studi di Masa Pandemi
7. Pelaporan Wisuda
8. Usulan Penerima Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi Melalui KIP Kuliah
9. Penandatanganan E-Kontrak Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
10. Penandatanganan E-Kontrak Program Pemberdayaan Masyarakat Desa P2MD
11. Verifikasi Pengajuan Akun Pengelola Sistem Pelaporan *Tracer Study*
12. Penetapan Inpasing Pangkat Dosen Bukan PNS Dengan Pangkat PNS (Inpassing Pertama)
13. Penetapan Inpasing Pangkat Dosen Bukan PNS Dengan Pangkat PNS Golongan III (Revisi)
14. Penetapan Inpasing Pangkat Dosen Bukan Pns Dengan Pangkat PNS Golongan IV
15. Izin Belajar Bagi PNS Dosen Dipekerjakan (Dpk)
16. Kenaikan Pangkat/ Golongan Dosen PNS Dpk
17. Tugas Belajar Dosen PNS Dipekerjakan (Dpk)
18. Data Dan Informasi Publik
19. Konsultasi
20. Pengaduan Pelayanan Publik
21. Publikasi Informasi
22. Layanan Kelembagaan Perguruan Tinggi Akademik
23. Layanan Kelembagaan Perguruan Tinggi Vokasi
24. Rekomendasi Akreditasi Perguruan Tinggi
25. Rekomendasi Akreditasi Program Studi
26. Pembayaran Tunjangan Sertifikasi Dosen
27. Pembayaran Uang Makan
28. SKPP (Surat Keterangan Penghentian Pembayaran)
29. Penerbitan Surat Rekomendasi Migrasi Data Program Studi Pada Pddikti
30. Validasi Pembukaan Periode Pelaporan Pada Pddikti
31. Validasi Perubahan Data Dosen Pada Pddikti
32. Validasi Pindah Homebase Pada Pddikti
33. Validasi Perubahan Data Mahasiswa Pada Pddikti
34. Proses Usulan Rekomendasi Seleksi Beasiswa Bagi Dosen
35. Pengaktifan Kembali Studi Lanjut
36. Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor
37. Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Lektor Kepala dan Profesor

38. Pembinaan dan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Perguruan Tinggi
39. Pendataan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi
40. Rekomendasi Sarana dan Prasarana

LLDIKTI Wilayah VI Sebagai lembaga yang bersifat pelayanan publik, melaksanakan beberapa pelayanan ke masyarakat dalam sisi Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana.

Pelaksanaan pelayanan urusan hukum dilaksanakan kepada masyarakat seperti penyusunan rancangan keputusan, nota kesepahaman, pendokumentasian, penyebarluasan, dan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan penyusunan bahan penelaahan dan advokasi hukum.



Pelaksanaan Kepegawaian terdiri atas urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, pemindahan, dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan serta mutasi lainnya, urusan disiplin, pembinaan, pengembangan, penghargaan, dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, serta penyusunan bahan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Pelaksanaan Urusan Organisasi dan Ketatalaksanaan, terdiri atas penyusunan usul rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, analisis organisasi, analisis jabatan, dan analisis beban kerja, penyusunan peta proses bisnis, Prosedur Operasional Standar, dan bahan standar pelayanan public. penyusunan bahan reformasi birokrasi.

### Kinerja Layanan Tata Laksana

#### Tata Laksana

- 1 Revisi SK Standar Pelajaran 2022
- Review Probis dan SOP
- Predikat "Baik" Pelajaran Publik
- Predikat WBK
- Analisis Beban Kerja 2022

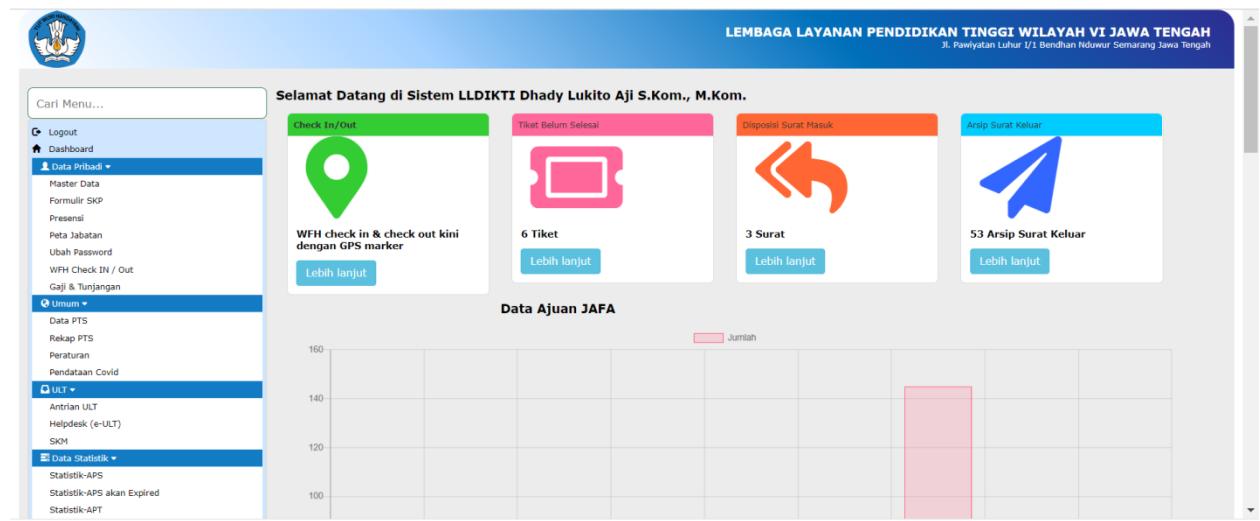
Dalam memperbaiki layanan pada LLDIKTI diakukan penataan tata laksana, salah satunya adalah Evaluasi secara menyeluruh dan pembahasan- pembahasan terkait perbaikan POS, Proses Bisnis, dan Standar Pelayanan lama.



Khusus pada Standar Pelayanan, LLDIKTI VI sudah melakukan evaluasi menyeluruh terkait 40 Standar Pelayanan dan melakukan Forum Komunikasi Publik dalam Penetapan SK Pelayanan Publik 2022. Selain hal tersebut LLDIKTI VI mendapat kepercayaan untuk mewakili Kemdikbudristek dalam Penganugerahan Layanan Publik dan mendapatkan Predikat A-.

Untuk mendukung pelayanan di bidang kepegawaian *E-government* telah diterapkan diantaranya adalah penggunaan beberapa sistem informasi kepegawaian internal. dan terus

ditambah fitur dan disesuaikan dengan kondisi perkembangan Peraturan berlaku. Contoh sistem yang ada adalah Persuratan *Online*, E-ULT, *Bezzeting Online*, Master Data sesuai aturan Kemdikbudristek.



Selain urusan kepegawaian internal, fungsi Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana dalam usaha memperbaiki pelayanan, melakukan banyak inovasi dalam pembuatan aplikasi bantu dalam pengelolaan kepegawaian bagi dosen DPK di Jawa Tengah. Pembuatan sistem ini, dapat memangkas prosedur dan mempermudah pengurusan kepegawaian yang sebelumnya berbasis *offline*. Aplikasi-aplikasi Pengelolaan Kepegawaian dosen DPK antara lain:

1. Usulan-Karpeg *Online*
2. Rekomendasi-Pindah-*Homebase Online*
3. Pensiun *Online*
4. Studi Lanjut *Online*
5. Satya Lancana *Online*
6. Kartu Istri/Suami *Online*

**Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :**

1. Peningkatan pengembangan Kompetensi pegawai sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal
2. Aplikasi Kepegawaian yang sudah ada, namun perubahan peraturan menyebabkan sistem harus selalu di update
3. Masalah Pemetaan Pegawai dan *Bezzeting*
  - Belum begitu memahaminya pegawai terkait perubahan Struktur dari Koordinator dan Subkoordinator menjadi Ketua Kelompok Kerja dan diperkenalkanya pola *agile* dimana pegawai bisa diperbantukan di mana saja
  - Banyak pegawai yang pensiun dan tidak diperbolehkannya mengangkat pegawai kontrak membuat perhitungan ideal peta jabatan tidak tercapai dan menjadikan beban kerja pegawai *overload*
  - Beberapa pegawai ditempatkan tidak sesuai dengan jabatanya sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi uraian jabatan yang diberikan ke dirinya.
  - dan Standar Pelayanan Publik di banyak pelayanan harus dilakukan penyesuaian.
4. Masih ditemui ketidakpatuhan dan permasalahan disiplin, terutama pada dosen dpk, terkait Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) , Presensi
5. Studi Lanjut dosen PNS
  - Dokumen tidak lengkap sehingga menghambat proses kepegawaian dosen yang bersangkutan
  - Kepatuhan pelaporan perkembangan studi
  - Dosen tidak memiliki SK Tugas Belajar

**Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :**

1. Meningkatkan pengembangan Kompetensi pegawai supaya lebih maksimal dan merata
2. Melakukan update terhadap Aplikasi Kepegawaian yang sudah ada
3. Mengatasi Masalah Pemetaan Pegawai dan *Bezzeting* dengan:
  - Mengintensifkan Internalisasi terkait struktur organisasi baru dan pola *agile* ke pegawai
  - Mengajukan formasi CPNS
  - Penataan pegawai
4. Masalah disiplin diatasi dengan melakukan sosialisasi dan mengingatkan secara proaktif

5. Studi Lanjut dosen PNS diselesaikan dengan monitoring, evaluasi, sosialisasi dan pembuatan aplikasi yang dapat memantau tugas belajar dosen yang bersangkutan

Dalam bidang Sistem Informasi sudah banyak dilakukan inovasi dalam hal pengembangan sistem informasi yang memudahkan *stakeholder* dalam mengakses layanan. Pengembangan sistem informasi yang sudah dilakukan di tahun 2022 untuk mempercepat layanan antara lain :

1. Pengembangan menu e kontrak P2MD, pengembangan kontrak baru ini untuk memudahkan pengelolaan data penyaluran P2MD dan pertanggungjawabannya, sehingga memudahkan PTS hanya mengunduh kontrak, SPTJM dan BAP lalu mengunggah di sistem tanpa perlu mengirim bukti fisik ke LLDIKTI;
2. Pengembangan seruni, pengembangan ini memudahkan LLDIKTI dalam pembayaran tunjangan serdos ke dosen yang ada di Jawa Tengah dan dapat dipantau melalui sistem;
3. Pengembangan menu studi lanjut, pengembangan ini memudahkan LLDIKTI dan dosen PNS DPK dalam mengurus studi lanjut tanpa harus datang dan mengirim berkas fisik ke LLDIKTI. Pengembangan menu yang sudah ada di tahun 2021 ini disesuaikan dengan kebutuhan saat ini;
4. Pengembangan menu sijago, pengembangan ini menyesuaikan dengan kebutuhan saat ini, pengembangan ini memudahkan LLDIKTI dan dosen dalam mengurus jabatan fungsional tanpa harus datang dan mengirim berkas fisik ke LLDIKTI.

### Indikator Kinerja Utama 1.2

**Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.**

Dalam IKU 1.2 ini indikator kinerja yang didapatkan adalah melalui perbandingan antara keseluruhan jumlah PTS yang ada di lingkup pembinaan LLDIKTI Wilayah VI dengan jumlah PTS yang telah melakukan peningkatan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam perhitungan indikator kinerja adalah

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**n** = jumlah PTS dengan peringkat akreditasi unggul, jumlah PTS dengan lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau jumlah PTS yang berkonsolidasi dengan PTS lain.

**t** = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Berikut adalah data perbandingan target dan realisasinya.

Realisasi 2021 (%)	Target PK 2022 (%)	Realisasi PK 2022 (%)	Target Renstra 2022 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
42,21	75,63	83,91	75,63	87,8

Pada tabel di atas terlihat perbedaan yang signifikan dari target perjanjian kinerja pada tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena pada tahun 2022, penghitungan persentase target perjanjian kinerja berubah dengan menggabungkan 3 (tiga) indikator yaitu jumlah PTS dengan peringkat akreditasi A atau unggul, jumlah PTS dengan jumlah mahasiswa lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa, serta jumlah PTS yang melakukan kerjasama dengan PTN/PTS lain.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, menyebutkan bahwa perguruan tinggi swasta (PTS) adalah perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat. Pendirian PTS salah satunya memiliki tujuan untuk meningkatkan akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia.

PTS mendapatkan izin pendirian dari Menteri setelah memenuhi syarat minimum akreditasi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, dan wajib terakreditasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Luaran proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal dinyatakan dengan status akreditasi yang terdiri atas : terakreditasi, dan tidak terakreditasi. Makna peringkat terakreditasi yaitu terakreditasi Baik jika sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta terakreditasi Baik Sekali dan terakreditasi Unggul jika telah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tingkat pelampaian standar ini ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa sebagai Perguruan Tinggi yang bermutu, kinerja institusinya telah melampaui standar mutu yang telah ditetapkan oleh BAN-PT.



luaran proses  
akreditasi

## TERAKREDITASI

01

UNGGUL

Melampaui SN  
Dikti dan memiliki  
daya saing di  
tingkat  
Internasional

02

BAIK SEKALI

Melampaui  
SN Dikti

03

BAIK

Mencapai  
SN DIKTI

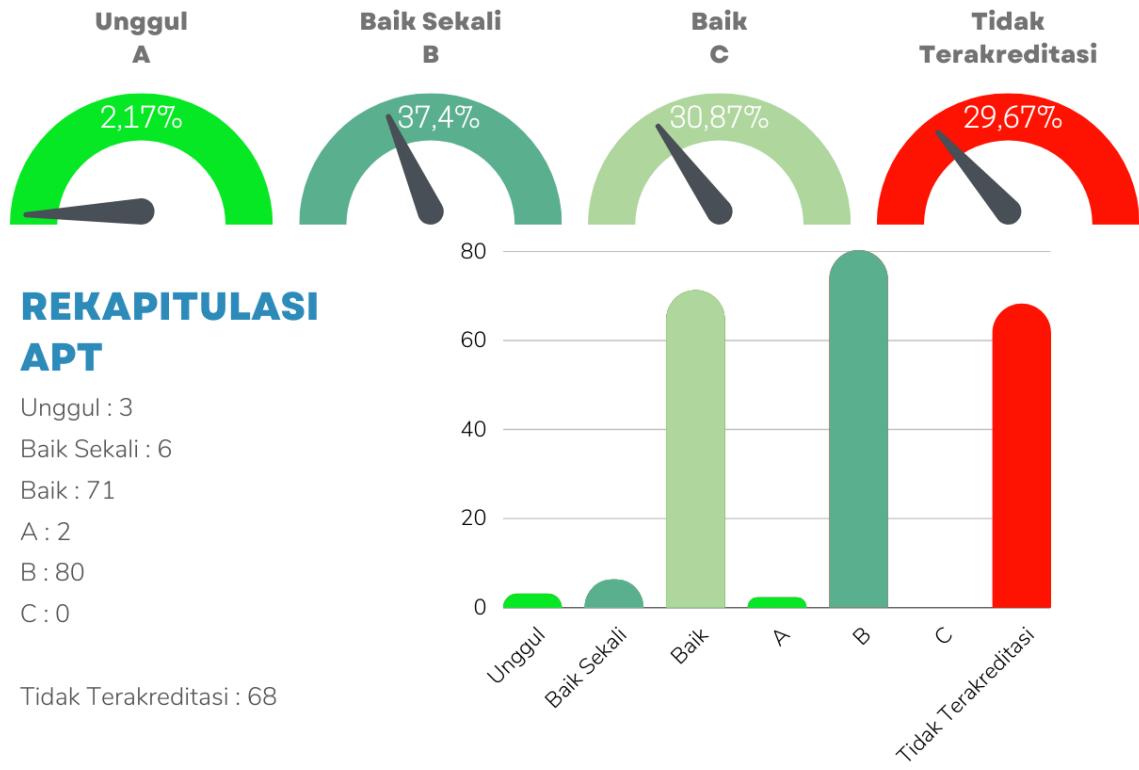
## TIDAK TERAKREDITASI

Standar mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah ini bertujuan agar masyarakat dapat dilindungi dari penyelenggara Pendidikan Tinggi yang tidak memenuhi SN Dikti, serta mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan-perbaikan, serta meningkatkan dan mempertahankan kualitas mutunya.

Saat ini LLDIKTI Wilayah VI sesuai tugas, dan fungsinya memberikan fasilitasi peningkatan kualitas mutu kepada 230 PTS. Tahun ini 2 (dua) PTS telah berhasil mengkonversi peringkat APT dari A menjadi Unggul, ketiganya adalah Universitas Dian Nuswantoro, dan Universitas Islam Sultan Agung, menyusul Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sudah meraih akreditasi Unggul pada tahun lalu. Keberhasilan konversi yang dilakukan pada tahun ini disebabkan oleh kondisi pandemi CoVId-19 yang berangsur membaik, sehingga Perguruan Tinggi dapat memaksimalkan kinerjanya. 2 (dua) PTS dengan APT A yang sampai saat ini belum melakukan konversi ke unggul adalah Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), dan Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata. Khusus untuk UKSW, awal tahun 2023 akan berusaha untuk melakukan konversi ke Unggul. Gambaran tentang Akreditasi PT ditunjukkan dalam gambar berikut.

## Persentase Peringkat Akreditasi PT

**230**



## Daftar PTS dengan Akreditasi Unggul dan A

- Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Universitas Dian Nuswantoro
- Universitas Islam Sultan Agung
- Universitas Kristen Satya Wacana
- Universitas Katolik Soegijapranata



Kebijakan proses akreditasi dengan menggunakan Instrumen APT 3.0 dan Instrumen APS 4.0 juga menjadi salah satu pekerjaan rumah yang harus dikerjakan oleh PTS yang tidak terakreditasi dikarenakan telah menggunakan 9 kriteria dan dirasa sangat sulit khususnya bagi PTS yang belum optimal dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Selain itu kebijakan proses Akreditasi Program Studi (APS) yang mulai 1 April 2022 dilakukan melalui Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) juga dirasakan menjadi sebuah ganjalan terutama bagi PTS yang tidak memiliki kemampuan dan sokongan dana yang kuat mengingat proses APS melalui LAM berbayar dengan nominal di atas Rp 50 juta.

Tahun 2022, BAN-PT juga mengeluarkan kebijakan tentang konversi akreditasi program studi dan/atau Perguruan Tinggi yang semula peringkat lama “C” menjadi peringkat “Baik” tanpa pengajuan. Dengan kebijakan ini pada akhir tahun 2022, sudah tidak ada Perguruan Tinggi dengan peringkat APT “C”, sedangkan untuk akreditasi program studi, kebijakan ini hanya berlaku bagi program studi yang masih berada dalam lingkup BAN-PT.

#### Fasilitasi kegiatan kelembagaan

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh PTS di sepanjang 2022 khususnya dalam lingkup akreditasi menjadi salah satu fokus utama dilakukannya pendampingan oleh pokja Kelembagaan LLDIKTI Wilayah VI sehingga target perjanjian kinerja dapat tercapai bahkan terlampaui. Fasilitasi oleh LLDIKTI Wilayah VI dilakukan untuk meningkatkan kinerja mutu Perguruan Tinggi melalui berbagai kegiatan yang pada hilirnya adalah raihan akreditasi baik itu APT maupun APS. Berbagai kegiatan pendampingan akreditasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sharing Session Proses Akreditasi di BAN PT
2. Bimtek IAPT 3.0 untuk PT Tidak Terakreditasi
3. Workshop IAPS bersama LAM (LAM TEKNIK, LAMEMBA, LAM INFOKOM, LAMSAMA, dan LAM Kependidikan)
4. Asistensi Integrasi 9 Kriteria untuk Pemenuhan IAPS 4.0
5. Asistensi Kesiapan Akreditasi 9 Kriteria untuk PTS Baru
6. Asistensi Tata Kelola PTS Baru
7. Pembinaan PT/PS Tidak Terakreditasi



## PENDAMPINGAN AKREDITASI

- Sharing Session Proses Akreditasi di BAN PT
- Bimtek IAPT 3.0 untuk PT Tidak Terakreditasi
- Workshop IAPS bersama LAM
- Asistensi Integrasi 9 Kriteria untuk Pemenuhan IAPS 4.0
- Asistensi Kesiapan Akreditasi 9 Kriteria untuk PTS Baru
- Asistensi Tata Kelola PTS Baru
- Pembinaan PT/PS Tidak Terakreditasi

Berikut adalah tabel Akreditasi Program Studi dari PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI

Jenjang	Akreditasi							Total
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Belum Akreditasi	
S-3	1	7	0	1	3	4	1	17
S-2	7	44	0	15	14	17	5	104
S-1	63	381	74	45	57	207	136	969
D-4	1	15	4	0	0	23	29	72
D-3	21	132	51	3	45	46	31	335
D-2	0	0	0	0	0	7	0	7
D-1	0	1	1	0	0	0	3	5
Profesi	6	24	5	3	10	17	7	71
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>604</b>	<b>135</b>	<b>67</b>	<b>129</b>	<b>321</b>	<b>212</b>	<b>1580</b>

Pada tahap lainnya LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan pendampingan Perguruan Tinggi dengan kategori lebih dari 3000 lebih mahasiswa untuk diproyeksikan memperoleh Raihan APT Unggul, kelimanya adalah

1. Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Universitas Muhammadiyah Semarang
4. Universitas PGRI Semarang
5. Universitas Semarang



Dalam pendampingan proyeksi menuju unggul ini, secara umum dapat disampaikan bahwa kendala yang dihadapi adalah peningkatan akreditasi prodi menjadi A atau Unggul, sekaligus perlu dilakukannya konversi peringkat akreditasi lama ke baru dengan menggunakan Instrumen Suplemen Konversi (ISK). LLDIKTI Wilayah VI melalui evaluator telah memberikan petunjuk praktis yang harus dilakukan oleh kelima PTS tersebut, sehingga dalam jangka waktu 1-2 tahun ke depan target untuk meningkatkan PTS dengan akreditasi Unggul dapat tercapai.

Jumlah PTS dengan 3.000 lebih mahasiswa

Dampak pandemi *Covid-19* juga dirasakan oleh PTS pada tahun 2022 ini, jumlah mahasiswa relatif menurun dibandingkan dengan Tahun 2021 yang lalu. Apabila pada Tahun 2021 jumlah PTS yang memiliki lebih dari 3.000 mahasiswa berjumlah 29, pada Tahun 2022 sampai dengan semester 2021/2022 gasal (periode terakhir pelaporan PDDIKTI) jumlah PTS yang memiliki lebih dari 3.000 mahasiswa aktif masih tetap 29 PTS.

Berikut adalah data PTS dengan jumlah mahasiswa lebih dari 3.000 mahasiswa

No	Kode PT	Nama PT	Aktif
1	61008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	36.978
2	61002	Universitas Islam Sultan Agung	16.709
3	61017	Universitas Semarang	15.295
4	61031	Universitas Dian Nuswantoro	14.381
5	61019	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	12.956
6	61038	Universitas PGRI Semarang	12.818
7	61001	Universitas Kristen Satya Wacana	12.358
8	61009	Universitas Muria Kudus	12.110
9	61026	Universitas Muhammadiyah Semarang	10.376
10	61030	Universitas Sains Alquran	9.268

11	61012	Universitas Katolik Soegijapranata	8.617
12	61027	Universitas Wahid Hasyim	7.716
13	61003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	7.021
14	61013	Universitas Pancasakti Tegal	6.831
15	61037	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	6.515
16	61011	Universitas Pekalongan	5.690
17	61006	Universitas Slamet Riyadi	5.441
18	61058	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	5.029
19	61007	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	4.892
20	61004	Universitas Muhammadiyah Magelang	4.638
21	61016	Universitas Veteran Bangun Nusantara	4.527
22	62003	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	4.499
23	61025	Universitas Muhammadiyah Purworejo	3.876
24	61047	Universitas Duta Bangsa Surakarta	3.861
25	61029	Universitas Stikubank	3.829
26	61044	Universitas Ngudi Waluyo	3.429
27	65012	Politeknik Harapan Bersama	3.338
28	63025	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang	3.019
29	61049	Universitas Ivet	3.005

Secara umum, jumlah PTS yang berada di wilayah Jawa Tengah juga menurun. Dari tahun 2021 yang berjumlah 237, menjadi 230 di akhir Tahun 2022 ini. Hal ini disebabkan karena kebijakan *“Right Sizing”* oleh Ditjen Diktiristek dimana PTS didorong untuk melakukan penggabungan/penyatuan sehingga kualitas mutu dari PTS yang melakukan penggabungan/penyatuan tersebut dapat meningkat sesuai dengan tuntutan SN Dikti.

Berikut adalah data PTS hasil penggabungan/penyatuan di tahun 2022

Nama Perguruan Tinggi Swasta	Nama PT Hasil Penggabungan/Penyatuan
Akademi Peternakan Karanganyar	
Akademi Sekretari Santa Anna	Universitas Muhammadiyah Karanganyar
Akparta Widya Nusantara	
STIE AUB	
STMIK AUB Surakarta	Universitas Karya Dharma AUB
Akademi Teknologi AUB	
STIE St. Pignatelli	Universitas Pignatelli Triputra
ABA St. Pignatelli	
AMIK Veteran Purwokerto	
Universitas Sains dan Teknologi Komputer	Universitas Sains dan Teknologi Komputer
STIKES Muhammadiyah Kendal	
STKIP Muh Batang	Universitas Muhammadiyah Kendal Batang
ITS NU Pekalongan	ITS NU Pekalongan

Politeknik Pusmanu		
STIKES Cendekia Utama Kudus		Institut Cendekia Utama Kudus
AKPER Krida Husada		
STMIK Triguna Utama Pati		
STIKES Duta Gama	Universitas	Safin
STIA ASMI	<i>(dalam proses di Kemendikbudristek)</i>	
Stikes Muhammadiyah Klaten		
Akademi Akuntansi Muhammadiyah Klaten		Universitas Muhammadiyah Klaten

Dalam rangka meningkatkan PTS yang memiliki akreditasi unggul, dilakukan pendampingan dan workshop tentang pelaporan PDDIKTI, karena PDDIKTI dijadikan acuan dalam perpanjangan akreditasi perguruan tinggi, kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Workshop Pelaporan PDDIKTI 2021-1, workshop ini rutin dilakukan setiap semesternya agar pelaporan setiap semesternya bisa 100 persen.
2. Workshop Pelaporan PDDIKTI 2021-2 Angkatan I dan Angkatan II, workshop ini rutin dilakukan setiap semesternya agar pelaporan setiap semesternya bisa 100 persen.
3. Workshop Pelaporan PDDIKTI untuk Operator Baru PTS, workshop ini dilakukan untuk membantu operator baru yang belum paham tentang PDDIKTI agar paham dan mengerti cara pelaporan dari awal hingga akhir.
4. Pendampingan Migrasi Angkatan I dan Angkatan II, pendampingan ini dilakukan untuk mempersiapkan PTS yang sedang proses migrasi mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan.
5. Pendampingan Migrasi langsung ke PTS, pendampingan ini dilakukan agar PTS mengetahui secara detail apakah data PTS mereka sudah siap untuk dilakukan migrasi.

## **Sasaran Kinerja Utama 2**

### **Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi**

#### **Indikator Kinerja Utama 2.1**

**Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Untuk menciptakan SDM yang unggul, Kemendikbudristek mendorong transformasi perguruan tinggi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Kepmendikbud tersebut, IKU LLDIKTI nomor 2.1 adalah terkait dengan persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada poin pertama terkait kebijakan Kampus Merdeka, antara lain paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif berdasarkan 8 (delapan) bentuk pembelajaran yang meliputi: 1) Magang atau praktik kerja, 2) Proyek di desa, 3) Mengajar di sekolah, 4) Pertukaran pelajar, 5) Penelitian atau riset, 6) Kegiatan wirausaha, 7) Studi atau proyek independen, dan 8) Proyek kemanusiaan. Lalu, pada kedua terkait kriteria untuk prestasi mahasiswa adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Cara perhitungan pencapaian IKU terkait mahasiswa sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Realisasi 2021 (%)	Target PK 2022 (%)	Realisasi PK 2022 (%)	Target Renstra 2022 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
41,46	43,46	44,78	43,46	53,97

Pada tahun 2022, target untuk IKU 2.1 sebanyak 43,46% dengan capaian realisasi sebanyak 44,78% mahasiswa telah menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus sehingga realisasi dapat melebihi target yang telah ditentukan. Berdasarkan data yang ada dalam pelaporan PDDIKTI pada tahun 2022, terdapat penurunan jumlah perguruan tinggi dari awal Januari sebanyak 237 perguruan tinggi swasta sedangkan pada bulan Desember mengalami penurunan menjadi 230 perguruan tinggi swasta yang memiliki jenjang program studi S1 dan D4/D3/D2. Telah terdapat 85 perguruan tinggi swasta yang melaporkan implementasi kebijakan MBKM melalui sistem LLDIKTI 6 untuk 8 (delapan) bentuk pembelajaran. Selain melaporkan aktivitas mahasiswa menempuh pembelajaran di luar program studi dalam rangka MBKM melalui sistem LLDIKTI 6, perguruan tinggi swasta juga melaporkan data mahasiswanya melalui PDDIKTI. LLDIKTI Wilayah VI juga telah diberikan akses data mahasiswa yang mengikuti 3 program *flagship* MBKM kementerian yaitu Program Mahasiswa Merdeka (PMM), Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), serta Kampus Mengajar (KM) melalui *platform* Hi Edu. Selanjutnya, terdapat pula hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) tahun 2022 yang memberikan hibah mahasiswa yang dilaksanakan mahasiswa di luar kampusnya. Terdapat pula data prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional yang diraih oleh mahasiswa

perguruan tinggi yang dilaporkan melalui laman PDDIKTI selama tahun 2022 baik kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional maupun lainnya.

Dari kegiatan-kegiatan di atas, tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2021, dari 246 perguruan tinggi swasta terdapat 102 perguruan tinggi swasta dengan jumlah presentase 41,46% yang mahasiswanya menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Sedangkan pada tahun 2022, meningkat menjadi 103 perguruan tinggi swasta dari 230 perguruan tinggi swasta dengan presentase dengan jumlah presentase 44,78% yang mahasiswanya menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Peningkatan jumlah perguruan tinggi ini dikarenakan semakin banyaknya perguruan tinggi yang melaksanakan implementasi kebijakan Merdeka Belajar. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong perguruan tinggi swasta terkait pentingnya implementasi dan pelaporan hasil implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga secara masif mendorong perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan diri melalui keikutsertaan dalam kompetisi mahasiswa.

Adapun capaian kinerja tahun 2022 sebanyak 44,78% meningkat dari capaian tahun 2021 dengan capaian 41,46%. Jumlah realisasi tahun 2022 juga meningkat menjadi 103 perguruan tinggi swasta dengan capaian tahun 2021 sebanyak 102 perguruan tinggi swasta. Pada tahun 2021 tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, dari 246 PTS sebelumnya 102 Perguruan Tinggi Swasta menurun menjadi 99 perguruan tinggi dengan presentase sesuai target yaitu 41,46% Perguruan Tinggi Swasta. Meskipun jumlah perguruan tinggi yang melaporkan menurun, namun presentase tetap meningkat dikarenakan jumlah perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI juga menurun dari 246 PTS pada awal tahun 2021 menjadi 237 PTS pada akhir Desember 2021.

Pada tahun 2022, sebanyak 44,78% perguruan tinggi swasta memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian tahun 2022 ini meningkat dibandingkan target capaian renstra LLDIKTI untuk target jangka menengah pada tahun 2022 sebanyak 44,4%. Capaian indikator kinerja ini berdasarkan target jangka menengah dalam renstra LLDIKTI tahun 2022-2024. Meningkatnya capaian jangka menengah ini ini dikarenakan semakin banyaknya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI yang difokuskan serta mendorong perguruan tinggi mengimplementasikan kebijakan MBKM. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI tidak hanya mendorong perguruan tinggi dalam memfasilitasi mahasiswanya mengikuti kompetisi-kompetisi mahasiswa sehingga dapat meraih prestasi, tetapi LLDIKTI Wilayah VI juga menyelenggarakan kegiatan kompetisi mahasiswa yang menghasilkan prestasi mahasiswa bahkan sampai tingkat nasional.

LLDIKTI Wilayah VI telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja terkait pengalaman mahasiswa di luar kampus atau

berprestasi minimal tingkat nasional. Dalam rangka peningkatan mutu layanan LLDIKTI khususnya dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Evaluasi dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Melalui kegiatan ini, sistem pengelolaan bidang kemahasiswaan yang telah ada dievaluasi dan dikembangkan untuk meningkatkan layanan LLDIKTI.



### **Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB – KM)**

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menerbitkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selain itu, untuk menciptakan SDM yang unggul, Kemdikbudristek juga mendorong transformasi perguruan tinggi melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Melalui kebijakan MBKM ini, mahasiswa diberikan kesempatan atau hak untuk mengambil pembelajaran di luar program studi sampai maksimal 3 (tiga) semester, dan mewajibkan perguruan tinggi untuk memfasilitasinya.

Dalam rangka mendukung implementasi Merdeka Belajar dan mendorong perguruan tinggi untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang terkait baik kepada perguruan tinggi maupun kepada mahasiswa secara langsung. Untuk mendorong perguruan tinggi agar dapat memberikan fasilitasi mahasiswa terkait pelaksanaan MBKM, LLDIKTI menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dengan menyasar beberapa elemen yang ada di perguruan tinggi.

Untuk memastikan implementasi MBKM di masing-masing perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Diseminasi Strategi Implementasi MBKM yang ditujukan untuk penanggung jawab implementasi MBKM perguruan tinggi akademik yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) angkatan. Melalui kegiatan ini diharapkan perguruan tinggi dapat penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dapat memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Dalam upaya memberikan hak pembelajaran mahasiswa diluar program studinya, perguruan tinggi wajib menyiapkan fasilitasi berupa sarana parasana, kurikulum yang mendukung, sosialisasi, serta program-program yang mendukung MBKM.



Selanjutnya, untuk penguatan dari sisi tenaga pendidik, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi MBKM melalui kegiatan Pendampingan Pengelolaan Wirausaha bagi Dosen Pendamping Kewirausahaan dan Asistensi Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi Dosen Pendamping. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan dosen sebagai pendidik serta pendamping mahasiswa dalam melakukan pembelajaran dapat memahami dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan mengembangkan dirinya dalam pembelajaran kewirausahaan dan penalaran mahasiswa. Kegiatan ini diselenggarakan secara *blended (hybrid)* sehingga dapat mencakup lebih banyak perguruan tinggi yang mengikuti. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang dalam pelaksanaannya mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan dapat dikonversikan menjadi sks. Selain itu, terdapat pula kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang merupakan program *flagship* pusat yang dapat diikuti oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran dalam implementasi MBKM.



LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan pendataan Duta Kampus Merdeka (DKM) yang merupakan dosen yang ditunjuk oleh masing-masing perguruan tinggi. DKM ini memiliki tugas untuk memastikan implementasi kebijakan MBKM di masing-masing instansinya. Pendataan ini dilakukan melalui sistem LLDIKTI 6 yang mana masing-masing perguruan tinggi dapat menunjuk lebih dari 1 (satu) orang DKM. *Update data* DKM sampai 2 Januari 2023, terdapat 309 DKM yang telah dilaporkan oleh 92 (sembilan puluh dua) perguruan tinggi swasta. DKM ini memiliki tugas mempromosikan dan menjadi fasilitator program MBKM di perguruan tinggi minimal di perguruan tinggi masing-masing. Melalui DKM ini, LLDIKTI Wilayah VI juga menyampaikan informasi-informasi terkait program MBKM.

Data Duta Kampus Merdeka					
PTS Sudah Melaporkan		Pencarian:			
No	Kode PTS	Nama PTS	Jumlah	Time Update	
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	2	2022-12-25 13:47:17	
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	5	2022-06-24 19:25:51	
3	061007	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	1	2021-12-20 08:41:29	
4	061008	Universitas Halmaheryah Surakarta	11	2022-01-03 11:28:47	
5	061009	Universitas Muria Kudus	1	2021-12-17 09:56:40	
6	061010	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	5	2021-12-17 10:08:36	
7	061011	Universitas Pelabuhan Ratu	5	2022-12-26 11:50:02	
8	061012	Universitas Katolik Soegijapranata	20	2022-07-26 17:49:00	
9	061013	Universitas Pancasakti Tegal	2	2021-12-23 10:32:45	
10	061015	Universitas Islam Batik	9	2022-04-12 12:04:50	
Total			309		

Menampilkan 1 s.d. 10 dari 92 data

Selain menyesar perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan dalam rangka mendukung kebijakan MBKM untuk mahasiswa secara langsung melalui kegiatan Pendampingan Pengembangan Kewirausahaan bagi Mahasiswa dan Pendampingan Penyusunan Proposal PKM bagi Mahasiswa. Harapannya mahasiswa dapat menjadi lulusan pendidikan tinggi memiliki daya saing, kompetensi dan memiliki yang baik untuk menghadapi dunia kerja dan industri.



Salah satu kompetisi program kemahasiswaan terkait penalaran dari Kemdikbudristek yang dapat dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran diluar program studi adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi.

Melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah VI terkait PKM, LLDIKTI Wilayah VI dapat mencapai peringkat terbaik ke-2 dengan jumlah proposal terdanai untuk PKM dari Ditjendiktiristek. Sebanyak 12 judul diantaranya merupakan judul PKM yang dibawa oleh peserta ketika mengikuti kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah VI baik yang ditujukan untuk dosen pendamping maupun mahasiswa. Jumlah pendanaan program PKM dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sebanyak 107 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 621.500.000,- dari 43 perguruan tinggi swasta. Sedangkan jumlah pendanaan program PKM dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebanyak 3 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 18.150.000,- dari 3 perguruan tinggi swasta. Sehingga total pendanaan PKM yang dikelola oleh LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 110 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 639.650.000,- dari 45 perguruan tinggi swasta. Dalam proses pengelolaan program PKM ini, LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan e-kontrak melalui sistem LLDIKTI 6 untuk pendatanganan kontrak antara LDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta sehingga proses pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

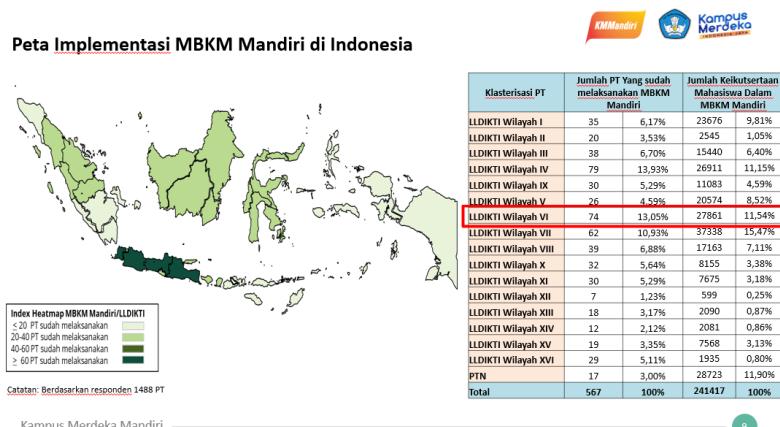
Verifikasi Kontrak P2MD														
No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1						Tahap 2					
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai		
1	2022	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	

Selain pendanaan program PKM, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola pendanaan hibah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Kegiatan ini juga sebagai salah satu bentuk pembelajaran mahasiswa diluar program studinya yang dapat dikonversikan sks-nya sesuai kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Program P2MD ini dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) untuk menumbuhkan rasa peduli mahasiswa dan berkontribusi kepada masyarakat desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Jumlah pendanaan program P2MD sebanyak 7 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 209.250.000,- dari 5 perguruan tinggi swasta. Bagi LLDIKTI Wilayah VI, program ini merupakan program yang baru dikelola pada tahun 2022, sehingga sejalan dengan proses pengelolaan PKM yang serupa, dalam proses pengelolaan P2MD, LLDIKTI Wilayah VI membangun sistem e-kontrak P2MD antara LLDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta agar pengelolaan lebih efektif dan efisien melalui sistem LLDIKTI 6.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan implementasi kebijakan MBKM di lingkungan perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI melakukan pendataan implementasi kebijakan MBKM termasuk 8 (delapan) bentuk pembelajaran diluar prodi ditambah Bela Negara. Sistem pendataan implementasi MBKM yang telah ada pada tahun 2021 dikembangkan pada tahun 2022 untuk menjaring data yang lebih akuntabel. Melalui pendataan yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2022 ini, telah banyak perguruan tinggi yang memperbarui datanya. Pada periode pelaporan tahun 2022 sampai 3 Januari 2023, sebanyak 85 perguruan tinggi telah melaporkan implementasi MBKM dengan jumlah mahasiswa sebanyak 44.626 mahasiswa.

Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga diberikan akses untuk melihat laman Hi-Edu pusat yang terdapat data 3 program *flagship* unggulan MBKM, yaitu MSIB, Kampus Mengajar (KM), dan Program Pertukaran Mandiri (PMM) dengan jumlah mahasiswa aktif yang lolos sebanyak 10.196 mahasiswa dari 131 perguruan tinggi swasta pada update data 2 Januari 2023.

Adanya kebijakan MBKM ini, juga membuat perguruan tinggi menyelenggarakan program kampus merdeka mandiri (KMM) sehingga tidak bergantung pada program *flagship* kementerian. Berdasarkan data dari tim KMM pusat, bahwa LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan peringkat 2 dengan jumlah PT terbanyak yang menyelenggarakan program KMM. Sebanyak 74 perguruan tinggi memiliki program MBKM mandiri yang dapat diikuti oleh mahasiswa. LLDIKTI Wilayah VI juga direncanakan untuk bisa menjadi pilot project untuk implementasi MBKM oleh tim KMM pusat.



### Pelacakan Lulusan (*Tracer Study*)

Dalam mengimplementasikan kebijakan Kampus Merdeka, LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan pemahaman terkait pentingnya pelacakan data lulusan atau alumni mahasiswa melalui *tracer study*. Pelacakan ini akan menunjukkan seberapa besar serapan lulusan perguruan tinggi di dunia kerja. Kegiatan yang dilakukan LLDIKTI yaitu dengan menyelenggarakan Pendampingan Pelaporan Data *tracer study* perguruan tinggi yang diselenggarakan secara luring. Diharapkan agar perguruan tinggi yang belum melaporkan agar segera melaporkan sehingga dapat mengetahui serapan lulusan dan bisa mengembangkan perguruan tingginya.



Pentingnya *tracer study* ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 1 (satu) tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan, serta evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Hasil *tracer study* akan membantu perguruan tinggi dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil *tracer study* yang kemudian dilaporkan akan membantu program pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia. Pelaporan data *tracer study* ini dilaporkan melalui laman <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id> menggunakan akun masing-masing perguruan tinggi. Sebagaimana kebijakan *tracer study* tahun 2022, bahwa lulusan yang dilaporkan melalui sistem pelaporan pusat merupakan lulusan 1 tahun sebelumnya yaitu lulusan 2021, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengharuskan perguruan tinggi untuk melaporkan lulusan 2 tahun sebelum tahun berjalan.

Pada pertengahan tahun 2022, terdapat pula perubahan tampilan dan sistem pengelolaan *tracer study* Kemdikbudristek menjadi sistem *tracer study* 2.0 meskipun alamat *website*-nya sama. Hal ini menyebabkan semua perguruan tinggi diwajibkan untuk registrasi ulang akun melalui sistem tersebut untuk mendapatkan akses yang baru. Begitu pula halnya dengan akses yang diberikan ke LLDIKTI, belum sepenuhnya dapat melihat rekap data perguruan tinggi yang melaporkan lulusan. Setelah sistem *tracer study* yang baru ini berjalan, LLDIKTI diberikan wewenang untuk melakukan verifikasi terhadap pengusulan akun perguruan tinggi swasta.

NO	NAMA	KODE PT	NAMA PT	EMAIL	NO. HANDPHONE	JABATAN	DOKUMEN PERMOHONAN	VERIFIKASI
1	Roby Yusro Setyanegara	065022	Politeknik Muhammadiyah Tegal	robys	920398	Staff Alumni dan Tracer Study	<a href="#">Unduh Data</a>	Sudah Ver
2	MUHAMMAD ABU KHANIF	063120	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes	m.abu	660048	STAFF	<a href="#">Unduh Data</a>	Belum Ver
3	Asnawi Hideyat	063126	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern	tracer	467989	Ketua Bidang Kemahasiswaan	<a href="#">Unduh Data</a>	Belum Ver

Dalam rangka memberikan pemahaman kembali kepada perguruan tinggi swasta, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Diseminasi Pelaporan Lulusan pada Sistem *Tracer Study* 2.0 untuk mendorong perguruan tinggi melaporkan pelacakan lulusannya. Kegiatan ini diselenggarakan secara daring sehingga semua perguruan tinggi dapat mengikutinya.



statistik *tracer study* lulusan yang telah dilaporkan perguruan tinggi swasta.

Dengan adanya keterbatasan akses dan upaya LLDIKTI Wilayah VI untuk mengajukan permohonan sinkronisasi sistem pelaporan lulusan dengan Ditbelmawa, maka selain pelaporan lulusan pada sistem *tracer study* pusat, LLDIKTI Wilayah VI mengembangkan sistem implementasi MBKM untuk pekerjaan lulusan dan meminta perguruan tinggi swasta untuk melaporkan lulusannya melalui sistem LLDIKTI 6 pada implementasi MBKM. Melalui sistem ini, lulusan yang telah diunggah oleh perguruan tinggi swasta dapat diidentifikasi lulusan yang mendapatkan pekerjaan, berwiraswasta, dan lanjut studi serta penghasilan lulusan. Pada *update* data tanggal 2 Januari 2023, telah terdapat 30 perguruan tinggi swasta yang melaporkan data lulusan tahun 2021 dengan jumlah lulusan yang dilaporkan sebanyak 5.891 orang.

Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka														
Lulusan mendapat pekerjaan yang layak														
Data Sistem LLDIKTI					Data Tracer Study									
Menampilkan										Pencarian:				
10														
data														
No	Tahun	Total PT	Total Prodi	PT yang Mengisi	Bekerja		Berpenghasilan			Wiraswasta		Lanjut Studi		Total
					Jml Prodi	Jml Lulusan	Jml Prodi	Jml Lulusan	Jml Prodi	Jml Lulusan	Jml Prodi	Jml Lulusan		
1	2022	230	1580	14	46	819	46	862	17	43	13	67	54	1279
2	2021	230	1580	30	162	4888	164	5039	54	151	49	227	171	5891

Bidikmisi/KIP Kuliah Merdeka

Pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola penyaluran beasiswa mahasiswa yang meliputi Bidikmisi/KIP Kuliah *On Going* dan KIP Kuliah Merdeka Baru. Bidikmisi dan KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup melalui Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik).

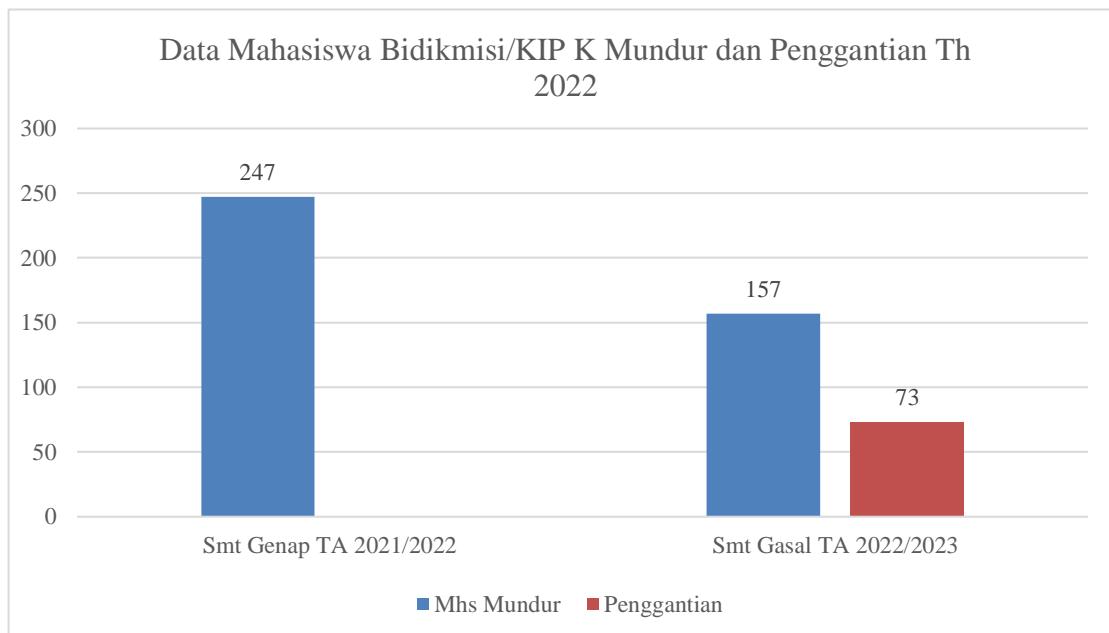
Pelaporan Bidikmisi/KIP Kuliah *On Going* dilakukan setiap semester sehingga LLDIKTI Wilayah VI akan mewajibkan perguruan tinggi swasta pengelola untuk melaporkan. Pada tahun anggaran 2022, terdapat 2 (dua) kali periode pelaporan yaitu Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023. Setiap semesternya, terutama

pergantian semester genap menuju semester gasal, jumlah mahasiswa menurun dikarenakan kelulusan atau akhir masa studi beasiswa.

Periode	Jumlah Mahasiswa Bidikmisi On Going	Jumlah PTS Bidikmisi On Going	Jumlah Mahasiswa KIP K On Going	Jumlah PTS KIP K On Going	Jumlah Mhs On Going	Jml PTS Mhs On Going	Jumlah mhs mundur
Semester Genap TA 2021/2022	4.386 mhs	125 PTS	15.120 mhs	180 PTS	19.506 mhs	181 PTS	247 mhs
Semester Gasal TA 2022/2023	2.145 mhs	81 PTS	15.060 mhs	179 PTS	17.205 mhs	179 PTS	157 mhs mundur, dan 73 mahasiswa dilakukan penggantian

Namun, dalam proses pengelolaannya, masih banyak mahasiswa yang mengundurkan diri dengan berbagai alasan, contohnya bekerja, non aktif, dan maupun alasan lainnya. Pada periode pelaporan Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023, terdapat banyak mahasiswa yang mengundurkan diri. Pada periode pelaporan Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023, Puslapdik membuka kebijakan terkait adanya penggantian terhadap mahasiswa yang telah mundur.

Tahun 2022, LLDIKTI Wilayah VI menerima kuota KIP Kuliah Merdeka baru sebanyak 3.128 mahasiswa yang diberikan kuota masing-masing akreditasi program studi. Dalam proses pengelolaan KIP K Merdeka tahun 2022, terdapat perubahan kebijakan dalam distribusi kuota yang didapat. Pada distribusi kuota KIP K tahap I, kuota diberikan kepada perguruan tinggi



berdasarkan jumlah program studi yang terakreditasi A/Unggul, B/Baik Sekali, dan C/Baik yang dilaporkan melalui laman sistem LLDIKTI 6, hal ini sama dengan pendistribusian kuota Tahap I tahun 2021. Namun, pada distribusi kuota Tahap II tahun 2022, kebijakan distribusi kuota berbeda dengan tahun 2021 yang mana pada tahun 2022 kuota yang tersisa tidak hanya diberikan kepada perguruan tinggi yang mengusulkan tetapi juga memperhatikan capaian

prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional serta jumlah mahasiswa dari perguruan tinggi yang mengusulkan kuota.

Selain mengelola kuota KIPK Kuliah sesuai dengan kuota yang diberikan oleh Puslapdik, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola KIP Kuliah Usulan Masyarakat sebanyak 6.070 mahasiswa, sehingga total kuota KIP Kuliah untuk mahasiswa baru tahun 2022 sebanyak 9.198 mahasiswa.

#### Kuota KIP Kuliah Tahun 2022

No.	Perguruan Tinggi	Prodi Akreditasi A/Unggul	Prodi Akreditasi B/Sangat Baik	Prodi Akreditasi C/Baik	Total Kuota
128	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI	343 Mhs	2.581 Mhs	204 Mhs	3.128 Mhs

Pengelolaan KIP Kuliah yang ada di LLDIKTI Wilayah VI telah sepenuhnya menggunakan sistem *online* melalui sistem LLDIKTI 6, baik untuk distribusi kuota sampai pelaporan data perguruan tinggi setiap semesternya yang telah dikembangkan dari tahun 2021. Namun, untuk mengoptimalkan sistem pengelolaan KIP Kuliah yang telah ada, pada tahun 2022 LLDIKTI Wilayah VI telah mengembangkan sistem pengelolaan KIP Kuliah sehingga sistem dapat digunakan lebih mudah, efektif dan efisien serta menyesuaikan kebijakan yang berlaku.

File Pendukung Laporan Beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah On Going Periode 2022						
No.	Jenis	File Pendukung	User	Waktu unggah		
1	SK Penetapan Penerima Bidikmisi/KIP Kuliah Onggol	<a href="#">Lihat</a>	061001E1	2022-07-27 09:00:34		
2	SK Penghentian bagi Mahasiswa yang tidak diajukan	<a href="#">Lihat</a>	061001E1	2022-07-27 09:00:45		
3	Laporan Kelulusan Mahasiswa					
4	Surat Pernyataan Undur Diri Mahasiswa					
5	SK Pengantaran Penerima Bidikmisi/KIP Kuliah					
6	SK Kelulusan bagi Mahasiswa yang tidak diajukan					
7	Surat Pengajuan Mahasiswa Profesi					
8	Surat Permohonan Pengembalian Dana Bidikmisi/KIP Kuliah					
9	Lampiran Pengembalian dana (Excel)					
10	Surat Pemberitahuan upgrading prodi vokasi DIII di DIV/Sarjana Terapan					

Rakap Kuota KIP Kuliah													
Tahun		Pencarian:											
		Import Kuota			Periode Usulan			Rakap Kuota Tambahan					
		<a href="#">Ekspor Kuota</a>			<a href="#">Ekspor Biaya Pendidikan</a>			<a href="#">List Usulan Mahasiswa</a>					
Menampilkan		10 data			Pencarian:								
No.	Kode PT	Name PT	Diberikan	Dicurahkan	Sisa	Ditenggak	Dicurahkan	Diberikan	Dicurahkan	Senjata	Masaah Interval	Posisi	Aksi
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	135	135	0	0	0	135	135	memenuhi	memenuhi	LLDIKTI	<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Tambah</a>
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	78	78	0	34	34	112	112	memenuhi	memenuhi	PT	<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Tambah</a>
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	44	44	0	5	5	49	49	memenuhi	memenuhi	LLDIKTI	<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Tambah</a>
4	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	53	53	0	15	15	68	68	memenuhi	memenuhi	LLDIKTI	<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Tambah</a>

Dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan KIP Kuliah di perguruan tinggi swasta, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan KIP Kuliah Merdeka yang dihadiri oleh tim pengelola KIP Kuliah Puslapdik dan 4 (empat) bank himbara penyalur dana KIPK di LLDIKTI Wilayah VI.

Melalui kegiatan ini, diharapkan perguruan tinggi memahami kebijakan pengelolaan KIPK Kuliah yang terbaru serta dapat mengelola sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Rekap KIP Kuliah Usulan Masyarakat						
No.	Kode PT	Nama PT	Kuota dari Pusat		Jumlah Mhs Ditusulkan	Aksi
			Diterima	Ditolak	Belum Konfirmasi	
1	061		0	0	0	0 <a href="#">List Mhs</a>
2	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	43	2	0	45 <a href="#">List Mhs</a>
3	061002	Universitas Islam Sultan Agung	223	17	0	240 <a href="#">List Mhs</a>
4	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	48	8	0	56 <a href="#">List Mhs</a>
5	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	123	6	0	129 <a href="#">List Mhs</a>
6	061006	Universitas Slamet Riyadi	129	5	0	134 <a href="#">List Mhs</a>



Dalam pengelolaan KIP Kuliah, LLDIKTI Wilayah VI selalu menyampaikan terkait pengelolaan KIP Kuliah yang harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Namun, masih terdapat aduan masyarakat yang masuk ke LLDIKTI Wilayah VI terkait adanya dugaan ketidaksesuaian pengelolaan KIP Kuliah. Pada tahun 2022, terdapat 5 (lima) aduan terhadap perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI yang masuk dan telah ditindaklanjuti dengan berkoordinasi langsung ke perguruan tinggi swasta atau mahasiswa ataupun pelapor salah satunya melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi Bidang Kemahasiswaan serta monitoring dan evaluasi KIP Kuliah. Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi bahan aduan yaitu pungutan biaya kepada mahasiswa penerima KIP Kuliah, kurangnya monitoring perguruan tinggi swasta terhadap keaktifan mahasiswa penerima KIP Kuliah, biaya hidup yang tidak diserahkan kepada mahasiswa KIP Kuliah, dan perguruan tinggi swasta yang menjanjikan kuota KIP Kuliah ke calon mahasiswa. Adapun hasil tindaklanjut dari aduan masyarakat ini adalah perguruan tinggi swasta mengembalikan dana ke kas negara, menyerahkan biaya hidup mahasiswa, ataupun penyelesaian atas kasus sesuai dengan permasalahan masing-masing.

Pengelolaan KIP Kuliah yang telah dilaksanakan LLDIKTI Wilayah VI telah diupayakan agar selalu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan penghargaan sebagai Terbaik 1 Pengelolaan KIP Kuliah tahun 2021 oleh Puslapdik.



## Prestasi Mahasiswa



Dalam rangka mencari, mewadahi/mengumpulkan, mengatur, mendorong, dan mengembangkan bakat, minat, serta potensi generasi emas Indonesia untuk mencapai puncak prestasi tertinggi dalam berinovasi dan berkreativitas, Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) memiliki beberapa program, salah satunya adalah Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Pilmapres merupakan salah satu ajang pembentukan karakter mahasiswa dalam melakukan inovasi, berfikir kreatif dan membentuk lulusan yang memiliki daya saing serta peka terhadap lingkungan sekitar. Selain itu juga untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa terbaik yang siap menjadi agen perubahan untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Kegiatan Pilmapres tersebut dilaksanakan secara bertahap yaitu seleksi wilayah dan seleksi nasional. Untuk seleksi tingkat wilayah, sejak tahun 2021 Puspresnas mempercayakan sepenuhnya kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dalam penyelenggaranya. Dalam rangkaian Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) tingkat wilayah Jawa Tengah, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Penetapan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah Jawa Tengah. Mahasiswa berprestasi yang masuk dalam ruang lingkup seleksi wilayah ini adalah mahasiswa berprestasi tingkat perguruan tinggi negeri dan swasta, baik jenjang diploma dan sarjana, di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI, berbeda dengan tahun 2021 yang mengecualikan PTN-BH dan hanya jenjang sarjana. Melalui kegiatan ini, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan mahasiswa berprestasi tingkat wilayah Jawa Tengah.



Sesuai dengan kuota hasil seleksi tingkat wilayah yang berhak mewakili wilayahnya menuju seleksi nasional awal, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan mahasiswa berprestasi tingkat wilayah Jawa Tengah dengan kuota jenjang Sarjana dan Diploma sebanyak masing-masing 4 (empat) mahasiswa.

1. Sarjana

No	Nama	Perguruan Tinggi	Skor
1.	Ilham Muhammad	Universitas Diponegoro	188,664
2.	Hendriansyah	Universitas Dian Nuswantoro	179,045
3.	Nurjaya	Universitas Negeri Semarang	176,066
4.	Depy Eka Rachmawati	Universitas Muhammadiyah Surakarta	170,281

2. Diploma

No	Nama	Perguruan Tinggi	Skor
1.	Nabila Khairunisa Azzahra	Universitas Sebelas Maret	145,637
2.	Nazilatul Hidayah	Universitas Diponegoro	135,565
3.	Hermansyah	Politeknik Negeri Semarang	126,223
4.	Nur An-Nuha Muniroh	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	119,270

Setelah penyelenggaraan kegiatan Pilmapres tingkat wilayah, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Peserta Pilmapres Wilayah Jawa Tengah Menuju Seleksi Tingkat Nasional bagi 8 (delapan) peserta disertai pendamping yang akan mewakili Jawa Tengah pada tahap seleksi nasional.



Melalui kegiatan ini, peserta pemenang Pilmapres tingkat wilayah Jawa Tengah dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi tingkat nasional. Adapun dari hasil seleksi awal nasional, sebanyak 3 (tiga) mahasiswa jenjang sarjana dan 3 (tiga) mahasiswa jenjang diploma lolos untuk mengikuti seleksi akhir tingkat nasional. Pada seleksi akhir tingkat nasional, perwakilan Jawa Tengah jenjang sarjana lolos sebagai Juara 1 (satu) dan jenjang diploma juara 3 (tiga). Selain juara utama, 2 (dua) mahasiswa juga mendapatkan penghargaan khusus. Adapun detail penghargaan yang didapat mahasiswa Pilmapres sebagai berikut.

Selain penyelenggaraan Pilmapres tingkat Wilayah, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan pendataan atas capaian prestasi mahasiswa pada kompetisi lain yang diselenggarakan oleh Puspresnas. Pada tahun 2022, selain pendataan prestasi mahasiswa dari kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas, LLDIKTI Wilayah VI juga mengembangkan sistem pelaporan data prestasi mahasiswa. Perguruan tinggi swasta tetap melaporkan data prestasi mahasiswa melalui laman PDDIKTI, dan datanya disinkronkan dengan sistem LLDIKTI 6 sehingga dapat diakses. Pada update data tanggal 3 Januari 2023, telah sebanyak 480 (empat ratus delapan puluh) mahasiswa dilaporkan data prestasinya oleh 36 (tiga puluh enam) perguruan tinggi swasta baik dari tingkat wilayah maupun internasional.

#### DATA PILMAPRES TAHUN 2022

NAMA PESERTA	PERGURUAN TINGGI	SELEKSI AWAL NASIONAL	HASIL SELEKSI TINGKAT NASIONAL	
			JENJANG S-1	
Ilham Muhammad	Universitas Diponegoro	lulus	Juara 1	
Hendriansyah	Universitas Dian Nuswantoro	lulus	Penghargaan Khusus-Mahasiswa Pemberdaya Masyarakat	
Nurjaya	Universitas Negeri Semarang	lulus	Penghargaan Khusus-Mahasiswa Penginspirasi	
Depy Eka Rachmawati	Universitas Muhammadiyah Surakarta	tidak lulus		
JENJANG D-3				
Nabila Khairunisa Azzahra	Universitas Sebelas Maret	tidak lulus		
Nazilatul Hidayah	Universitas Diponegoro	Lolos	Juara 3	
Hermansyah	Politeknik Negeri Semarang	Lolos		
Nur An-Nuha Muniroh	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Lolos		

## Organisasi Kemahasiswaan

Selanjutnya, dalam rangka pendataan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI melakukan pendataan data organisasi kemahasiswaan dan pembinaan organisasi kemahasiswaan. Pada update data tanggal 2 Januari 2023, telah sebanyak 394 organisasi kemahasiswaan yang di-update datanya oleh 30 perguruan tinggi swasta.

Data Ormawa PTS LLDIKTI Wilayah VI												
PTS Sudah Melaporkan												
Menampilkan		Pencarian:										
Menampilkan		Pencarian:										
No	Kode PT	Nama PTS	Jumlah Ormawa	Jumlah Kejuaraan	Data Tahunan							
					2022	2021	2020	2019	2018	0021	0001	
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	30	0	30	30	0	0	0	0	0	
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	43	53	31	8	17	0	0	0	0	
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	19	0	0	21	0	0	0	0	0	
4	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	17	0	0	18	0	0	0	0	0	
5	061006	Universitas Slamet Riyadi	51	9	50	1	0	0	0	0	0	
6	061007	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	42	0	29	8	4	0	1	0	0	
7	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	061009	Universitas Muria Kudus	41	0	35	21	0	0	0	0	0	
9	061011	Universitas Pekalongan	57	0	0	51	0	0	0	0	0	
10	061012	Universitas Katolik Soegijapranata	54	0	0	2	0	0	0	0	0	
Total			2.009	90	394	1.253	28	3	1	1	1	

Menampilkan 1 s.d. 10 dari 172 data

Dengam adanya program-program kegiatan yang telah dilaksanakan di atas pada tahun 2022, LLDIKTI Wilayah VI dapat mencapai target terkait pengalaman mahasiswa di luar kampus dan prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional. Dalam pengelolaan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada tahun 2022. Beberapa kendala tersebut antara lain yang pertama belum semua perguruan tinggi swasta melaporkan data pengalaman mahasiswa diluar program studinya dalam rangka implementasi MBKM. Yang kedua terbatasnya akses LLDIKTI dalam upaya mendapatkan data capaian prestasi dan kompetisi mahasiswa minimal tingkat nasional. Yang ketiga, belum semua perguruan tinggi swasta memahami dan mengimplementassikan MBKM. Yang keempat, akses data mahasiswa yang mengikuti program-program MBKM pusat terbatas dan tidak menyeluruh. Dan yang kelima, dengan terdapatnya proses maintenance pada laman PDDIKTI, membuat perguruan tinggi swasta tidak dapat melaporkan data aktiVitas MBKM ataupun prestasi mahasiswa.

Sebagaimana permasalahan tersebut di atas, LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya yaitu dengan mendorong perguruan tinggi swasta untuk melaporkan data mahasiswa yang mengikuti MBKM. Yang kedua, mendorong perguruan tinggi swasta untuk melaporkan data capaian prestasinya melalui laman PDDIKTI sehingga LLDIKTI memiliki data prestasi dari berbagai tingkat kompetisi, baik yang diselenggarkaan oleh Puspresnas maupun bukan. Yang ketiga, mendorong perguruan tinggi swasta untuk ikut berpartisipasi dalam program-program MBKM dan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh pusat dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mengembangkan *soft skill*-nya. Yang keempat,

mendorong kinerja Duta Kampus Merdeka pada perguruan tinggi swasta. Dan, yang kelima, menyelenggarakan kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat wilayah dalam rangka rangkaian kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI sangat mendorong perguruan tinggi yang mengimplementasi dan melaporkan kegiatan MBKM di perguruan tinggi masing-masing.

LLDIKTI Wilayah VI senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan implementasi kebijakan MBKM. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga mendorong perguruan tinggi dan memfasilitasi perguruan tinggi untuk mengikuti kegiatan kompetisi mahasiswa. Melalui kegiatan-kegiatan di atas, realisasi terkait Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat tercapai dan bahkan melebihi target. Pada tahun-tahun berikutnya, LLDIKTI Wilayah VI akan senantiasa meningkatkan layanannya untuk dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi khususnya mutu mahasiswa dan lulusan.

### Indikator Kinerja Utama 2.2

**Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.**

Semakin meningkatnya kekerasan seksual yang terjadi pada ranah komunitas termasuk perguruan tinggi secara langsung atau tidak langsung akan berdampak pada kurang optimalnya penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan menurunkan kualitas pendidikan tinggi. Untuk menciptakan kampus aman dari tindak kekerasan seksual dan perundungan, perlu ada upaya bersama dari setiap elemen kampus. Dalam rangka penerapan dan implementasi Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan dan Anti Korupsi.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam perhitungan indikator kinerja untuk pencapaian IKU terkait adalah

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan Sosialisasi Implementasi Kebijakan Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan dan Anti Korupsi. Dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi perguruan tinggi untuk menyusun kebijakan dan tindakan penanganan dan pencegahan kekerasan seksual pada pelaksanaan Tridharma sehingga dapat menumbuhkan kehidupan kampus yang manusiawi, bermartabat, setara, inklusif, kalaboratif serta tanpa ada kekerasan di antara Mahasiswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Warga Kampus.

Dalam mendukung implementasi kebijakan 4A yang terdiri dari pendidikan anti korupsi, anti perundungan, anti intoleransi serta anti kekerasan seksual pada perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI melakukan peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi dan memastikan terjaganya hak warga negara atas pendidikan, melalui pencegahan dan penanganan kekerasan seksual serta upaya penanaman nilai-nilai moral, pembekalan ilmu pengetahuan tentang hukum, adat istiadat ketimuran serta religius sebagai cara melahirkan calon-calon figur pemangku kekuasaan yang bersih dari korupsi di lingkungan pendidikan tinggi. LLDIKTI Wilayah VI mendorong Perguruan Tinggi mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam meningkatkan peran perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum 4A menghasilkan peningkatan yaitu pada tahun 2021 dari 238 perguruan tinggi swasta terdapat 139 perguruan tinggi yang sudah menerapkan kebijakan kurikulum 4A, sedangkan pada tahun 2022 untuk perguruan tinggi yang mengimplementasikan kebijakan kurikulum 4A meningkat dari target tahun 2022 sesuai restra LLDIKTI Wilayah VI sebesar 75% menjadi 76% dengan rincian dari 230 perguruan tinggi swasta terdapat 175 perguruan tinggi yang menerapkan implementasi kebijakan kurikulum 4A.

Realisasi 2021 (%)	Target PK 2022 (%)	Realisasi PK 2022 (%)	Target Renstra 2022 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
60,57	75	76	75	94,2

IK12.SS3	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	%	18	23,6	26	28	30
----------	--	---	----	------	----	----	----

Perguruan Tinggi		Anti Intoleransi							Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor
		Perguruan Tinggi			Program Studi					
Total Aktif	Total Sudah	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor
					Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah			
230	175	55	76 %	1388	1044	344	75 %	55	62	62

Pendidikan Anti Korupsi - Sisipan pada Matkul Wajib/Relevan							Pendidikan Anti Korupsi - Kegiatan Mahasiswa						
Perguruan Tinggi			Program Studi				Perguruan Tinggi			Program Studi			
Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor
			Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah		Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	
174	56	76 %	1010	378	73 %	59	132	98	57 %	749	639	54 %	56

### Anti Kekerasan Seksual

Perguruan Tinggi			Program Studi				Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor		
Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	
146	84	63 %	835	553	60 %			57	

### Anti Perudungan/Bullying

Perguruan Tinggi			Program Studi				Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor		
Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	
145	85	63 %	825	563	59 %			56	

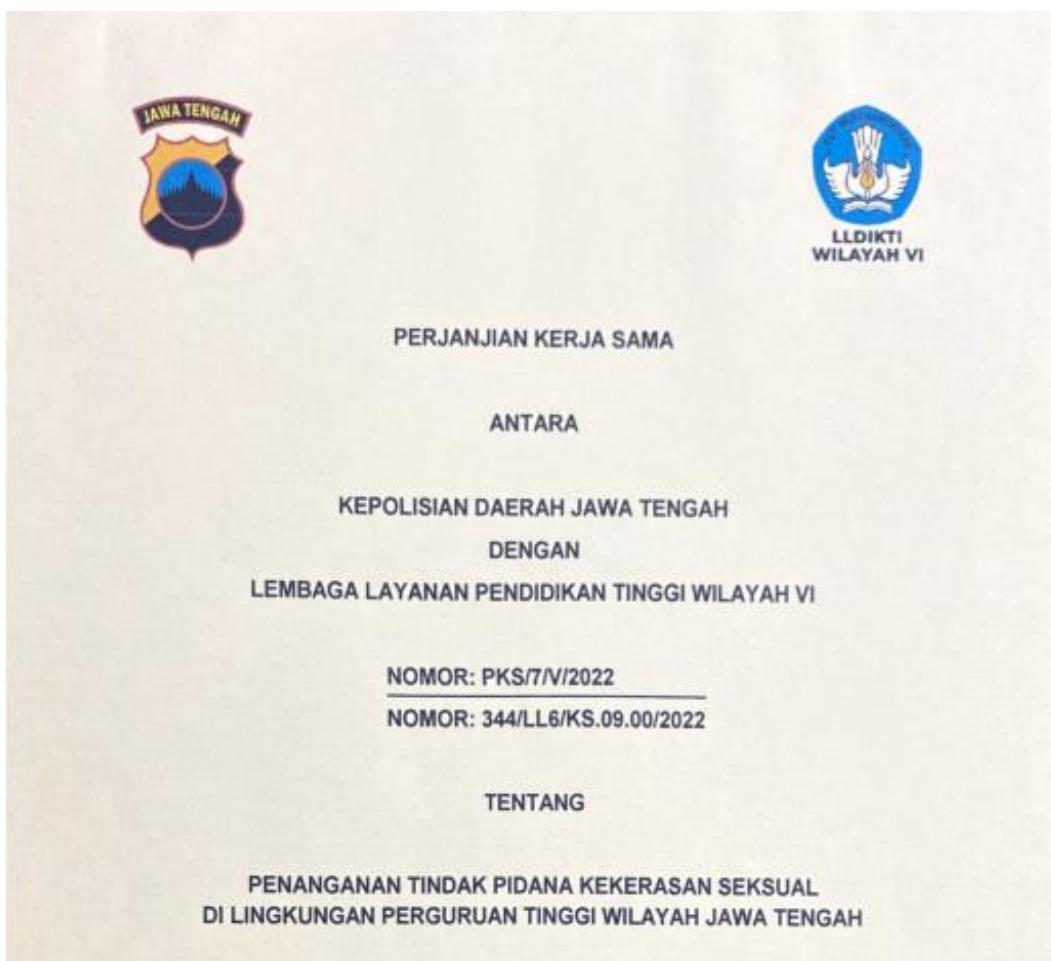
Peningkatan tersebut tak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh seluruh pihak yang berkaitan untuk mewujudkan atmosfer Pendidikan di perguruan tinggi yang aman serta nyaman bagi semua. Upaya LLDIKTI Wilayah VI yang terus menerus melakukan himbauan untuk seluruh perguruan tinggi serta komitmen dari pimpinan perguruan tinggi dan di dukung oleh seluruh pihak sehingga upaya menyadarkan arti pentingnya perlindungan terhadap semua pihak, utamanya mahasiswa untuk mendapatkan Pendidikan yang berkualitas secara bertahap dapat meningkat.



Namun demikian, masih ada perguruan tinggi yang belum melakukan konfirmasi dalam menyampaikan partisipasinya untuk mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 4A tersebut masih menjadi target dari LLDIKTI Wilayah VI. Ketidaktahanan dan kekurangaktifan pimpinan perguruan tinggi beserta jajarannya menjadi salah satu faktor belum semua perguruan tinggi terlibat dalam mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 4A tersebut.

Terkait dengan hal tersebut, LLDIKTI akan selalu berupaya untuk memberikan himbauan, informasi dalam bentuk sosialisasi serta melakukan konfirmasi ke semua perguruan tinggi untuk menyadarkan Kembali upaya pentingnya mewujudkan kepastian sistem kurikulum perguruan tinggi utamanya terkait dengan implementasi kebijakan kurikulum 4A ini yang pastinya akan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keamanan dan kenyamanan semua pihak baik untuk semua jajaran perguruan tinggi maupun bagi para mahasiswa yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Selain pendataan, himbauan, serta arahan yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI ke berbagai perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Kepolisian Daerah Jawa Tengah berkaitan dengan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan juga Anti Intoleransi untuk saling bersinergi memberikan pemahaman pentingnya pendidikan 4 A tersebut serta Tindakan pencegahan agar tidak timbul permasalahan terkait dengan perundungan, intoleransi serta kekerasan seksual.





PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
KEPOLISIAN DAERAH JAWA TENGAH  
DENGAN  
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI

NOMOR: PKS/8/VIII/2022

NOMOR: 658/LL6/KS.05.00/2022

TENTANG

PENANGANAN KELOMPOK RADIKAL DAN ANTI PANCA  
DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI WILAYAH JAWA TENGAH

### Sasaran Kinerja Utama 3

#### Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

LLDIKTI Wilayah VI sangat berkepentingan untuk selalu memiliki informasi penting dan terukur dalam hal penjaminan mutu perguruan tinggi sebagai dasar untuk melaksanakan tugas utama LLDIKTI yaitu melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi swasta di Jawa Tengah dengan selalu mendorong perguruan tinggi untuk selalu memutakhirkkan laporan data pelaksanaan kegiatan akademik serta selalu mengawal implementasi pada perguruan tinggi melalui pelaksanaan pengawasan dan evaluasi guna untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam mengawal mutu Pendidikan tinggi, maka LLDIKTI Wilayah VI selalu melakukan sosialisasi dan pemantauan dari pelaksanaan akademik dan kemahasiswaan maupun hasil keluarannya.

Beberapa Langkah yang dilakukan oleh LLDIKTI dalam meningkatkan mutu Pendidikan tinggi utamanya dalam hal sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi antara lain :

1. Mengembangkan sistem untuk memantau perkembangan kelengkapan dokumen spmi pada perguruan tinggi
2. Melakukan himbauan pentingnya menjaga dan meningkatkan mutu pada perguruan tinggi
3. Melaksanakan workshop SPMI dan Audit Mutu Internal pada Perguruan Tinggi

4. Melaksanakan Bimbingan Teknis pengisian pelaporan SPMI pada sistem spmi
5. Memantau dan memastikan lulusan perguruan tinggi sesuai dengan mutu dan ketentuan yang berlaku

**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI JAWA TENGAH**  
Jl. Pawiyatan Luhur I/1 Bendhan Nduwur Semarang Jawa Tengah

### Monitoring SPMI-AMI

[Data Ketua SPMI](#) [Dokumen SPMI](#) [Dosen bersertifikat AMI](#) [Tim AMI](#) [Dokumen AMI](#) [Rekap SPMI-AMI](#)

#### Data Dokumen SPMI

Jumlah PTS	Dokumen Kebijakan		Dokumen Manual		Dokumen Standard		Dokumen Formulir	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum
230	158	72	154	76	154	76	140	90

**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI JAWA TENGAH**  
Jl. Pawiyatan Luhur I/1 Bendhan Nduwur Semarang Jawa Tengah

### Monitoring SPMI-AMI

[Data Ketua SPMI](#) [Dokumen SPMI](#) [Dosen bersertifikat AMI](#) [Tim AMI](#) [Dokumen AMI](#) [Rekap SPMI-AMI](#)

#### PTS yang Memiliki Dosen bersertifikat AMI

Menampilkan  data

Pencarian:

No	Kode PT	Nama PTS	Jumlah Dosen Total	Jumlah Dosen AMI	Persentase
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	513	54	11 %
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	546	77	14 %
3	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	175	26	15 %
4	061006	Universitas Slamet Riyadi	147	32	22 %
5	061007	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	111	2	2 %
6	061009	Universitas Muria Kudus	232	41	18 %

### Monitoring SPMI-AMI

Data Ketua SPMI Dokumen SPMI Dosen bersertifikat AMI Tim AMI Dokumen AMI Rekap SPMI-AMI

#### Rekap SPMI-AMI setiap PTS

No	Kode PTS	Nama PTS	Persentase Dosen AMI (%)	Dokumen SPMI				2023				2022			
				Dokumen Kebijakan	Dokumen Manual	Dokumen Standard	Dokumen Formulir	Tim SPMI	Tim AMI	Laporan AMI	File RTM	Tim SPMI	Tim AMI	Laporan AMI	
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	11 %	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	14 %	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	0 %	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
4	061004	Universitas Muhammadiyah	15 %	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗

LLDIKTI Wilayah VI juga melaksanakan pemantauan pertemuan tatap muka untuk memastikan bahwa perguruan tinggi sudah siap melaksanakan pertemuan tatap muka dengan menyiapkan sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran COVID 19 dilingkungan perguruan tinggi.

#### Pemantauan Tatap Muka Perguruan Tinggi

NO	Perguruan Tinggi	Percentase Pemenuhan				Pemantauan	
		Persiapan		Pelaksanaan			
		Hasil	Cek	Hasil	Cek		
1	Universitas Kristen Satya Wacana	100%	0%	90%	0%	95%	
2	Universitas Islam Sultan Agung	100%	0%	100%	0%	100%	
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	0%	0%	0%	0%	0%	
4	Universitas Muhammadiyah Magelang	83%	0%	0%	0%	41.5%	
5	Universitas Slamet Riyadi	0%	0%	0%	0%	0%	
6	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	50%	0%	0%	0%	25%	
7	Universitas Muhammadiyah Surakarta	100%	0%	75%	0%	87.5%	
8	Universitas Muria Kudus	100%	0%	100%	0%	100%	

Selain itu, untuk memastikan bahwa lulusan dari perguruan tinggi sudah sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, LLDIKTI Wilayah VI selalu mengimbau perguruan tinggi untuk selalu melaporkan data mahasiswa yang lulus untuk setiap periode nya. Hal ini cukup efektif

untuk mencegah adanya penyimpangan pada pelaksanaan pembelajaran maupun lulusan sehingga harapannya untuk lulusan nantinya sesuai yang di harapkan dan tidak menemui kendala pada waktu verifikasi ijazah pada saat melanjutkan karier.

No	Kode PT	Nama PT	Tanggal Wisuda	Peserta	Time Update	Pemroses	Aksi
2	064112	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara	12 Januari 2022	1	2021-12-31 09:36:13	nagoro	Pemroses <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Detail</span> <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Tanda Terima</span>
146	063116	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas	20 Oktober 2022	3	2022-11-16 08:30:37	priska	Pemroses <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Detail</span> <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Tanda Terima</span>
183	064102	Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo	31 Oktober 2022	4	2022-11-10 15:23:43	priska	Pemroses <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Detail</span> <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Tanda Terima</span>
212	065035	Politeknik Kudus	28 November 2022	5	2022-11-23 14:41:41	priska	Pemroses <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Detail</span> <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Tanda Terima</span>
7	064154	Akademi Kesehatan Asih Husada	19 Januari 2022	6	2022-01-19 07:55:35	priska	Pemroses <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Detail</span> <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">Tanda Terima</span>

### Indikator Kinerja Utama 3.1

**Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.**

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI (LLDIKTI Wilayah VI) merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang layanannya mencakup 230 perguruan tinggi yang tersebar di 29 Kabupaten dan 6 Kota yang berada di provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 68 Universitas, 13 Institut, 73 Sekolah Tinggi, 40 Akademi, 31 Politeknik, dan 5 Akademi Komunitas dengan jumlah 1580 program studi, serta jumlah mahasiswa aktif sebanyak 240.769 mahasiswa (berdasarkan pelaporan 20212). LLDIKTI Wilayah VI mengelola 55 layanan yang berstandar layanan publik.

Merujuk pada Permendikbudristek No 35 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja LLDIKTI, LLDIKTI Wilayah VI bertugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan menjalankan fungsi berikut: pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi; pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi; pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi; pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal; pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi; pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi; pelaksanaan kerja sama; pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi; pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan pelaksanaan administrasi.

Definisi operasional indikator kinerja pada IKU ini terdiri dari 2 kriteria yaitu, kriteria 1 dosen berkegiatan tridarma di luar kampus Lebih dari 20% (dua puluh persen) dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Untuk Kriteria 2 yaitu kerja sama program studi dengan mitra Lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam perhitungan indikator kinerja adalah

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Realisasi 2021 (%)	Target PK 2022 (%)	Realisasi PK 2022 (%)	Target Renstra 2022 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
56,12	75,63	75,65	75,63	91,87

Target pada awal tahun 2022 sejumlah 75,63%. Pada akhir bulan Desember 2022, realisasi pada angka 75,65% dengan jumlah 174 Perguruan Tinggi dari seluruh Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah VI yaitu 230 Perguruan Tinggi.

Pada Tahun sebelumnya target tercapai pada akhir tahun 2021 yakni dengan 56,12% jumlah Perguruan Tinggi. Untuk tahun ini beranjak naik menjadi 75,65%. Kenaikan yang cukup tinggi yaitu 19,53% dari Tahun sebelumnya

Target tahun 2022 tercapai, telah melampaui target akhir pada Renstra yaitu 60%.

Kenaikan target yang tercapai pada tahun 2023 tidak lepas dari upaya yang dilakukan melalui berbagai kegiatan yakni :

- FGD Pengelola Kerjasama (PTS dengan Kerjasama Terbanyak)

FGD Pengelola Kerjasama dilaksanakan dengan mengundang peserta dari PTS yang memiliki jumlah Kerjasama terbanyak berdasarkan laporan dalam simlemkerma. Peserta kegiatan FGD Pengelola Kerja Sama Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Tahun 2022 adalah tim pengelola kerja sama Universitas Muhammadiyah Surakarta, tim pengelola kerja sama Universitas Dian Nuswantoro, tim pengelola kerja

sama Universitas Muhammadiyah Purwokerto, tim pengelola kerja sama Universitas Kristen Satya Wacana. Tujuannya adalah :

1. Untuk mendorong pelaksanaan program MBKM melalui penguatan jejaring kerja sama
  2. Peningkatan pemahaman perguruan tinggi terhadap pentingnya aliansi strategis dalam pelaksanaan MBKM.
  3. Memfasilitasi pembentukan Forum Pengelola Kerja Sama Perguruan Tinggi Jawa Tengah.
- b. Sarasehan Forum pengelola Kerjasama di perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2022

Kegiatan ini mengambil beberapa tema untuk dapat dibahas yakni : Kerja Sama Perguruan Tinggi, Kerja Sama Internasional, dan Kerja Sama dengan IDUKA yang membahas Program-Program Flagship MBKM.

- c. Bimtek Penyusunan Dokumen Kerjasama

diskusi yang dibagi menjadi lima kelompok untuk membahas mengenai isu, tantangan dan hambatan dari lima tema yaitu pengembangan kapasitas pengelola kerja sama perguruan tinggi, membangun rintisan kerja sama, pengembangan program kerja sama akademik, pengembangan program kerja sama untuk mendukung merdeka belajar kampus merdeka dan internasional collaboration and engagement. Kegiatan dilanjutkan dengan finalisasi roadmap forum kerja sama perguruan tinggi

Keberhasilan pencapaian target kinerja karena berbagai faktor pendukung yakni berbagai kegiatan untuk mendorong Kerjasama. Tindak lanjut dari kegiatan FGD Pengelola Kerjasama serta Sarasehan Forum Pengelola Kerjasama, yaitu Pengelola Kerjasama diberikan Bimbingan Teknis bagaimana pembuatan dokumen kerjasama yang baik, serta tertib penginputan data kerjasama Perguruan Tinggi sekaligus Dosen yang melaksanakan Tridharma di luar kampus. Selain itu, MBKM telah digaungkan pula dan mulai diimplementasikan sejak tahun-tahun sebelumnya. Berbagai hal untuk mendorong pelaksanaan MBKM di PT tentunya berbandung lurus dengan meningkatnya angka Program Studi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra di perguruan Tinggi. Begitu pula dengan dosen yang melaksanakan tridharma di luar kampus.

Meskipun target tercapai, tetapi tidak luput terdapat hambatan dalam implementasinya, Hambatan-hambatan tersebut adalah :

- a. PT belum mengisi lengkap data kerjasama maupun dosen tridharma di luar kampus dengan lengkap di sistem.lldikti6.go.id
- b. PT belum memahami bagaimana menyusun dokumen kerjasama yang baik

Di Sistem LLDIKTI Wilayah VI telah disediakan menu untuk menginputkan data Kerjasama yang dilakukan, sehingga Perguruan Tinggi dapat mengisi agar target dapat terukur. Tetapi tetap belum maksimal pemanfaatannya, sehingga harus disandingkan dengan data data laporankerma.kemdikbud.go.id.

Untuk mendorong Perguruan Tinggi mengisi data Kerjasama maupun dosen yang melaksanakan tridharma di luar kampus, LLDIKTI Wilayah VI menyampaikan himbauan-

himbauan dalam forum-forum sarasehan pengelola Kerjasama, terkait upaya pelaksanaan Kerjasama. Disamping itu dibentuknya forum pengelola Kerjasama dan dilaksanakannya Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Kerjasama, juga terdapat MOU tentang penawaran kerjasama kurikulum iduka dengan Perguruan Tinggi oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Jawa Tengah.

Pelaksanaan Kegiatan di Perguruan tinggi pasti tak lepas dari Tri dharma perguruan tinggi, yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ketiganya menjadi poin penting dalam mewujudkan Visi dari perguruan tinggi. Ketiga hal tersebut juga menjadi tanggung jawab semua elemen yang terdapat di Perguruan Tinggi, diantaranya mahasiswa, dosen, serta berbagai sivitas akademika yang terlibat. Untuk mencapai akreditas yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, c.q. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

Untuk mendukung kebijakan tersebut, LLDIKTI Wilayah VI mendorong perguruan tinggi untuk dapat lebih aktif dalam membimbing para dosennya untuk mengajukan serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan LLDIKTI Wilayah VI mengelola hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang di sediakan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk para dosen perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah.

Guna mendukung kegiatan tridharma utamanya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LLDIKTI Wilayah VI juga melaksanakan pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diraih oleh para dosen sebagai peneliti di perguruan tinggi serta melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya Asistensi Penulisan Artikel Ilmiah bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta serta melaksanakan Asistensi Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk memudahkan pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LLDIKTI Wilayah VI juga membuat media penunjang yaitu adanya sistem e-kontrak untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun untuk hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diraih oleh para dosen/peneliti di perguruan tinggi pada tahun 2022 sebagai berikut :

Jenis Hibah	Tahap	PTS	Judul	Nominal
Penelitian	Tahap 1	74	495	Rp. 31.563.735.000
	Tahap 2	2	2	Rp. 381.000.000
Pengabdian	Tahap 1	35	86	Rp. 4.429.747.000
	Tahap 2	10	10	Rp. 451.650.000
Vokasi		25	55	Rp. 2.396.720.000

Tabel data hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022

Jenis Hibah	PTS	Judul	Nominal
Penelitian	90	494	Rp. 37.536.262.000
Pengabdian kepada masyarakat	29	62	Rp. 4.900.500.000

Tabel Data Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021

Selain itu untuk memudahkan pemantauan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen maupun peneliti di perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI mengembangkan sistem e-kontrak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dimana melalui sistem tersebut semua stake holder yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib untuk menyampaikan progress pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi masing-masing baik itu dari unsur pimpinan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat maupun dosen atau peneliti yang mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah

**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI JAWA TENGAH**  
Jl. Prawiyatan Luhur I/1 Bendhan Nduwur Semarang Jawa Tengah

**Monitoring e-Kontrak Penelitian Dikti**

Inject Data Penelitian    Data Penelitian    Data Pejabat PT    Setting Periode Kontrak    Setting Template Kontrak    Ajuan Kontrak

Ajuan Pencairan    Ajuan Adendum    Rekap Laporan

**Data Penelitian**

Menampilkan 10 data

Pencarian:

No	Tahun	Jumlah PTS	Jumlah Kontrak	Jumlah Judul	Jumlah Dana Penelitian	Jumlah Dana Luaran Tambahan	Jumlah Anggaran
1	2022-2	2	1	2	381.000.000	0	381.000.000
2	2022	74	2	495	31.548.735.000	15.000.000	31.563.735.000
3	2021	90	2	494	37.311.262.000	225.000.000	37.536.262.000
4	2020	101	3	725	43.683.585.000	1.195.000.000	44.878.585.000
5	2019	100	2	827	57.910.832.090	3.720.000.000	61.630.832.090

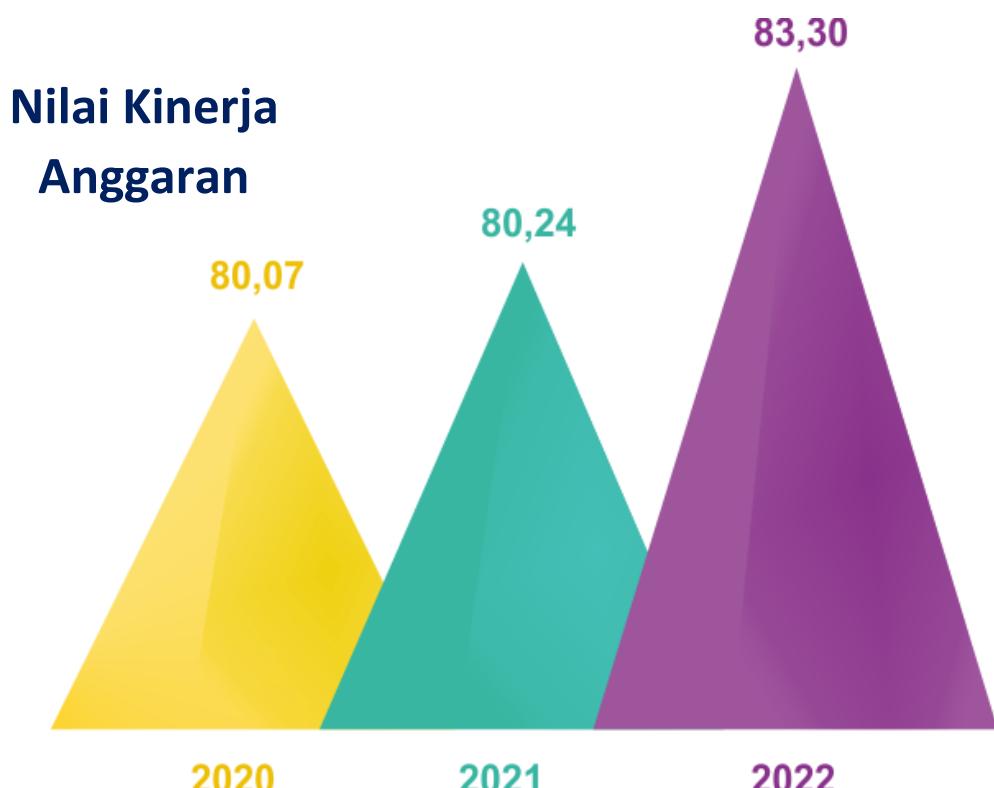
## **Sasaran Kegiatan 4**

### **Meningkatnya tata kelola LLDIKTI**

#### **Indikator Kegiatan 4.1**

##### **Predikat SAKIP**

Tata kelola LLDIKTI Wilayah VI mengalami perbaikan secara terus menerus. Dibuktikan dari setelah dinobatkannya LLDIKTI Wilayah VI sebagai satuan kerja dengan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 LLDIKTI Wilayah VI berproses menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Bukti adanya perbaikan tatakelola juga terlihat dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja yang semakin meningkat kualitasnya. Sesuai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilakukan internal oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, LLDIKTI Wilayah VI berada pada kategori/predikat "A" dengan interpretasi "Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel". Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Tujuan dilakukannya evaluasi atas implementasi SAKIP adalah untuk memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitasi instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya. Evaluasi SAKIP di LLDIKTI Wilayah VI melalui 2 (dua) tahap, yakni Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Satuan Kerja (Satker), dan Reviu atas Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.



Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi untuk IKK 4.1 telah mencapai target yang ditetapkan. Dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian predikat pada tahun 2022 tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya meskipun secara angka absolut ada peningkatan nilai. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2020-2024, maka sejatinya target akhir periode Renstra telah tercapai.



Berikut rincian nilai implementasi SAKIP LLDIKTI Wilayah VI tahun 2022 berdasarkan evaluasi dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA  
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG  
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	<b>25.5</b>
2.	Pengukuran Kinerja	30%	<b>25.5</b>
3.	Pelaporan Kinerja	15%	<b>12.3</b>
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	<b>20</b>
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>A</b>	<b>83.30</b>

Realisasi 2021 (%)	Target PK 2022 (%)	Realisasi PK 2022 (%)	Target Renstra 2022 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
A	A	A	A	A

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja di LLDIKTI Wilayah VI antara lain:

1. Rapat evaluasi kinerja tahun sebelumnya;
2. Penyusunan rencana tindak lanjut/rencana aksi melalui penjadwalan kegiatan;
4. Penyusunan Perjanjian Kinerja antara kepala LLDIKTI Wilayah VI dengan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek;
5. Sosialisasi PK kepada seluruh Brat Agung LLDIKTI Wilayah VI;
6. Review laporan kinerja;
7. Workshop peningkatan kompetensi pegawai;
8. Penyusunan rencana aksi melalui aplikasi spasikita;
9. Memplublikasikan dokumen SAKIP melalui Website LLDIKTI Wilayah VI;
10. Menyusun rencana kinerja tahunan dalam aplikasi spasikita;
11. Review dan evaluasi kinerja anggaran yang dilaksanakan secara periodik;
12. melaksanakan revisi anggaran yang digunakan untuk kegiatan-Kegiatan yang mendukung pencapaian IKK;
13. melaksanakan review laporan keuangan secara berkala;
14. Menindaklanjuti hasil dari LHE yang diterbitkan oleh Biro Perencanaan;
15. Melakukan evaluasi mandiri melalui aplikasi spasikita;
16. Melaksanakan pendampingan penggunaan sistem sertifikasi dosen Seruni LLDIKTI Wilayah VI kepada Biro Perencanaan yang akan menduplikasi untuk digunakan oleh LLDIKTI seluruh Indonesia;
17. Melaksanakan penyusunan peta risiko untuk mereduksi risiko pelaksanaan kegiatan;
18. Melayani kunjungan studi tiru terkait sistem aplikasi keuangan dan juga sharing terkait peraihan WBK.

AKUNTABILITAS KINERJA (SAKIP) merupakan penilaian atas tata kiat objektif pemerintah dalam memimpin dan mengelola sistem akuntabilitas kinerja. Tujuan dilakukannya

## SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)



ICARIPD 2022

Meskipun secara target capaian tahun 2022 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan-kendala dan permasalahan peningkatan kualitas implementasi sakip di LLDIKTI Wilayah VI. Sesuai hasil penilaian oleh Biro perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek, komponen Pelaporan Kinerja dari bobot 15 % baru mencapai 12,3. Sejatinya LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan pelaporan kinerja secara periodik, namun sesuai evaluasi akuntabilitas yang dilakukan oleh biro perencanaan Kemendikbudristek implementasinya dianggap masih lemah karena format notulen belum sesuai dengan tata naskah yang berlaku di Kemendikbudristek.

Permasalahan dan kendala lain yang ditemui dalam pencapaian target 4.1 tahun 2022 yaitu terjadi beberapa kali refocusing anggaran. Beberapa kali antisipasi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

1. Melakukan reviu Renstra LLDIKTI Wilayah VI 2020-2024 setiap tahun;
2. Mengembangkan inovasi dalam rangka pencapaian dan pengukuran capaian IKK;
3. Mereview penjadwalan kegiatan untuk menyelaraskan dengan target IKK yang ada dalam Perjanjian kinerja;
4. Melakukan evaluasi kinerja setiap awal tahun dengan berdasar pada capaian informasi dalam LAKIP;
5. Melakukan evaluasi kinerja rencana aksi/kegiatan bersama penangungjawab kegiatan/ketua kelompok kerja.

## Indikator Kegiatan 4.2

### Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Realisasi 2021 (%)	Target PK 2022 (%)	Realisasi PK 2022 (%)	Target Renstra 2022 (%)	Target Akhir Renstra 2024 (%)
89,31	90	90,24	90	95

Tahun 2022 berdasarkan penilaian pada aplikasi SPASIKITA, nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 90,24. Dapat disimpulkan bahwa target IK 4.2 telah tercapai dengan baik. Dari target sebesar 90 terealisasi 90,24. Capaian realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 90,24 diperoleh dari akumulasi nilai EKA 89,32 dan IKPA 91,61.

Dibandingkan dengan pencapaian 2021 capaian pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,93 poin dari sebelumnya 89,31 menjadi 90,24. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 sebesar 95 masih belum tercapai.

Nilai kinerja anggaran adalah nilai yang mengukur capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian yang tertuang dalam dokumen anggaran. Pengukuran kinerja anggaran dilakukan oleh Kementerian Keuangan kepada seluruh instansi pemerintah. Nilai Kinerja Anggaran merupakan penggabungan dari nilai atas atas implementasi anggaran dengan bobot 60 persen dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40 persen. Penilaian pada aspek implementasi dilakukan dengan melihat empat indikator yaitu capaian output, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Sedangkan indikator kinerja penilaian IKPA ada 13 indikator yaitu penyerapan anggaran, data kontrak, penyelesaian tagihan, capaian output, pengelolaan UP dan TUP, Revisi DIPA, Deviasi halaman III DIPA, LPJ bendahara, Renkas, Kesalahan SPM, Return SP2D, Pagu minus, dan Dispensasi. Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan “terwujudnya tatakelola LLDIKTI yang baik”, LLDIKTI Wilayah VI mengembangkan inovasi yang berbasis sistem informasi untuk memudahkan pemberian layanan yang prima kepada stakeholders. Inovasi tersebut diantaranya aplikasi SICANTIK (Sistem Perencanaan Keuangan Elektronik) dan SERUNI (Sertifikasi Dosen Untuk Indonesia).

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L selama tahun 2022 antara lain:

1. Review Laporan Keuangan;
2. Mengadakan kegiatan guna peningkatan kompetensi Pegawai;
3. Review dan evaluasi kinerja anggaran secara berkala;
4. Pengendalian atas laporan keuangan oleh TIM SPI;
5. Membuat peta resiko atas pelaksanaan anggaran
6. Menyusun laporan keuangan setiap Tri Wulan dan direview oleh SPI;
7. Merevisi halaman III DIPA sesuai dengan jadwal;

8. Menyampaikan laporan capaian kegiatan melalui aplikasi spasikita yang dilaksanakan setiap bulan;
9. Melakukan revisi RKA-K/L yang digunakan untuk mendukung pencapaian IKK;
10. Melakukan rekon data internal antara data Keuangan dan data barang milik negara;
11. Melakukan rekon eksternal dengan KPPN sebelum batas waktu yang ditentukan;
12. Melakukan koordinasi dengan petugas persediaan;
13. Operator persediaan melakukan stock opname persediaan setiap semester;
14. Operator persediaan mengirim data ke BMN setiap bulan;
15. Melakukan telaah Laporan Keuangan setiap triwulan;
16. Melakukan koordinasi Internal di LLDIKTI Wilayah VI;
17. Mengisi Laporan Tahunan pada aplikasi Spasikita.

Permasalahan dan hambatan yang dijumpai dalam upaya pencapaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L antara lain:

1. Terjadi beberapa kali refocusing anggaran.
2. Adanya keterlambatan penyampaian data kontrak sehingga menyebabkan nilai NKA yang diperoleh kurang maksimal.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja yaitu:

1. memfokuskan kegiatan pada kegiatan yang langsung berkaitan dengan pencapaian IKK 4.2;
2. mengembangkan berbagai inovasi dalam mendukung perbaikan tata kelola melalui Aplikasi Sicantik dan Seruni.

Sedangkan rencana tindak lanjut atau langkah antisipasi yang akan dilakukan ke depan agar permasalahan yang muncul tersebut tidak dijumpai kembali antara lain dengan

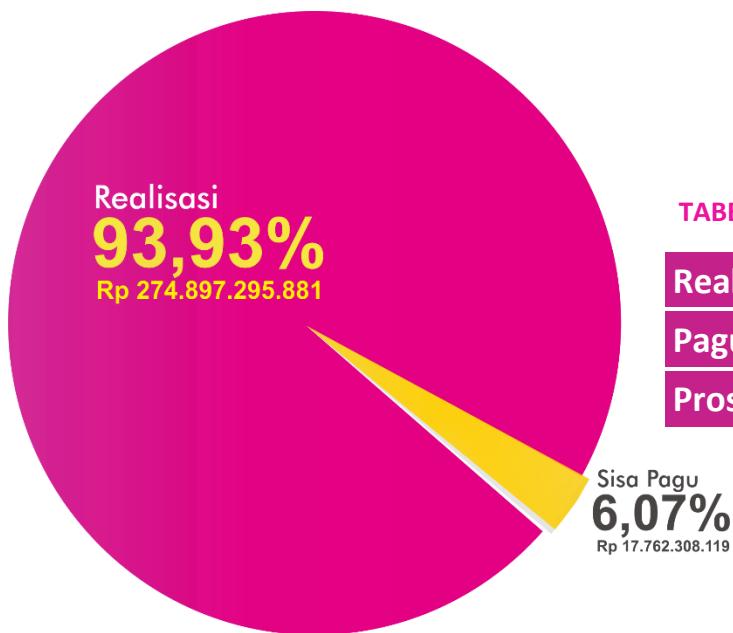
1. meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab pokja pelaksana kegiatan melalui kegiatan rapat internal yang dilaksanakan secara periodik
2. mereview aturan baku POS yang telah ada dan dijalankan.

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 292.659.604.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 274.897.295.881 dengan persentase daya serap sebesar 93,93%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

GRAFIK SERAPAN



TABEL SERAPAN

Realisasi	Rp 274.897.295.881
Pagu	Rp 292.659.604.000
Prosentase	93,93%

## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.17.762.308.119,- (Tujuh Belas Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Delapan Ribu Seratus Sembilan Belas Rupiah). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari belanja pegawai senilai Rp. 17.761.866.285,- dan belanja barang senilai Rp. 441.834,-.

Refocussing anggaran dilakukan juga untuk memindahkan alokasi anggaran untuk kegiatan yang lebih prioritas seperti tunjangan profesi dosen non PNS.

## C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

### 1. Inovasi

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang melakukan inovasi sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan Sistem e-Kontrak P2MD

##### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk memudahkan LLDIKTI dan PTS dalam pengelolaan kontrak P2MD, sistem ini terdiri dari pengelolaan kontrak antara LLDIKTI dan PTS, BAP, Kuitansi, SPTJM.

##### b. Dampak

PTS tidak perlu mengirim berkas Kontrak, BAP, Kuitansi dan SPTJM ke LLDIKTI. PTS tinggal mencetak template dari sistem yang sudah ada.

##### c. Tangkapan Layar



**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI JAWA TENGAH**  
Jl. Prawiranegara 1/1, Bendhan Nduwur Semarang Jawa Tengah

[Logout](#)
[Dashboard](#)
[Data Pribadi](#)
[Master Data](#)
[Formulir SKP](#)
[Presensi](#)
[Peta Jabatan](#)
[Ubah Password](#)
[WFH Check IN / Out](#)

## Verifikasi Kontrak P2MD

No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2022	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	

## Laman Awal Kontrak

Verifikasi Ajuan Pengusulan Pencairan Tahap 2 P2MD DIKSI Tahun 2022	
Jenis Kontrak	P2MD
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Dian Nuswantoro
Jumlah Skema	1
Jumlah Judul	1
Total Dana	32.500.000
Dana Pencairan Tahap 2 (20%)	6.500.000
Status Ajuan	Selesai

## Laman Rekap setiap Kontrak

## Laman validasi setiap isian kontrak

## 2. Pengembangan sistem pendataan prestasi mahasiswa

### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk memotret data prestasi mahasiswa yang ada di PTS Jawa Tengah. Data ini diambil dari data yang diisikan PTS di Neo Feeder. PTS lalu mengunggah bukti prestasi di sistem LLDIKTI.

### b. Dampak

LLDIKTI dapat mendapatkan data prestasi mahasiswa dan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan.

### c. Tangkapan Layar

Cari Menu...		Data Prestasi Mahasiswa PTS LLDIKTI Wilayah VI																	
		PTS Sudah Melaporkan																	
		Menampilkan	Pencarian:																
		10																	
		data																	
			Jumlah																
No	Kode PT	Nama PTS	Total	Inter	Nas	Prov	Kota	Kec	Sekl	21	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
1			0	4	29	11	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	56	14	38	3	1	0	0	0	8	47	1	0	0	0	0	0	0
3	061002	Universitas Islam Sultan Agung	795	99	478	37	50	8	69	0	88	231	70	0	180	202	15		
4	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	142	28	77	26	10	0	0	0	24	45	0	0	72	0	0		
5	061007	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	88	1	35	5	4	0	43	0	7	29	10	0	19	7	10		
6	061000	Universitas	145	75	70	n	n	0	0	42	102	0	0	0	0	0	0	0	0

Rekap Prestasi dari Setiap PTS dan setiap Jenjang serta Tahun

Data Prestasi Semua Mahasiswa														
Menampilkan														
10														
No	Tahun	Kode PT	Nama PT	Jenjang	Nama Prodi	Mulai Smt	Tingkat Prestasi	NIM	Nama Mahasiswa	Jenis Prestasi	Judul Prestasi	Peringkat	Penyelenggara	File
2	2022	061027	Universitas Wahid Hasyim	S-2	Pendidikan Agama Islam	20201	Nasional	20200011180	DURROTUL MUQOFFA	Seni	HAFALAN 30 JUZ MHQH AMIR SULTAN BIN ABDUL AZIZ ALI SU'UD TINGKAT NASIONAL	3	AMIR SULTAN BIN ABDUL AZIZ	
5	2022	061002	Universitas Islam Sultan Agung	S-1	Psikologi	20191	Nasional	30701900062	DWITA ILAESHA	Sains	LOLOS PENDANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) TAHUN 2022		DIKTIRISTEK	
7	2022	061002	Universitas Islam Sultan Agung	S-1	Psikologi	20191	Nasional	30701900069	FAIRUZ ZULFA ALEOKTA PUTRI	Sains	LOLOS PENDANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) TAHUN 2022		DIKTIRISTEK	
8	2022	061002	Universitas Islam Sultan Agung	S-1	Psikologi	20191	Nasional	30701900072	FARAHDIKA RAMADHANI HAKIM	Sains	LOLOS PENDANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) TAHUN 2022		DIKTIRISTEK	
9	2022	061002	Universitas Islam Sultan Agung	S-1	Psikologi	20201	Nasional	307020000244	WIWIK ASIH RAHAYU	Sains	LOLOS PENDANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) TAHUN 2022		DIKTIRISTEK	
10	2022	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	S-1	PGMI	20201	Nasional	2004050011	'AFIF NUR FAUZIYAH	Sains	UICC 2022 KTI (Indonesian Agriculture Integration Mock Up)	3	Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara	

Detail Semua Prestasi dari sisi LLDIKTI

Prestasi Mahasiswa												
Menampilkan				Pencarian:								
No	Tahun	Tingkat Prestasi	Jenis Prestasi	Peringkat	Nama Prestasi	Nama Program Studi	Jenjang	NIM	Nama Mahasiswa	File	Aksi	
1	2022	Kab/Kota	Sains	2	NATIONAL SCIENCE & SOCIAL COMPETITION 2.0 TINGKAT PERGURUAN TINGGI	Fisika	S-1	642021001	FELIX MARCELLINO HENRIKUS			
2	2022	Nasional	Lain - Lain		LOMBA DEBAT ILMIAH PSYVOLUTION 4.0	Psikologi	S-1	802020237	ESI LACOSTA			
3	2022	Nasional	Lain - Lain	1	LIGA EKONOMI MAHASISWA 2022 "DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP SEKTOR	Ilmu Ekonomi	S-1	222019025	KHARISTIA ROSEDEA			

#### Detail Prestasi Mahasiswa setiap PTS dari sisi PTS

### 3. Pengembangan sistem pendataan unit tracer study

#### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk pendataan data unit tracer study yang ada di PTS Jawa Tengah. PTS mengunggah di sistem LLDIKTI.

#### b. Dampak

LLDIKTI dapat mendapatkan data unit tracer study dan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan.

#### c. Tangkapan Layar

Unit Pengelola Tracer Study PTS LLDIKTI Wilayah VI				
Cari Menu...		Eksport Unit Tracer	Eksport Pengelola Tracer	
Menampilkan		Pencarian:		
No.	Nama PT	Nama Unit Pengelola Tracer Study	Jumlah Pengelola	
1	Universitas Kristen Satya Wacana			
2	Universitas Islam Sultan Agung	Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA)	33	
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Tracer Studi 17 Semarang	7	
4	Universitas Muhammadiyah Magelang			
5	Universitas Slamet Riyadi	UPT. Unisri Career Center	1	
6	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	Pusat Karir, Kerja Sama, dan Informasi	1	
7	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Nurhidayat, M.Pd	1	
8	Universitas Muria Kudus	UPT. Pembinaan Karir dan Pelacakan Alumni	1	
9	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	PUSAT PENGEMBANGAN KARIR dan TRACER STUDY	7	

#### Rekap Data Tracer Study

Cari Menu...

Logout

Dashboard

Data Pribadi ▾

Master Data

Formulir SKP

Presensi

Peta Jabatan

Ubah Password

WFH Check IN / Out

Gaji & Tunjangan

Monitoring WFH

Umum ▾

Data PTS

Rekap PTS

Cari Dosen

-

-

**Data Unit Pengelola Tracer Study**

Nama Unit
List Pengelola

**Unit Pengelola Tracer Studi**

Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Tracer Study  
Jumlah pengelola  
Nomor SK Unit Pengelola Tracer  
Sudah mendapatkan akun di laman tracerstudy.kemdikbud.go.id  
Platform yang digunakan dalam pengelolaan tracer study  
Laman tracer study (\*jika platform tracer study online)

Universitas Islam Sultan Agung
Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan
33
7312/E.1/SA/VIII/2022
Sudah
Online
http://tracer.unissula.ac.id/

**File SK Unit Pengelola Tracer Study**

Lihat

### Detail Data Tracer Study

Cari Menu...

Logout

Dashboard

Data Pribadi ▾

Master Data

Formulir SKP

Presensi

Peta Jabatan

Ubah Password

WFH Check IN / Out

Gaji & Tunjangan

Monitoring WFH

Umum ▾

Data PTS

Rekap PTS

Cari Dosen

Peraturan

Free Whatsapp

Pendaftaran Covid

Data Pegawai-Umum

**Data Unit Pengelola Tracer Study**

Nama Unit
List Pengelola

No.	Nama	Jabatan	Nomor HP	Email	Aksi	SK Penugasan
1	Fajar Adi Putranto.,S.E	Ketua	+62 813-2002-77		<span>Edit</span>	<span>Lihat</span>
2	Arif Hamdani, SE	Sekretaris	08122521067		<span>Edit</span>	<span>Lihat</span>
3	Ahmad Salim.,SE	Bendahara	0812-2513-355		<span>Edit</span>	<span>Lihat</span>
4	M. Abdul Hadi.,S.E	Bidang Kesekretaritan dan Umum	0813-2814-5668		<span>Edit</span>	<span>Lihat</span>
5	Nur Syahrani Majdina., S.Kom	Wakil Ketua			<span>Edit</span>	<span>Lihat</span>
6	Dr. M. Abdul Basir., M.Pd	Bidang Kemanfaatan Tracer	081325609350		<span>Edit</span>	<span>Lihat</span>
7	Anang Putranto, ST	Bidang Kemanfaatan Tracer	0852-2611-2344		<span>Edit</span>	<span>Lihat</span>
8	Zamroni, S.Psi., M.Psi	Bidang Sosialisasi Tracer	085640638833		<span>Edit</span>	<span>Lihat</span>
9	Fuad Wiyono, SE	Bidang Sosialisasi Tracer	0813-2515-1765		<span>Edit</span>	<span>Lihat</span>

### Detail Data Tracer Study

#### 4. Pengembangan sistem simarno reborn

##### a. Tujuan

Sistem simarno (Sistem Informasi Manajemen Arsip Online) sudah ada sejak tahun 2021, seiring perkembangan kebutuhan sistem maka disempurnakan di tahun 2022 dengan simarno reborn. Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk penyimpanan dan pengelolaan data arsip di LLDIKTI VI.

##### b. Dampak

Arsip yang ada di LLDIKTI VI dapat terdigitalisasi dengan baik dengan kode arsip yang sesuai, dapat mencari arsip digital dan letak arsip di ruangan arsip dengan mudah.

##### c. Tangkapan Layar

79

Laporan Kinerja I LAKIN 2022

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI

**SiMARNO**

Home Tracking Arsip Hubungi Kami **LOGIN**

**jabatan**  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Arsip terkait : Surat Tugas, Keperluan Banding Penilai Angka Kredit Usulan Kenaikan Jabatan ke Guru Besar

Nama : Drs. Sisunandar,M.Si.,Ph.D

Masa Aktif Arsip : tahun

**LLDIKTI Wilayah VI**

Hasil pencarian di simarno

5. Pengembangan sistem pencegahan kekerasan seksual

a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk pendataan dan pemantauan pencegahan kekerasan seksual yang ada di PTS Jawa Tengah.

b. Dampak

LLDIKTI dapat mendapatkan data PTS mana saja yang sudah mengimplementasikan pencegahan kekerasan seksual di masing masing perguruan tinggi dan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan.

c. Tangkapan Layar

**Pemantauan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual**

NO	Perguruan Tinggi	Percentase Pemenuhan	
		Hasil	Cek
1	Universitas Kristen Satya Wacana	0%	13%
2	Universitas Islam Sultan Agung	0%	100%
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	0%	0%
4	Universitas Muhammadiyah Magelang	0%	0%
5	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah	0%	0%
6	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	0%	0%
7	Universitas Muhammadiyah Surakarta	0%	0%

Rekap pelaporan pencegahan kekerasan seksual setiap PTS

6. Pengembangan sistem pendataan SPMI-AMI

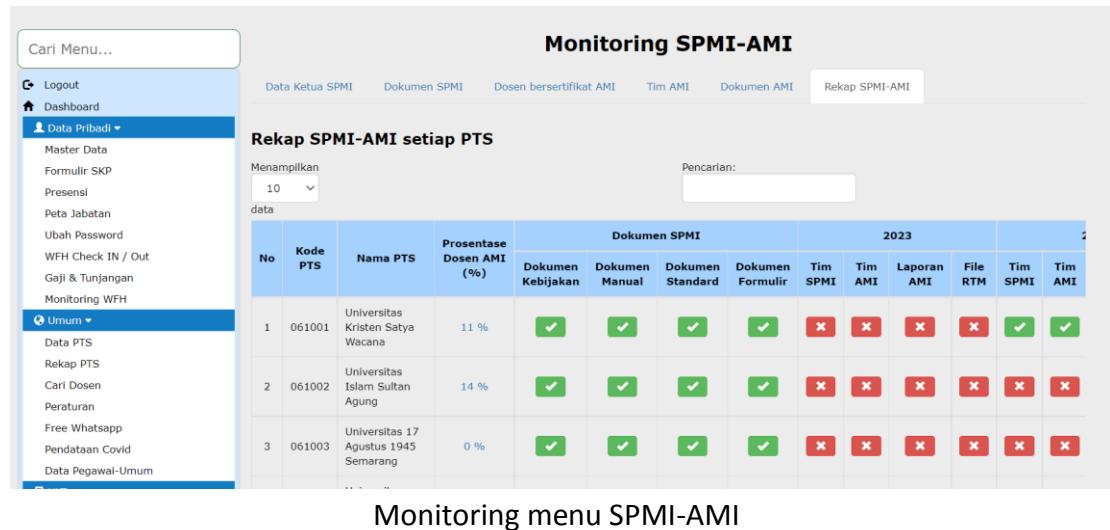
a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk pendataan data SPMI-AMI untuk melengkapi data di laman [spmi.kemdikbud.go.id](http://spmi.kemdikbud.go.id) yaitu data Ketua Tim SPMI, data pelaporan AMI, dosen yang memiliki sertifikat AMI.

b. Dampak

LLDIKTI dapat mendapatkan data PTS mana saja yang sudah mengimplementasikan SPMI-AMI di masing masing perguruan tinggi dan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan.

c. Tangkapan Layar



The screenshot shows a monitoring interface for SPMI-AMI. The left sidebar has a search bar and a navigation menu with links like Logout, Dashboard, Data Pribadi (Master Data, Formulir SKP, Presensi, Peta Jabatan, Ubah Password, WFH Check IN / Out, Gaji & Tunjangan, Monitoring WFH), and Umum (Data PTS, Rekap PTS, Cari Dosen, Peraturan, Free Whatsapp, Pendataan Covid, Data Pegawai-Umum). The main content area is titled 'Monitoring SPMI-AMI' and shows a table titled 'Rekap SPMI-AMI setiap PTS'. The table has columns for No, Kode PTS, Nama PTS, Prosentase Dosen AMI (%), Dokumen Kebijakan, Dokumen Manual, Dokumen Standard, Dokumen Formulir, Tim SPMI, Tim AMI, Laporan AMI, File RTM, Tim SPMI, and Tim AMI. The data shows three universities: Universitas Kristen Satya Wacana (11%), Universitas Islam Sultan Agung (14%), and Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (0%).

Monitoring menu SPMI-AMI

7. Pengembangan sistem rekap rekomendasi Kelembagaan

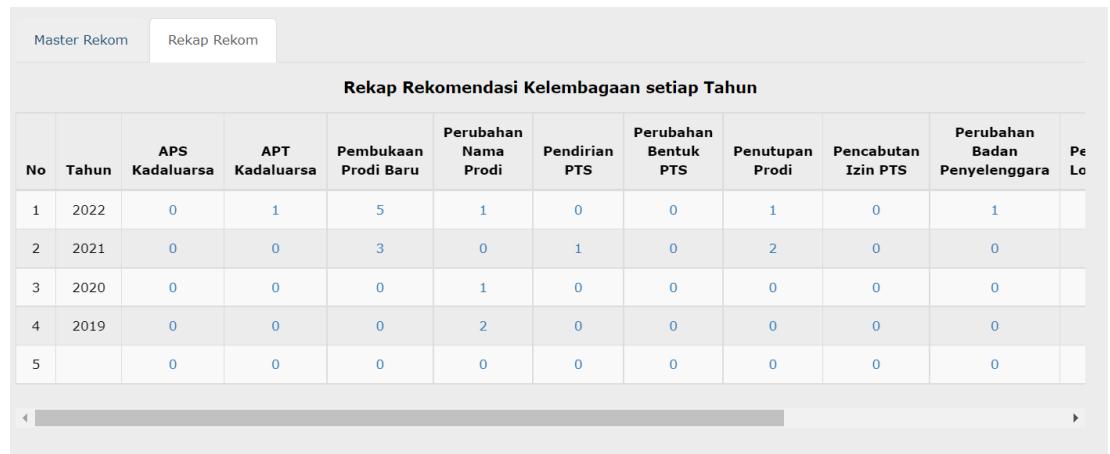
a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk mendapatkan data rekap rekomendasi kelembagaan dan sampai dimana proses dari setiap rekomendasi tersebut.

b. Dampak

Setiap pokja yang terkait bisa memantau progres dari setiap rekomendasi yang dikeluarkan kelembagaan, terutama untuk PTS yang berubah bentuk ataupun penggabungan.

c. Tangkapan Layar



The screenshot shows a table titled 'Rekap Rekomendasi Kelembagaan setiap Tahun'. The table has columns for No, Tahun, APS Kadaluarsa, APT Kadaluarsa, Pembukaan Prodi Baru, Perubahan Nama Prodi, Pendirian PTS, Perubahan Bentuk PTS, Penutupan Prodi, Pencabutan Izin PTS, Perubahan Badan Penyelenggaran, and Pe Lo. The data shows five years from 2019 to 2022 with various counts for each category.

Rekap Rekomendasi

## 8. Pengembangan sistem rekap PTS di Jawa Tengah

### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk mendapatkan data rekap history PTS yang ada di Jawa Tengah.

### b. Dampak

Memudahkan setiap pokja dalam mengetahui history setiap PTS yang ada tanpa harus membuka SK Perguruan Tinggi dan memudahkan dalam mencari data PTS yang sudah tidak aktif.

### c. Tangkapan Layar

Rekap PT												
No	Kode PTS	Nama PTS	Status	Tahun SK	Jenis SK	Keterangan	Pencarian:					
							Tahun SK	Jenis SK	Kode PTS	Nama PT	Tahun SK	Jenis SK
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	Aktif	1969	SK Pendirian PTS	2 PTS tersebut Penyatuan ke UKSW	2013	SK Penyatuan PTS	063017	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Satya Wacana	1977	SK Penyatuan PTS
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	Aktif	1964	SK Pendirian PTS	1 PTS tersebut Penyatuan ke Unissula	2008	SK Penyatuan PTS	064117	Akademi Keperawatan Islam Sultan Agung		
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Aktif	1965	SK Pendirian PTS	2 PTS tersebut Penyatuan ke Untag	2011	SK Penyatuan PTS	064002	Akademi Bahasa 17 Agustus 1945 Semarang	2007	SK Penyatuan PTS

Rekap History PTS

## 9. Pengembangan sistem pendataan MBKM

### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk memperbaiki sistem pendataan MBKM yang sudah ada sebelumnya sesuai dengan kebutuhan sekarang seperti mengambil data MBKM dari data PDDIKTI dan pengambilan data tracer study langsung dari unduhan di laman tracerstudy.kemdikbud.go.id.

### b. Dampak

Pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan PTS dalam mengisi data.

### c. Tangkapan Layar

Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka														
Lulusan mendapat pekerjaan yang layak														
Data Sistem LLDIKTI Data Tracer Study														
Menampilkan														
10														
data														
No	Tahun	Total PT	Total Prodi	PT yang Mengisi	Bekerja		Berpenghasilan		Wiraswasta		Lanjut Studi		Total	
					Jml Prodi	Jml Lulusan	Jml Prodi	Jml Lulusan	Jml Prodi	Jml Lulusan	Jml Prodi	Jml Lulusan	Jml Prodi	Jml Lulusan
1	2022	230	1580	15	47	841	47	884	17	43	15	80	57	1315
2	2021	230	1580	30	163	4894	165	5045	54	151	49	227	172	5897
3	2020	230	1580	11	59	1555	59	1797	42	242	22	79	62	2317
4	2019	230	1580	5	32	753	32	783	16	30	8	16	32	920
5	2018	230	1580	4	24	447	24	456	4	9	1	1	24	547
6	2017	230	1580	4	19	532	19	537	5	5	2	4	19	627
7	2016	230	1580	4	13	454	13	457	3	3	2	2	14	517

### Rekap IKU 2

## 10. Pengembangan sistem pendataan peraturan

### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk melakukan pendataan data peraturan yang ada di pendidikan tinggi.

### b. Dampak

Memudahkan pengguna untuk mengelola data peraturan.

### c. Tangkapan Layar

No	Fungsi	Layanan	Jenis Peraturan	Tanggal Ditetapkan	Tanggal Diundangkan	Tanggal Berlaku	Status Peraturan	No Peraturan	Nama Peraturan	Dicabut / Diubah
1	Akademik	Ijazah	Peraturan Menteri	08/02/2022	10/02/2022	10/02/2022	Aktif Berlaku	Permendikbudristek No 6 Tahun 2022	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, Dan Kesetaraan Ijazah Perguruan	.

### Rekap Peraturan

## 11. Pengembangan sistem pelaporan wisuda

### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk melengkapi sistem yang sudah ada di tahun 2021, penambahan fitur fitur yang ada adalah pengecekan tanggal lulus dengan data akreditasi prodi.

### b. Dampak

Memudahkan pemeriksa pelaporan wisuda dalam memeriksa usulan wisuda.

### c. Tangkapan Layar

Tambahan fitur validasi tanggal lulus dengan jeda akreditasi

## 12. Pengembangan sistem validasi legalitas lahan PTS

### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk melengkapi sistem yang sudah ada di tahun 2021, yaitu validasi data legalitas lahan setiap PTS yang ada.

### b. Dampak

Memudahkan tim sarana prasana PT untuk melakukan validasi legalitas lahan.

### c. Tangkapan Layar

No	Kode PT	Nama Perguruan Tinggi	Luas Lahan (m2)	Jumlah Lahan	Jumlah File Sertifikat	Jumlah File Proses Diajukan	Jumlah File Proses Selesai	Jumlah File Belum Diajukan	Jumlah Sertifikat Valid	Jumlah Sertifikat Tidak Valid	Jumlah Sertifikat Belum Cek	Total Lahan Valid (m2)
1	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	67959	3	1	0	3	0	1	2	0	66975
2	061002	Universitas Islam Sultan Agung	233209	24	9	0	24	0	8	16	0	60818
3	061003	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	68618	4	0	0	4	0	0	4	0	0
4	061004	Universitas Muhammadiyah Magelang	36883	3	3	0	3	0	2	1	0	31883
5	061006	Universitas Islam Negeri Riyadi	20458	10	9	0	10	0	8	2	0	17030

Rekap Data Lahan PTS

Menu validasi lahan

### 13. Pengembangan sistem sijago

#### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk memperbaiki sistem yang sudah ada sebelumnya sesuai dengan kebutuhan sekarang seperti tim PAK tidak memeriksa penelitian untuk usulan LK dan Profesor.

#### b. Dampak

Pengembangan sistem sesuai kebutuhan saat ini.

#### c. Tangkapan Layar

Perbaikan sistem sijago

### 14. Pengembangan sistem studi lanjut

#### a. Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk memperbaiki sistem yang sudah ada sebelumnya sesuai dengan kebutuhan sekarang seperti tim PAK tidak memeriksa penelitian untuk usulan LK dan Profesor.

#### b. Dampak

Pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan.

#### c. Tangkapan Layar

Menu

- Master Data
- > Riwayat
- > Usulan Pensiun
- > SKP Online
- > Studi Lanjut
- > Vaksin PNS DPK
- > Karpeg
- > Satyalancana
- > Karis / Karsu

Usulan Studi Lanjut

Pilih Jenis Usulan Studi

Tugas Belajar	Izin Belajar (IV/b ke bawah)	Izin Belajar (IV/c ke atas)	Perpanjangan Tugas Belajar	Pengaktifan Kembali
---------------	------------------------------	-----------------------------	----------------------------	---------------------

Sesuai Surat Kepala LLDIKTI Wilayah VI nomor 1714/LL6/KP.04.00/2022 tanggal 8 Desember 2022, Layanan Usul Pencantuman Gelar Akademik sementara ditutup, dan akan dibuka kembali pada tanggal 1 April s.d 20 Mei 2023 dan 1 Oktober s.d 20 November 2023.

No.	Jenis Studi	Perguruan Tinggi	Jenjang	Program Studi	Mulai	Status Ajuan	Aksi
1	Pencantuman Gelar Akademik	Universitas Indonesia	S3	Ilmu Hukum	2000-08-05	Draft	<a href="#">Lihat</a>

Tampilan menu studi lanjut

### 15. Kegiatan Pendampingan Migrasi PDDIKTI

#### a. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu PTS yang melakukan perubahan bentuk atau perubahan nama prodi untuk mempersiapkan proses migrasi dari PT lama ke PT baru atau Prodi lama ke Prodi baru di PDDIKTI.

#### b. Dampak

Banyak PTS yang belum selesai migrasi PDDIKTI menjadi paham permasalahan yang harus diselesaikan dan banyak PTS yang sudah mengajukan proses migrasi dan selesai migrasi PDDIKTI.

### 16. Workshop Operator Baru PTS

#### a. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang Neo Feeder, PDDIKTI Admin dan Sistem LLDIKTI VI kepada PTS baru maupun operator baru yang ada di PTS yang lama.

#### b. Dampak

Operator PTS dapat memahami tentang teknis pelaporan di Neo Feeder (memasukkan data mahasiswa, perkuliahan, kurikulum), memahami teknis pengajuan validasi validasi yang ada di PDDIKTI Admin (Registrasi dosen baru, Perubahan Data Mahasiswa, Pembukaan Pelaporan PDDIKTI, dll) lalu operator dapat memahami menu apa saja yang ada di Sistem LLDIKTI VI, dari pelaporan wisuda, studi lanjut, dll

### 17. FGD Penyusunan Peta Jalan (Road Map) Sistem Informasi LLDIKTI VI

#### a. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat road map pengembangan sistem informasi di LLDIKTI VI untuk jangka pendek, menengah dan panjang.

#### b. Dampak

Didapatkan roadmap dari setiap pokja tentang pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan.

## 2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang mendapatkan penghargaan sebagai Berikut:

1. Penerima Anugerah Direktorat Jenderal Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022 Bidang Humas, Kategori Pengelola Pengaduan Pelayanan Publik dengan meraih Gold Winner.



Pencapaian ini merupakan bukti komitmen LLDIKTI Wilayah VI dalam mengelola Pengaduan Pelayanan Publik khususnya melalui kanal Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) - Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!).

Anugerah Diktiristek sendiri merupakan bukti komitmen Ditjen Diktiristek untuk mengapresiasi kinerja pemangku kepentingan pendidikan tinggi dalam upaya membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdampak pada masyarakat, bangsa, dan negara.

Penghargaan diberikan melalui serangkaian proses seleksi yang meliputi penjurian dan seleksi berdasarkan penarikan data yang mengukur kinerja perguruan tinggi, LLDikti, dan mitra dari kementerian/lembaga dan dunia usaha dunia industri yang berdampak pada masyarakat.

2. Penerima Anugerah Direktorat Jenderal Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022 Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dengan Tema Pelaporan Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan meraih penghargaan Terbaik 1.



Pencapaian ini merupakan bukti komitmen LLDIKTI Wilayah VI dalam peningkatan kualitas Pendidikan tinggi di bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, terutama terkait dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi di Jawa Tengah.



### 3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang melakukan beberapa program *crosscutting /collaborative*.

1. Pemanfaatan Bersama Apliksi Layanan Pendidikan Tinggi Berbasis Daring dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII Bali. Pemanfaatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata Kelola layanan Pendidikan Tinggi bagi perguruan tinggi di wilayah Bali dan Jawa Tengah.

Dalam pemanfaatan berdasama ini, LLDIKTI Wilayah VI berkewajiban memberikan akses informasi dan kesisteman berkenaan dengan kegiatan pengembangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan; Memberikan fasilitasi baik dalam bentuk sumber daya manusia maupun kebutuhan lain yang relevn untuk mendukung pengembangan aplikasi, pendampingan, pembimbingan teknis, dan kegiatan lain yang relevan kepada LLDIKTI Wilayah VIII.

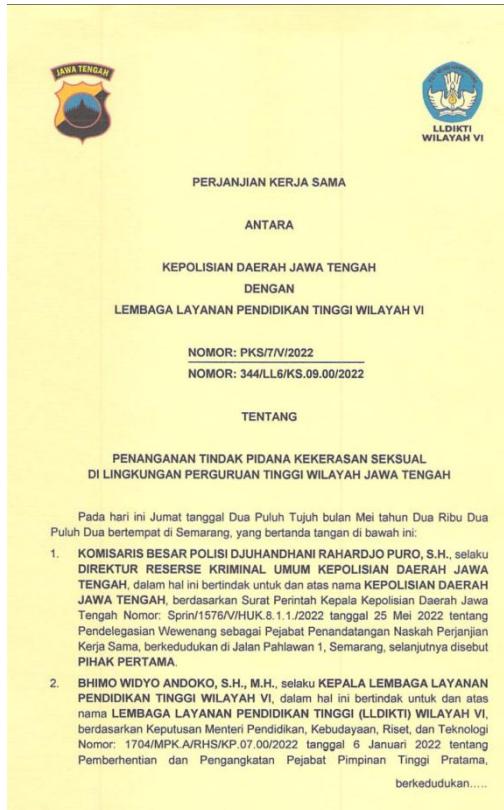
Dampak dari program ini adalah Sistem Informasi di masing-masing LLDIKTI yang semakin berkembang dalam melayani stakeholder di masing-masing wilayah. Sistem kerja di LLDIKTI Wilayah VIII yang belum berbasis daring menjadi berbasis daring, dan Sistem Informasi yang dikembangkan oleh LLDIKTI Wilayah VI dapat diperluas kebermanfaatannya ke daerah lain.

<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA</p> <p style="text-align: center;">LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI JAWA TENGAH</p> <p style="text-align: center;">DENGAN</p> <p style="text-align: center;">LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VIII BALI</p> <p style="text-align: center;">NOMOR : 2233/LL8/LP.00.01/2022 NOMOR : 684/LL6/KS.03.00/2022</p> <p style="text-align: center;">TENTANG</p> <p style="text-align: center;">PEMANFAATAN BERSAMA APLIKASI LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS DARING</p> <p>Pada hari ini Sabtu tanggal 3 September 2022, bertempat di Denpasar dan Semarang, yang bertanda tangan dibawah ini masing-masing :</p> <p>1. I GUSTI LANANG BAGUS ERATODI : Pelaksana Tugas Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII Bali berkedudukan di Jalan Tengguli 1 No 22, Tembaw, Penatih, Denpasar Timur, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama serta sah mewakili Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII, Selanjutnya disebut PIHAK KESATU;</p> <p>2. BHIMO WIDYO ANDOKO : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah berkedudukan di Semarang, Jalan Pawiyatan Luhur 1/1 Bendan Dhuwur, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama serta sah mewakili Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI, Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA;</p> <p>PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut sebagai PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:</p>	<p style="text-align: center;">Pasal 6 JANGKA WAKTU</p> <p>(1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani oleh PARA PIHAK dan dapat diperpanjang, diulah, atau diakhiri sesuai kesepakatan PARA PIHAK;</p> <p>(2) Dalam hal salah satu pihak berkeinginan untuk memperpanjang, mengubah, atau mengakhiri Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka PIHAK yang bersangkutan wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum memperpanjang, mengubah, atau mengakhiri Perjanjian Kerja Sama ini.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 7 KETENTUAN LAIN-LAIN</p> <p>1. Ketentuan teknis yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan dan penyempurnaan perjanjian ini atau setiap perubahan yang disepakati akan diatur lebih lanjut secara tertulis dalam <i>addendum</i> yang disepakati PARA PIHAK.</p> <p>2. Apabila setelah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama ini terdapat suatu ketentuan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan ketentuan dimaksud menjadi tidak berlaku, maka ketentuan-ketentuan lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan tetap berlaku serta mengikuti PARA PIHAK.</p> <p>3. Setiap permasalahan dan perbedaan penerapan yang timbul dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini diselesaikan bersama oleh PARA PIHAK melalui musyawarah untuk mufakat dengan tetap berdasarkan peraturan perundang-undangan.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 8 KETENTUAN PENUTUP</p> <p>1. Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan bermeterai cukup sesuai peraturan perundang-undangan dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh PARA PIHAK.</p> <p>2. Perjanjian Kerja Sama ini mulai berlaku pada tanggal ditandatangani PARA PIHAK.</p> <p style="text-align: center;">PIHAK KESATU</p> <p style="text-align: center;"> I GUSTI LANANG-BAGUS ERATODI</p> <p style="text-align: center;">PIHAK KEDUA</p> <p style="text-align: center;"> BHIMO WIDYO ANDOKO</p>
---	---

2. Kerja Sama antara Kepolisian Daerah Jawa Tengah dengan LLDIKTI Wilayah VI tentang Penanganan Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi Wilayah Jawa Tengah.

Dalam Kerja Sama ini, Kepolisian Daerah Jawa Tengah melakukan inisiasi terkait penanganan tindak pidana kekerasan seksual di lingkungan Perguruan Tinggi Wilayah Jawa Tengah berupa a) Pelayanan Pengaduan dari Sivitas Akademika dan Masyarakat, b) Pelayanan Pengaduan Kepada Sivitas Akademika dan Masyarakat, c) Pembentukan Satuan Tugas, dan bidang lain yang mendukung pelaksanaan Kerja Sama.

Dampak dari program ini adalah adanya kepastian hukum terkait pelayanan dan penanganan serta adanya prosedur baku terkait tindak pidana Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi Jawa Tengah.



3. Kerja Sama antara Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Jawa Tengah dengan LLDIKTI Wilayah VI dalam rangka Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan untuk Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah.

Dalam Kerja Sama ini, Kadin dan LLDIKTI Wilayah VI secara bersama akan melakukan kegiatan sesuai dengan Perpres No. 68 tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi dalam rangka mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan untuk Perguruan Tinggi Swasta ini meliputi 1) Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan; 2) pembinaan dan pendampingan inkubator bisnis; 3) Fasilitasi pemagangan di dunia usaha dan industry; 4) Sertifikasi profesi dan usaha; 5) Praktisi di dunia usaha dan industry mengajar di Perguruan Tinggi; 6) Kegiatan lain yang dimungkinkan guna mendukung implementasi MBKM dan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dampak dari kerja sama ini adalah lebih terarahnya kerja sama antara Perguruan Tinggi Vokasi dengan Dunia Industri dan Dunia Usaha (IDUKA), serta pengembangan kurikulum yang dapat terus dipantau dengan baik oleh LLDIKTI Wilayah VI agar dapat sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Tinggi.





# BAB 04

## PENUTUP LAKIN 2022

- Ringkasan Kinerja
- Permasalahan
- Langkah Antisipasi

# BAB IV

## Penutup

Selama tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang memiliki 4 Sasaran Kinerja yaitu:

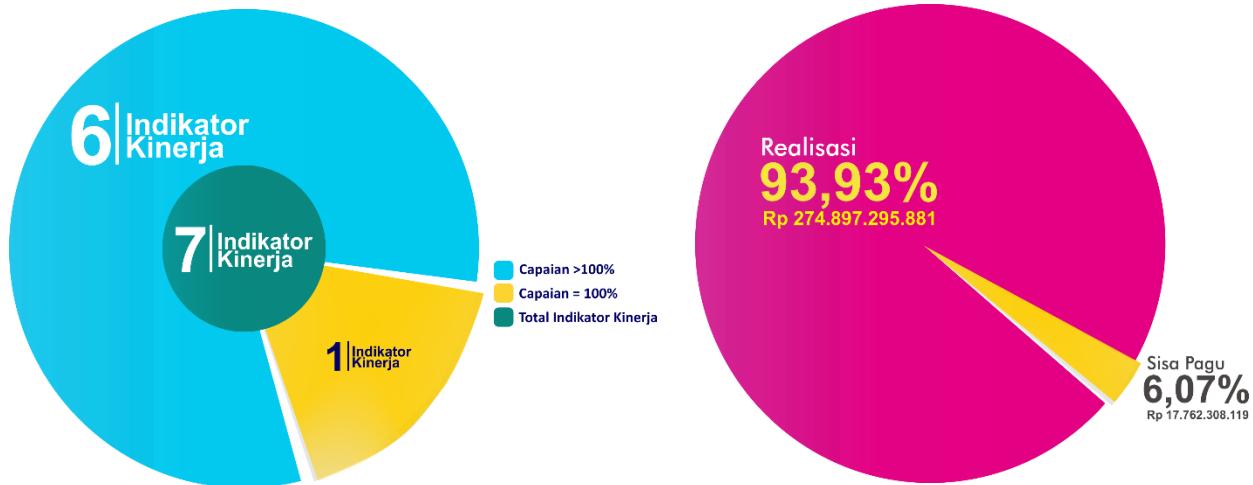
<b>Sasaran Kinerja</b>	
[S 1]	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[S 2]	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
[S 3]	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan
[S 4]	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI.
<b>Indikator Kinerja Utama</b>	
[IKU 1.1]	Percentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.
[IKU 1.2]	Percentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.
[IKU 2.1]	Percentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
[IKU 2.2]	Percentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.
[IKU 3.1]	Percentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.
[IKK 4.1]	Predikat SAKIP
[IKK 4.2]	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

LLDIKTI Wilayah VI berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Dari 7 indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian 4 sasaran kegiatan terdapat 6 indikator yang melebihi target ( $>100\%$ ) dari yang ditetapkan, sedangkan 1 indikator kegiatan realisasinya mencapai target (100%).

Dalam penyerapan anggaran, LLDIKTI Wilayah VI berhasil menyerap anggaran sebesar Rp. 274.897.295.881,- dari anggaran sebesar Rp. 292.659.604.100,- atau jika dipersentasekan senilai 93,93%.

## RINGKASAN KINERJA



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

### PERMASALAHAN :

**Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.**

1. Peningkatan pengembangan Kompetensi pegawai sudah dilaksanakan tetapi belum maximal
2. Aplikasi Kepegawaian yang sudah ada, namun perubahan peraturan menyebabkan sistem harus selalu di update
3. Masalah Pemetaan Pegawai dan *Bezzeting*
4. Masih ditemui ketidakpatuhan dan permasalahan disiplin, terutama pada dosen dpk, terkait Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) , Presensi
5. Studi Lanjut dosen PNS

**Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.**

1. Permasalahan yang dihadapi oleh PTS di sepanjang 2022 khususnya dalam lingkup akreditasi
2. Dampak pandemi *Covid-19* juga dirasakan oleh PTS pada tahun 2022 ini, jumlah mahasiswa relatif menurun dibandingkan dengan Tahun 2021 yang lalu.
3. Jumlah PTS yang berada di wilayah Jawa Tengah juga menurun.

**Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi.**

Semakin meningkatnya kekerasan seksual yang terjadi pada ranah komunitas termasuk perguruan tinggi secara langsung atau tidak langsung akan berdampak pada kurang optimalnya penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan menurunkan kualitas pendidikan tinggi.

**Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

1. Belum semua perguruan tinggi swasta melaporkan data pengalaman mahasiswa diluar program studinya dalam rangka implementasi MBKM.
2. Terbatasnya akses LLDIKTI dalam upaya mendapatkan data capaian prestasi dan kompetisi mahasiswa minimal tingkat nasional.
3. Belum semua perguruan tinggi swasta memahami dan mengimplementasikan MBKM.
4. Akses data mahasiswa yang mengikuti program-program MBKM pusat terbatas dan tidak menyeluruh.
5. Dengan terdapatnya proses maintenance pada laman PDDIKTI, membuat perguruan tinggi swasta tidak dapat melaporkan data aktivitas MBKM ataupun prestasi mahasiswa.

**Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.**

1. Perguruan tinggi belum mengisi lengkap data kerjasama maupun dosen tridarma di luar kampus dengan lengkap di [sistem.lldikti6.go.id](http://sistem.lldikti6.go.id)
2. Perguruan tinggi belum memahami bagaimana menyusun dokumen kerjasama yang baik

#### **Predikat SAKIP**

Predikat SAKIP Perlu ditingkatkan

#### **NILAI KINERJA ANGGARAN**

NKA tidak sesuai target dikarenakan adanya keterlambatan data kontrak

**LANGKAH ANTISIPASI:**

1. Meningkatkan pengembangan Kompetensi pegawai supaya lebih maksimal dan merata;
2. Melakukan *update* terhadap Aplikasi Kepegawaian yang sudah ada;
3. Mengatasi Masalah Pemetaan Pegawai dan *Bezzeting* dengan:
  - Mengintensifkan internalisasi terkait struktur organisasi baru dan pola *agile* ke pegawai
  - Mengajukan formasi CPNS
  - Penataan pegawai
4. Masalah disiplin diatasi dengan melakukan sosialisasi dan mengingatkan secara proaktif;
5. Studi lanjut dosen PNS diselesaikan dengan *monitoring*, evaluasi, sosialisasi dan pembuatan aplikasi yang dapat memantau tugas belajar dosen yang bersangkutan;
6. melakukan banyak inovasi dalam hal pengembangan sistem informasi yang memudahkan *stakeholder* dalam mengakses layanan;
7. Memfasilitasi peningkatkan kinerja mutu perguruan tinggi melalui berbagai kegiatan yang pada hilirnya adalah raihan akreditasi baik itu APT maupun APS;
8. Dalam rangka meningkatkan perguruan tinggi swasta yang memiliki akreditasi unggul, dilakukan pendampingan dan *workshop* tentang pelaporan PDDIKTI;
9. Semakin banyaknya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI yang difokuskan serta mendorong perguruan tinggi mengimplementasikan kebijakan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka);
10. Melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja terkait pengalaman mahasiswa di luar kampus atau berprestasi minimal tingkat nasional;
11. Menyelenggarakan kegiatan FGD Evaluasi dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
12. Memberikan pemahaman terkait pentingnya pelacakan data lulusan atau alumni mahasiswa melalui *tracer study*;
13. Melakukan perjanjian kerjasama dengan Kepolisian Daerah berkaitan dengan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan juga Anti Intoleransi untuk saling bersinergi memberikan pemahaman pentingnya pendidikan 4 A;
14. Meningkatkan mutu Pendidikan tinggi utamanya dalam hal sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi;
15. Melaksanakan pemantauan pertemuan tatap muka untuk memastikan bahwa perguruan tinggi sudah siap melaksanakan pertemuan tatap muka dengan menyiapkan sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran *Covid-19* dilingkungan perguruan tinggi;
16. Sistem LLDIKTI Wilayah VI telah menyediakan menu untuk menginputkan data kerjasama yang dilakukan, sehingga perguruan tinggi dapat mengisi agar target dapat terukur;

17. Melaksanakan pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diraih oleh para dosen sebagai peneliti di perguruan tinggi serta melaksanakan beberapa kegiatan.
18. Melaksanakan *Focus Group Discussion* bekerjasama dengan stakeholder dengan *output* perubahan sistem maupun aplikasi yang mendukung pelayanan, disesuaikan dengan peraturan-peraturan terbaru serta kebutuhan efektivitas pelayanan.
19. Melaksanakan *review* Standar Pelayanan melalui Forum Konsultasi Publik yang menghasilkan Standar Pelayanan terbaru yang sesuai dengan perkembangan terbaru.



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

# **LAMPIRAN**

## **LAKIN 2022**

- Perjanjian Kinerja Awal
- Perjanjian Kinerja Akhir
- Pengukuran Kinerja
- Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah direviu



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Kepala LLDIKTI Wilayah VI  
Dengan  
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Bhimo Widyo Andoko**

**Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah VI**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Suharti**

**Jabatan : Sekretaris Jenderal**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 03 Januari 2022

**Sekretaris Jenderal**

**Kepala LLDIKTI Wilayah VI**



**Suharti**



**Bhimo Widyo Andoko**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98,50
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	75,63
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	43,46
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	75,00
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	75,63
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,00

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 121.744.987.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 101.489.678.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 223.234.665.000</b>

Semarang,03 Januari 2022

**Sekretaris Jenderal**

**Kepala LLDIKTI Wilayah VI**



**Suharti**



**Bhimo Widyo Andoko**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Kepala LLDIKTI Wilayah VI  
Dengan  
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Bhimo Widyo Andoko**

**Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah VI**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Suharti**

**Jabatan : Sekretaris Jenderal**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 28 Desember 2022

**Sekretaris Jenderal,**

**Kepala LLDIKTI Wilayah VI,**



**Suharti**



**Bhimo Widyo Andoko**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	98.50
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	75.63
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	43.46
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	75
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	75.63
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 204.706.304.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 87.953.300.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 292.659.604.000</b>

Semarang, 28 Desember 2022

**Sekretaris Jenderal,**

**Kepala LLDIKTI Wilayah VI,**



**Suharti**



**Bhimo Widyo Andoko**



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**  
**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG**  
**Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulan	Capaian Triwulan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	98.50	<b>TW1 : 97.43</b> <b>TW2 : 97.62</b> <b>TW3 : 98.06</b> <b>TW4 : 98.5</b>	<b>TW1 : 97.43</b> <b>TW2 : 97.75</b> <b>TW3 : 98.06</b> <b>TW4 : 98.53</b>	<b>TW1 : Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan kelengkapan dokumen SOP dan Standar Pelayanan, pemanfaatan aplikasi berbasis daring untuk memberikan pelayanan, peningkatan kompetensi pegawai dalam menyediakan layanan, serta penilaian ketepatan layanan pada Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu sebesar 97.43%. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Potensi permasalahan terkait penyelenggaraan layanan di LLDIKTI Wilayah VI adalah konsistensi pegawai penyelenggara layanan dan kehandalan sistem dan dukungan infrastruktur teknologi informasi. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, akan dilakukan upaya peningkatan kapasitas pegawai pengelola layanan (salah satunya dengan pemberian apresiasi bagi pegawai terbaik), perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur dan kesisteman, serta secara aktif melakukan edukasi dan sosialisasi terkait layanan di LLDIKTI Wilayah VI.  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan kelengkapan dokumen SOP dan Standar Pelayanan, pemanfaatan aplikasi berbasis daring untuk memberikan pelayanan, peningkatan kompetensi pegawai dalam menyediakan layanan, serta penilaian ketepatan layanan pada Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu sebesar 97.75%. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Potensi permasalahan terkait penyelenggaraan layanan di LLDIKTI Wilayah VI adalah konsistensi pegawai penyelenggara layanan dan kehandalan sistem dan dukungan infrastruktur teknologi informasi. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, akan dilakukan upaya peningkatan kapasitas pegawai pengelola layanan, perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur dan kesisteman, serta secara aktif melakukan edukasi dan sosialisasi terkait layanan di LLDIKTI Wilayah VI.  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan kelengkapan dokumen SOP dan Standar Pelayanan, pemanfaatan aplikasi berbasis daring untuk memberikan pelayanan, peningkatan kompetensi pegawai dalam menyediakan layanan, maka sejumlah 39 layanan LLDIKTI telah dapat dipenuhi yaitu sebesar 98.06%. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Potensi permasalahan terkait penyelenggaraan layanan di LLDIKTI Wilayah VI adalah konsistensi pegawai penyelenggara layanan dan kehandalan sistem dan dukungan infrastruktur teknologi informasi. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, akan dilakukan upaya peningkatan kapasitas pegawai pengelola layanan, perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur dan kesisteman, serta secara aktif melakukan edukasi dan sosialisasi terkait layanan di LLDIKTI Wilayah VI.  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan kelengkapan dokumen SOP dan Standar Pelayanan, pemanfaatan aplikasi berbasis daring untuk memberikan pelayanan, peningkatan kompetensi pegawai dalam menyediakan layanan, maka sejumlah 39 layanan LLDIKTI telah dapat dipenuhi yaitu sebesar 98.53%. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Potensi permasalahan terkait penyelenggaraan layanan di LLDIKTI Wilayah VI adalah konsistensi pegawai penyelenggara layanan dan kehandalan sistem dan dukungan infrastruktur teknologi informasi. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, akan dilakukan upaya peningkatan kapasitas pegawai pengelola layanan, perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur dan kesisteman, serta secara aktif melakukan edukasi dan sosialisasi terkait layanan di LLDIKTI Wilayah VI.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	75.63	<b>TW1 : 73.53</b> <b>TW2 : 73.8</b> <b>TW3 : 74.15</b> <b>TW4 : 75.63</b>	<b>TW1 : 77.54</b> <b>TW2 : 81.81</b> <b>TW3 : 83.47</b> <b>TW4 : 83.91</b>	<b>TW1 : Progress / Kegiatan :</b> PTS terakreditasi unggul: 2 PTS (Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Muhammadiyah Surakarta), PTS terakreditasi A: 3 PTS (Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Kristen Satya Wacana dan Universitas Katolik Soegijapranata), PT dengan mahasiswa berjumlah >3000 sebanyak 28 PTS, PTS yang aktif melaporkan kerjasamanya/konsolidasi dengan PTS lain sebanyak 150 PTS. Jumlah keseluruhan PTS di LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 236 PTS. PTS yang memiliki mahasiswa lebih dari 3000 orang adalah: Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Slamet Riyadi, Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muria Kudus, Universitas Pekalongan, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Pancasakti Tegal, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Universitas Semarang, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Surakarta, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Wahid Hasyim, Universitas Stikubank, Universitas Sains Alquran, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Universitas PGRI Semarang, Universitas Ngudi Waluyo, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Universitas Ivet, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Institut Teknologi Telkom, Politeknik Harapan Bersama. Terdapat penambahan data untuk perguruan tinggi yang memiliki > 3000 mahasiswa sebanyak 2 perguruan tinggi. Data kerjasama yang berubah-ubah karena adanya perubahan PTS (Penggabungan, Penyatuan, perubahan bentuk) <b>Kendala / Permasalahan :</b> (1)Tata Kelola perguruan tinggi yang belum berjalan sesuai dengan SN-DIKTI. (2)Proses Migrasi Perguruan Tinggi yang melakukan Penyatuan/Penggabungan memerlukan waktu yang cukup lama (3)Data perguruan tinggi yang melakukan konsolidasi dengan perguruan tinggi lain/kerjasama, berubah-ubah karena proses perubahan PTS <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> (1) Melakukan pendampingan perguruan tinggi/program studi dalam penjaminan mutu eksternal (2) Asistensi pendampingan perguruan tinggi yang melakukan perubahan PTS (3) Pendampingan tata kelola perguruan tinggi bermasalah <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> PTS terakreditasi unggul: 3 PTS (Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan Universitas Islam Sultan Agung), PTS terakreditasi A: 2 PTS (Universitas Kristen Satya Wacana dan Universitas Katolik Soegijapranata), PT dengan mahasiswa berjumlah >3000 sebanyak 30 PTS, PTS yang aktif melaporkan kerjasamanya/konsolidasi dengan PTS lain sebanyak 134 PTS. Jumlah keseluruhan PTS di LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 231 PTS. PTS yang memiliki mahasiswa lebih dari 3000 orang adalah: Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Slamet Riyadi, Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muria Kudus, Universitas Pekalongan, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Pancasakti Tegal, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Universitas Semarang, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Surakarta, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Wahid Hasyim, Universitas Stikubank, Universitas Sains Alquran, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Universitas PGRI Semarang, Universitas Ngudi Waluyo, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Universitas Ivet, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Institut Teknologi Telkom, Politeknik Harapan Bersama, Universitas Maritim AMNI, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang. Terdapat penambahan data untuk perguruan tinggi yang memiliki > 3000 mahasiswa sebanyak 2 perguruan tinggi. Data kerjasama yang berubah-ubah karena adanya perubahan PTS (Penggabungan, Penyatuan, perubahan bentuk) <b>Kendala / Permasalahan :</b> (1)Tata Kelola perguruan tinggi yang belum berjalan sesuai dengan SN-DIKTI. (2) Proses Migrasi Perguruan Tinggi yang melakukan Penyatuan/Penggabungan memerlukan waktu yang cukup lama (3)Data perguruan tinggi yang melakukan konsolidasi dengan perguruan tinggi lain/kerjasama, berubah-ubah karena proses perubahan PTS baru <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> (1)melakukan pendampingan perguruan tinggi/program studi dalam penjaminan mutu eksternal (2) asistensi pendampingan perguruan tinggi yang melakukan perubahan PTS (3) pendampingan tata kelola perguruan tinggi bermasalah (4) Asistensi bagi perguruan tinggi baru terkait tata kelola dan kesiapan menghadapi akreditasi (5) Diskusi kinerja untuk peningkatan peringkat akreditasi menuju Unggul <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> PTS terakreditasi unggul: 3 PTS (Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan Universitas Islam Sultan Agung), PTS terakreditasi A: 2 PTS (Universitas Kristen Satya Wacana dan Universitas Katolik Soegijapranata), PT dengan mahasiswa berjumlah >3000 sebanyak 30 PTS, PTS yang aktif melaporkan kerjasamanya/konsolidasi dengan PTS lain sebanyak 134 PTS. Jumlah keseluruhan PTS di LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 231 PTS. PTS yang memiliki mahasiswa lebih dari 3000 orang adalah: Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Slamet Riyadi, Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muria Kudus, Universitas Pekalongan, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Pancasakti Tegal, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Universitas Semarang, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Surakarta, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Wahid Hasyim, Universitas Stikubank, Universitas Sains Alquran, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Universitas PGRI Semarang, Universitas Ngudi Waluyo, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Universitas Ivet, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Institut Teknologi Telkom, Politeknik Harapan Bersama, Universitas Maritim AMNI, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang. Terdapat penambahan data untuk perguruan tinggi yang memiliki > 3000 mahasiswa sebanyak 2 perguruan tinggi. Data kerjasama yang berubah-ubah karena adanya perubahan PTS (Penggabungan, Penyatuan, perubahan bentuk) <b>Kendala / Permasalahan :</b> (1)Tata Kelola perguruan tinggi yang belum berjalan sesuai dengan SN-DIKTI. (2) Proses Migrasi Perguruan Tinggi yang melakukan Penyatuan/Penggabungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga data jumlah PT yang melakukan kerjasama juga berubah (3)Data perguruan tinggi yang melakukan konsolidasi dengan perguruan tinggi lain/kerjasama, berubah-ubah karena proses perubahan PTS maupun PTS baru <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> (1)melakukan pendampingan perguruan tinggi/program studi dalam penjaminan mutu eksternal (2) asistensi pendampingan perguruan tinggi yang melakukan perubahan PTS (3) pendampingan tata kelola perguruan tinggi bermasalah (4) Asistensi bagi perguruan tinggi baru terkait tata kelola dan kesiapan menghadapi akreditasi (5) Diskusi kinerja untuk peningkatan peringkat akreditasi menuju Unggul <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh PTS di sepanjang 2022 khususnya dalam lingkup akreditasi menjadi salah satu fokus utama dilakukannya pendampingan oleh pokja Kelembagaan LLDIKTI Wilayah VI sehingga target perjanjian kinerja dapat tercapai bahkan terlampaui. Fasilitasi oleh LLDIKTI Wilayah VI dilakukan untuk meningkatkan kinerja mutu Perguruan Tinggi melalui berbagai kegiatan yang pada hilirnya adalah raihan akreditasi baik itu APT maupun APS. Berbagai kegiatan pendampingan akreditasi tersebut adalah sebagai berikut : • Sharing Session Proses Akreditasi di BAN PT • Bimtek IAPK 3.0 untuk PT Tidak Terakreditasi • Workshop IAPS bersama LAM (LAM TEKNIK, LAMEMBA, LAM INFOKOM, LAMSAMA, dan LAM Kependidikan) • Asistensi Integrasi 9 Kriteria untuk Pemenuhan IAPS 4.0 • Asistensi Kesiapan Akreditasi 9 Kriteria untuk PTS Baru • Asistensi Tata Kelola PTS Baru • Pembinaan PT/PS Tidak Terakreditasi <b>Kendala / Permasalahan :</b> Dalam pendampingan proyeksi menuju unggul ini, secara umum dapat disampaikan bahwa kendala yang dihadapi adalah peningkatan akreditasi prodi menjadi A atau Unggul, sekaligus perlu dilakukannya konversi peringkat akreditasi lama ke baru dengan menggunakan Instrumen Suplemen Konversi (ISK). LLDIKTI Wilayah VI melalui evaluator telah memberikan petunjuk praktis yang harus dilakukan oleh seluruh PTS tersebut, sehingga dalam jangka waktu 1-2 tahun ke depan target untuk meningkatkan PTS dengan akreditasi Unggul dapat tercapai. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Dalam rangka meningkatkan PTS yang memiliki akreditasi unggul, dilakukan pendampingan dan workshop tentang pelaporan PDDIKTI, karena PDDIKTI dijadikan acuan dalam perpanjangan akreditasi perguruan tinggi, kegiatan yang telah dilaksanakan : 1. Workshop Pelaporan PDDIKTI 2021-1, workshop ini rutin dilakukan setiap semester agar pelaporan setiap semester bisa 100 persen. 2. Workshop Pelaporan PDDIKTI 2021-2 Angkatan I dan Angkatan II, workshop ini rutin dilakukan setiap semester agar pelaporan setiap semester bisa 100 persen. 3. Workshop Pelaporan PDDIKTI untuk Operator Baru PTS, workshop ini dilakukan untuk membantu operator baru yang belum paham tentang PDDIKTI agar paham dan mengerti cara pelaporan dari awal hingga akhir. 4. Pendampingan Migrasi Angkatan I dan Angkatan II, pendampingan ini dilakukan untuk mempersiapkan PTS yang sedang proses migrasi mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan. 5. Pendampingan Migrasi langsung ke PTS, pendampingan ini dilakukan agar PTS mengetahui secara detail apakah data PTS mereka sudah siap untuk dilakukan migrasi.
---	--	---	---	-------	---	--	---

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE

3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	43.46	<b>TW1 : 12.66</b> <b>TW2 : 21.1</b> <b>TW3 : 29.54</b> <b>TW4 : 43.46</b>	<b>TW1 : 15.25</b> <b>TW2 : 25.54</b> <b>TW3 : 34.78</b> <b>TW4 : 44.78</b>	<b>TW1 : Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan Data di PDDIKTI periode Semester Gasal 2021-1, sebanyak 36 PTS dari 236 PTS di Jawa Tengah telah melaporkan pelaksanaan kegiatan pendukung MBKM berikut jumlah mahasiswa yang berpartisipasi di dalam kegiatan-kegiatan pendukung MBKM. Jumlah tersebut masih akan berubah mengingat periode pelaporan data PDDIKTI hingga saat ini masih berlangsung. LLDIKTI Wilayah VI telah merencanakan upaya untuk memberikan dorongan-dorongan PT untuk mengimplementasikan MBKM dan memberikan dor Adapun data kompetisi mahasiswa belum bisa didapatkan karena hingga akhir TW 1 tahun 2022, kegiatan kompetisi mahasiswa belum banyak diselenggarakan, sehingga PTS belum ada data pelaporan dari PTS yang bisa digunakan. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Adapun data kompetisi mahasiswa belum bisa didapatkan karena hingga akhir TW 1 tahun 2022, kegiatan kompetisi mahasiswa belum banyak diselenggarakan, sehingga PTS belum ada data pelaporan dari PTS yang bisa digunakan. Untuk mengaktifkan dukungan pembaca layar, tekan Ctrl+Alt+Z. Untuk mempelajari pintasan keyboard, tekan Ctrl+garis miring. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Melaksanakan fasilitasi perguruan tinggi dalam mendorong mahasiswa untuk berprestasi baik di bidang akademik dan non akademik. 2) Mendorong perguruan tinggi untuk mengikuti kompetisi-kompetisi mahasiswa minimal tingkat nasional, bisa dengan berpartisipasi pada kompetisi yang diselenggarakan oleh pusat prestasi nasional, seperti pemilihan mahasiswa berprestasi, kontes robot, dan lainnya, ataupun yang diselenggarakan di luar kementerian. 3) Memberikan dorongan dan fasilitasi kepada PT dalam implementasi MBKM. Upaya tersebut dilaksanakan baik kepada perguruan tinggi, bagi dosen, dan bagi mahasiswa. 4) Memberikan pemahaman dan fasilitasi dalam upaya mendorong perguruan tinggi melaksanakan kebijakan MBKM dengan menyelenggarakan program-program terkait seperti program kreativitas mahasiswa (PKM), wirausaha, tracer study, dan lain sebagainya. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan pemahaman kepada perguruan tinggi untuk mengelola kebijakan MBKM ini baik dari sisi lembaga yaitu kurikulum, kerjasama yang melembaga, konversi sks, dan lainnya, dari sisi dosennya terkait pendampingan kepada mahasiswa, lalu terkait sisi mahasiswa yaitu mendorong mahasiswa untuk dapat mengambil hak nya untuk belajar diluar program studi selama satu semester. <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan Data di PDDIKTI periode Semester Gasal 2021-1, sebanyak 42 PTS dari 231 PTS di Jawa Tengah telah melaporkan pelaksanaan kegiatan pendukung MBKM berikut jumlah mahasiswa yang berpartisipasi di dalam kegiatan-kegiatan pendukung MBKM. Selain itu, PTS juga telah melaporkan data mahasiswa yang menempuh MBKM melalui sistem LLDIKTI sebanyak 32 PTS.. Jumlah tersebut masih akan berubah mengingat periode pelaporan data hingga saat ini masih berlangsung. Selain itu, terdapat 1 kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nsional yang diselenggarakan oleh Puspresnas yang telah selesai yaitu Kontes Robot Indonesia (KRI) dan terdapat 2 PTS yang meraih juara tingkat nasional. LLDIKTI Wilayah VI juga telah melakukan pendataan data prestasi yang diraih oleh mahasiswa PTS sampai bulan Juni dan terdapat 36 PTS yang mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional pada kompetisi diluar Puspresnas. Dari data tersebut, terdapat total 59 PTS dari 231 PTS yang telah melaporkan data MBKM dan meraih prestasi minimal internasional. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Belum semua PT melaporkan data pengalaman mahasiswa diluar program studinya dalam rangka implementasi MBKM. 2. Kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas baru terdapat 1 kegiatan yang selesai dilaksanakan sampai TW 2 tahun 2022. 3. Terbatasnya data kompetisi yang diikuti dan capaian prestasi yang diraih oleh mahasiswa perguruan tinggi. 4. Belum semua PT memahami dan mengimplementassikan MBKM 5. LLDIKTI tidak memiliki akses data mahasiswa yang mengikuti program-program MBKM pusat <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Melakukan pendataan terkait program mahasiswa yang mengikuti MBKM. 2. Mendorong PTS untuk melaporkan data capaian prestasinya melalui laman PDDIKTI sehingga LLDIKTI memiliki data prestasi dari berbagai tingkat kompetisi, baik yang diselenggarakan oleh Puspresnas maupun bukan. 3. Mendorong PT untuk ikut berpartisipasi dalam program-program MBKM dan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh pusat dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mengembangkan soft skillnya. 4. Memberikan pemahaman dan fasilitasi ke PT terkait program dan kurikulum yang dapat mendukung implementasi MBKM 5. Mendorong PTS untuk membentuk Duta MBKM untuk memastikan implementasi MBKM <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan Data di laman Hi Edu program MBKM pusat, sebanyak 80 PTS dari 230 PTS di Jawa Tengah telah telah mengikuti program Kampus Mengajar (KM), Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dari program flagship MBKM pusat. Selain itu, PTS juga telah melaporkan data mahasiswa yang menempuh MBKM melalui sistem LLDIKTI sebanyak 47 PTS. PTS juga telah mengisikan data mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM melalui laman PDDIKTI sebanyak 42 PTS. Jumlah ini juga masih akan bertambah dikarenakan periode pelaporan yang belum selesai. Untuk data capaian prestasi mahasiswa, terdapat 3 PTS yang meraih penghargaan pada kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Puspresnas yaitu Kontes Robot Indonesia (KRI) dan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilimpres). LLDIKTI Wilayah VI juga telah melakukan pendataan data prestasi yang diraih oleh mahasiswa PTS sampai bulan Oktober yang mana data tersebut disinkronkan dengan data PDDIKTI dan terdapat 36 PTS yang mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional pada kompetisi diluar Puspresnas. Dari data tersebut, terdapat total 80 PTS dari 230 PTS yang telah melaporkan data MBKM dan meraih prestasi minimal nasional. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Belum semua PT melaporkan data pengalaman mahasiswa diluar program studinya dalam rangka implementasi MBKM. 2. Banyak kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas sedang berlangsung sehingga belum mendapatkan hasil pemenang di tingkat nasional. 3. Terbatasnya data kompetisi yang diikuti dan capaian prestasi yang diraih oleh mahasiswa perguruan tinggi. 4. Belum semua PT memahami dan mengimplementassikan MBKM 5. Akses data mahasiswa yang mengikuti program-program MBKM pusat terbatas dan tidak menyeluruh. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. mendorong PT untuk melaporkan data mahasiswa yang mengikuti MBKM. 2. Mendorong PTS untuk melaporkan data capaian prestasinya melalui laman PDDIKTI sehingga LLDIKTI memiliki data prestasi dari berbagai tingkat kompetisi, baik yang diselenggarakan oleh Puspresnas maupun bukan. 3. Melakukan pendataan capaian prestasi mahasiswa ayn diselenggarakan oleh Puspresnas 4. Mendorong PT untuk ikut berpartisipasi dalam program-program MBKM dan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh pusat dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mengembangkan soft skillnya. 5. Mendorong kinerja Duta MBKM PTS 6. Menyelenggarakan kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat wilayah dalam rangka rangkaian kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional. <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada tahun 2022, sebanyak 44,78% perguruan tinggi swasta memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian tahun 2022 ini meningkat dibandingkan target capaian renstra LLDIKTI untuk target jangka menengah pada tahun 2022 sebanyak 44,4%. Capaian indikator kinerja ini berdasarkan target jangka menengah dalam renstra LLDIKTI tahun 2022-2024. Meningkatnya capaian jangka menengah ini ini dikarenakan semakin banyaknya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI yang difokuskan serta mendorong perguruan tinggi mengimplementasikan kebijakan MBKM. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI tidak hanya mendorong perguruan tinggi dalam memfasilitasi mahasiswa mengikuti kompetisi-kompetisi mahasiswa sehingga dapat meraih prestasi, tetapi LLDIKTI Wilayah VI juga menyelenggarakan kegiatan kompetisi mahasiswa yang menghasilkan prestasi mahasiswa bahkan sampai tingkat nasional. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Beberapa kendala tersebut antara lain yang pertama belum semua perguruan tinggi swasta melaporkan data pengalaman mahasiswa diluar program studinya dalam rangka implementasi MBKM. Yang kedua terbatasnya akses LLDIKTI dalam upaya mendapatkan data capaian prestasi dan kompetisi mahasiswa minimal tingkat nasional. Yang ketiga, belum semua perguruan tinggi swasta memahami dan mengimplementassikan MBKM. Yang keempat, akses data mahasiswa yang mengikuti program-program MBKM pusat terbatas dan tidak menyeluruh. Dan yang kelima, dengan terdapatnya proses maintenance pada laman PDDIKTI, membuat perguruan tinggi swasta tidak dapat melaporkan data aktivitas MBKM ataupun prestasi mahasiswa. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Sebagaimana permasalahan tersebut di atas, LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya yaitu dengan mendorong perguruan tinggi swasta untuk melaporkan data mahasiswa yang mengikuti MBKM. Yang kedua, mendorong perguruan tinggi swasta untuk melaporkan data capaian prestasinya melalui laman PDDIKTI sehingga LLDIKTI memiliki data prestasi dari berbagai tingkat kompetisi, baik yang diselenggarakan oleh Puspresnas maupun bukan. Yang ketiga, mendorong perguruan tinggi swasta untuk ikut berpartisipasi dalam program-program MBKM dan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh pusat dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mengembangkan soft skill-nya. Yang keempat, mendorong kinerja Duta Kampus Merdeka pada perguruan tinggi swasta. Dan, yang kelima, menyelenggarakan kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat wilayah dalam rangka rangkaian kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI sangat mendorong perguruan tinggi yang mengimplementasi dan melaporkan kegiatan MBKM di perguruan tinggi masing-masing.
---	--	--	---	-------	---	--	---

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE

4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	75	<b>TW1 : 64.32</b> <b>TW2 : 68.1</b> <b>TW3 : 71.8</b> <b>TW4 : 75</b>	<b>TW1 : 56</b> <b>TW2 : 76</b> <b>TW3 : 76</b> <b>TW4 : 76</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan data dari Sistem LLDIKTI Wilayah VI, sejumlah 129 PTS dari total 236 PTS di Jawa Tengah sudah melaporkan pelaksanaan implementasi Kebijakan 4A di Perguruan tinggi masing-masing. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kurangnya informasi dan pemahaman PTS di Jawa Tengah terkait implementasi Kebijakan 4A pada kurikulum masing-masing <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan inisiasi kerja sama dengan POLDA Jateng dan Direktorat Jejaring Pendidikan KPK untuk mendorong implementasi dan pelaporan kebijakan 4A di PTS. Sosialisasi dan Edukasi terkait implementasi Kebijakan 4A di PTS Jawa Tengah.  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan data dari Sistem LLDIKTI Wilayah VI, sejumlah 176 PTS dari total 231 PTS di Jawa Tengah sudah melaporkan pelaksanaan implementasi Kebijakan 4A di Perguruan tinggi masing-masing. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kurangnya pemahaman PTS di Jawa Tengah terkait penerapan implementasi Kebijakan 4A pada masing-masing perguruan tinggi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan pemetaan perguruan tinggi yang belum menyampaikan implementasi 4A dan mengundang PTS tersebut  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan data dari Sistem LLDIKTI Wilayah VI, sejumlah 174 PTS dari total 230 PTS di Jawa Tengah sudah melaporkan pelaksanaan implementasi Kebijakan 4A di Perguruan tinggi masing-masing. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Belum meningkatnya kesadaran PTS di Jawa Tengah terkait penerapan implementasi Kebijakan 4A pada masing-masing perguruan tinggi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan pemetaan perguruan tinggi yang belum menyampaikan implementasi 4A dan mengundang PTS tersebut  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Dalam mendukung implementasi kebijakan 4A yang terdiri dari pendidikan anti korupsi, anti perundungan, anti intoleransi serta anti kekerasan seksual pada perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI melakukan peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi dan memastikan terjaganya hak warga negara atas pendidikan, melalui pencegahan dan penanganan kekerasan seksual serta upaya penanaman nilai-nilai moral, pembekalan ilmu pengetahuan tentang hukum, adat istiadat ketimuran serta religius sebagai cara melahirkan calon-calon figur pemangku kekuasaan yang bersih dari korupsi di lingkungan pendidikan tinggi. LLDIKTI Wilayah VI mendorong Perguruan Tinggi mengimplementasikan kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Belum meningkatnya kesadaran PTS di Jawa Tengah terkait penerapan implementasi Kebijakan 4A pada masing-masing perguruan tinggi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Langkah-langkah yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam meningkatkan peran perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum 4A menghasilkan peningkatan yaitu pada tahun 2021 dari 238 perguruan tinggi swasta terdapat 139 perguruan tinggi yang sudah menerapkan sebesar 76% dengan rincian dari 230 perguruan tinggi swasta terdapat 175 perguruan tinggi yang menerapkan implementasi kebijakan (program studi Diploma dan Sarjana dari 1388 program studi terdapat 1044 yang sudah menerapkan kurikulum 4A)
5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	75.63	<b>TW1 : 73.5</b> <b>TW2 : 74.3</b> <b>TW3 : 74.8</b> <b>TW4 : 75.63</b>	<b>TW1 : 59.32</b> <b>TW2 : 74.45</b> <b>TW3 : 75.2</b> <b>TW4 : 75.65</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan data di <a href="https://laporankerma.kemdikbud.go.id/">https://laporankerma.kemdikbud.go.id/</a> hanya 134 dari total 236 Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah VI yang secara aktif melaporkan kerja sama yang dilakukan, sehingga capaian TW 1 belum mencerminkan data paling valid. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 102 Perguruan Tinggi belum melakukan pelaporan kerja sama dan masih ada perguruan tinggi belum melakukan pengelolaan kerja sama dengan baik. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> LLDIKTI Wilayah VI akan mendorong Perguruan Tinggi untuk mengisi data dengan lengkap, agar dapat terpenuhi target di TW 2 s.d. TW 4 melalui penyelenggaraan kegiatan fasilitasi peningkatan kerja sama PT di Jawa Tengah, pembentukan Forum Pengelola Kerja Sama PT, dan Bimtek pengisian laporan Kerja Sama  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan 2, untuk memaksimalkan data yang digunakan maka disandarkan data dari <a href="https://sistem-lldikti6.kemdikbud.go.id/">https://sistem-lldikti6.kemdikbud.go.id/</a> dengan data pada <a href="https://laporankerma.kemdikbud.go.id/">https://laporankerma.kemdikbud.go.id/</a> terdapat 172 Perguruan Tinggi yang jumlah dosennya berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Terdapat peningkatan jumlah dari TW 1 sejumlah 38 PT yang dosennya berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra. Beberapa PT adalah PT di bidang kesehatan. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 64 Perguruan Tinggi belum melakukan pelaporan kerja sama dan masih ada perguruan tinggi belum melakukan pengelolaan kerja sama dengan baik. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> LLDIKTI Wilayah VI akan mendorong Perguruan Tinggi untuk mengisi data dengan lengkap, agar dapat terpenuhi target di TW 3 s.d. TW 4 melalui penyelenggaraan kegiatan fasilitasi peningkatan kerja sama PT di Jawa Tengah, pembentukan Forum Pengelola Kerja Sama PT, dan Bimtek pengisian laporan Kerja Sama. Perjanjian Kerjasama akan ditindaklanjut pada bulan September 2022  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan 3 penambahan jumlah Perguruan Tinggi yang dosen tridharma di luar kampus dan prodinya bekerjasama dengan mitra tidak terlalu signifikan. pada triwulan 3, yang masih menjadi lanjutan pada semester genap, data tidak berubah dinamis. Data pada semester gasal belum terlaporkan secara sempurna. sehingga pada TW 3 ini hanya bertambah 1 Perguruan Tinggi. Permasalahan masih pada belum tertibnya PT melaporkan data kerjasamanya di sistem maupun di laman <a href="https://laporankerma.kemdikbud.go.id/">https://laporankerma.kemdikbud.go.id/</a> . Pada triwulan 3 ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung pengelola kerjasama di masing-masing PT untuk lebih memahami bagaimana pengelolaan kerjasama dengan baik. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1.PT belum mengisi lengkap data kerjasama maupun dosen tridharma di luar kampus dengan lengkap di sistem.lldikti6.go.id 2. PT belum memahami bagaimana menyusun dokumen kerjasama yang baik <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Tindak lanjut dari kegiatan FGD Pengelola Kerjasama serta Sarasehan Forum Pengelola Kerjasama, yaitu Pengelola Kerjasama diberikan Bimbingan Teknis bagaimana pembuatan dokumen kerjasama yang baik, serta tertib penginputan data kerjasama Perguruan Tinggi sekaligus Dosen yang melaksanakan Tridharma di luar kampus.  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kenaikan target yang tercapai pada tahun 2023 tidak lepas dari upaya yang dilakukan melalui berbagai kegiatan yakni : a. FGD Pengelola Kerjasama (PTS dengan Kerjasama Terbanyak) FGD Pengelola Kerjasama dilaksanakan dengan mengundang peserta dari PTS yang memiliki jumlah Kerjasama terbanyak berdasarkan laporan dalam simlemkema. Peserta kegiatan FGD Pengelola Kerja Sama Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Tahun 2022 adalah tim pengelola kerja sama Universitas Muhammadiyah Surakarta, tim pengelola kerja sama Universitas Dian Nuswantoro, tim pengelola kerja sama Universitas Muhammadiyah Purwokerto, tim pengelola kerja sama Universitas Kristen Satya Wacana. Tujuannya adalah : 1. Untuk mendorong pelaksanaan program MBKM melalui penguatan jejaring kerja sama 2. Peningkatan pemahaman perguruan tinggi terhadap pentingnya aliansi strategis dalam pelaksanaan MBKM. 3. Memfasilitasi pembentukan Forum Pengelola Kerja Sama Perguruan Tinggi Jawa Tengah. b. Sarasehan Forum pengelola Kerjasama di perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2022 Kegiatan ini mengambil beberapa tema untuk dapat dibahas yakni : Kerja Sama Perguruan Tinggi, Kerja Sama Internasional, dan Kerja Sama dengan IDUKA yang membahas Program-Program Flagship MBKM. c. Bimtek Penyusunan Dokumen Kerjasama diskusi yang dibagi menjadi lima kelompok untuk membahas mengenai isu, tantangan dan hambatan dari lima tema yaitu pengembangan kapasitas pengelola kerja sama perguruan tinggi, membangun rintisan kerja sama, pengembangan program kerja sama akademik, pengembangan program kerja sama untuk mendukung merdeka belajar kampus merdeka dan internasional collaboration and engagement. Kegiatan dilanjutkan dengan finalisasi roadmap forum kerja sama perguruan tinggi <b>Kendala / Permasalahan :</b> Meskipun target tercapai, tetapi tidak luput terdapat hambatan dalam implementasinya, Hambatan-hambatan tersebut adalah : a. PT belum mengisi lengkap data kerjasama maupun dosen tridharma di luar kampus dengan lengkap di sistem.lldikti6.go.id b. PT belum memahami bagaimana menyusun dokumen kerjasama yang baik <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Keberhasilan pencapaian target kinerja karena berbagai faktor pendukung yakni berbagai kegiatan untuk mendorong Kerjasama. Tindak lanjut dari kegiatan FGD Pengelola Kerjasama serta Sarasehan Forum Pengelola Kerjasama, yaitu Pengelola Kerjasama diberikan Bimbingan Teknis bagaimana pembuatan dokumen kerjasama yang baik, serta tertib penginputan data kerjasama Perguruan Tinggi sekaligus Dosen yang melaksanakan Tridharma di luar kampus. Selain itu, MBKM telah digungkan pula dan mulai diimplementasikan sejak tahun-tahun sebelumnya. Berbagai hal untuk mendorong pelaksanaan MBKM di PT tentunya berbanding lurus dengan meningkatnya angka Program Studi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra di perguruan Tinggi. Begitu pula dengan dosen yang melaksanakan tridharma di luar kampus.

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	<b>TW1 : -</b> <b>TW2 : -</b> <b>TW3 : -</b> <b>TW4 : A</b>	<b>TW1 : -</b> <b>TW2 : -</b> <b>TW3 : -</b> <b>TW4 : A</b>	<b>TW1 : Progress / Kegiatan :</b> Belum dilakukan penilaian <b>Kendala / Permasalahan :</b> Belum dilakukan penilaian <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Belum dilakukan penilaian  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Belum dilakukan penilaian <b>Kendala / Permasalahan :</b> Belum dilakukan penilaian <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Belum dilakukan penilaian  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Belum Dilakukan Penilaian <b>Kendala / Permasalahan :</b> Belum Dilakukan Penilaian <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Belum Dilakukan Penilaian  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Telah dilakukan penilaian kinerja dan menghasilkan nilai A <b>Kendala / Permasalahan :</b> Diperlukan koordinasi terus menerus dari setiap Pokja pelaksanaan kegiatan, sehingga dihasilkan pencapaian-pencapaian kinerja yang memenuhi target PK <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan rapat dan koordinasi secara rutin dari setiap Pokja sehingga proses pelaksanaan kegiatan termonitor dan sesuai dengan PK
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	<b>TW1 : 25</b> <b>TW2 : 50</b> <b>TW3 : 75</b> <b>TW4 : 90</b>	<b>TW1 : 25</b> <b>TW2 : 79.76</b> <b>TW3 : 85.23</b> <b>TW4 : 90.24</b>	<b>TW1 : Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan I Semester I TA 2022 LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai total Realisasi Anggaran sebesar 65.847.403.909 atau sebesar 29,52 % dari total pagu anggaran sebesar 223.034.665.000. Berdasarkan data capaian IKPA LLDIKTI Wilayah VI adalah sebesar 84.03. Dan capaian nilai NKA sebesar 25. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Pada Triwulan 1 LLDIKTI VI masih menyusun program - program kerja dan kegiatan untuk dilaksanakan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan koordinasi antar fungsi untuk mempercepat proses perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan output  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan II Semester I TA 2022 LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai total Realisasi Anggaran sebesar 137.320.926.383 atau sebesar 61,57% dari total pagu anggaran sebesar 223.034.665.000. Berdasarkan data capaian IKPA LLDIKTI Wilayah VI adalah sebesar 87,85 dan capaian nilai NKA sebesar 79,76. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Terdapat beberapa keterlambatan pembayaran tagihan yang melewati batas penyelesaian tagihan sehingga mengakibatkan penurunan nilai IKPA <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan perencanaan secara cermat dan berkoordinasi dengan fungsi lainnya untuk mencegah terjadinya keterlambatan pembayaran tagihan  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan III TA 2022 LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai total Realisasi Anggaran sebesar 173.577.142.104 atau sebesar 77,09 % dari total pagu anggaran sebesar 225.170.178.000. Berdasarkan data capaian IKPA LLDIKTI Wilayah VI adalah sebesar 88,48 dan nilai NKA sebesar 85,23 <b>Kendala / Permasalahan :</b> Terdapat pembayaran tunjangan profesi dosen Non PNS yang mengalami penundaan pembayaran, dikarenakan adanya proses Revisi Anggaran pada Eselon I yang belum selesai <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Tetap melakukan pendataan dan pengumpulan dokumen pertanggungjawaban terkait pencairan tunjangan profesi dosen Non PNS, sehingga saat pagu anggaran telah disetujui, maka pencairan akan dapat langsung dilakukan  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan IV TA 2022 LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai total Realisasi Anggaran sebesar 274.963.534.228 atau sebesar 93,93 % dari total pagu anggaran sebesar 292.659.604.000. Berdasarkan data capaian IKPA LLDIKTI Wilayah VI adalah sebesar 91,61 dan nilai NKA sebesar 90,24. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Nilai IKPA pada OMSPAN yang tidak dapat maksimal dikarenakan adanya keterlambatan pendaftaran ADK Kontrak pada awal tahun. Keterlambatan tersebut dikarenakan adanya kelemahan pada admininstrasi pengadaan barang dan jasa pada awal tahun. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Diperlukan koordinasi antara para pejabat pengadaan dengan Pokja Keuangan untuk menghindari terjadinya keterlambatan pendaftaran ADK kontrak yang dapat mempengaruhi penurunan nilai IKPA

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	<b>Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu</b>	<b>210.0000</b>	<b>Lembaga</b>	24	69	148	210	<b>Rp. 3.210.442.000</b>
2	[051] Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi			24	69	148	210	Rp. 3.210.442.000
3	<b>Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi</b>	<b>4735.0000</b>	<b>Orang</b>	1350	4092	4160	4735	<b>Rp. 201.495.862.000</b>
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			1350	4092	4160	4735	Rp. 201.495.862.000
5	<b>Layanan Umum</b>	<b>1.0000</b>	<b>Layanan</b>	1	1	1	1	<b>Rp. 551.649.000</b>
6	[051] Umum dan Rumah Tangga Satker			1	1	1	1	Rp. 551.649.000
7	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>1.0000</b>	<b>Layanan</b>	1	1	1	1	<b>Rp. 87.401.651.000</b>
8	[001] Gaji dan Tunjangan			1	1	1	1	Rp. 83.328.514.000
9	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1	1	1	1	Rp. 4.073.137.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 292.659.604.000</b>

Semarang, 19 Januari 2023

**Kepala LLDIKTI Wilayah VI,**



**Bhimo Widyo Andoko**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditetapkan oleh BSrE



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
WILAYAH VI**

Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233  
Telepon (024) 8317281, 8311521

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG  
TAHUN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VI Semarang untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Semua informasi yang dimuat dalam laporan kinerja adalah merupakan penyajian manajemen LLDIKTI Wilayah VI Semarang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini

